



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



LAPORAN KINERJA TAHUNAN



TAHUN 2025 BPBAP SITUBONDO



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta dukungan kerja sama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahunan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan alat ukur berupa Indikator Kinerja. LKj ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Ruang lingkup pembahasan dalam LKj ini adalah capaian Indikator Kinerja selama Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesaikannya LKj ini. Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo, dapat memberikan informasi dan manfaat menjadi motivasi untuk meningkatkan serta menjadi evaluasi untuk perbaikan kinerja pada pelaksanaan kegiatan di triwulan selanjutnya.

Situbondo, 23 Januari 2026

Kepala BPBAP Situbondo



Ridho Karya Dongoran, S.Pi

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 23 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Cindy Adam)
Pengelola Layanan Operasional

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi	2
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	4
1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan.....	12
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	14
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	16
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)	16
2.1 Sasaran Kegiatan.....	18
2.2 Sasaran Program.....	19
2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025.....	25
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	40
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	41
3.1. Kinerja Anggaran.....	41
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	43
3.3. Analisis Capaian Kinerja.....	45
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	46
IKS.01.01 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	46
IKU 2. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo.....	52
IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo	57
IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)	62

IKU 5. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi UPT BPBAP Situbondo.....	67
IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi Untuk Operasional UPT BPBAP Situbondo (kg).....	72
IKU 6. Sampel Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo.....	77
IKU 8. Sampel Pakan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo.....	84
IKU 11. Jumlah Sampel Surveilans AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPBAP Situbondo	89
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	94
IKU 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo	94
IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo	99
IKU 12. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) Satker BPBAP Situbondo	104
SK 3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	110
IKU 13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	110
IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo	116
IKU 15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo....	123
IKU 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo	128
IKU 17. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAP Situbondo.....	133
IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo	141
IKU 19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo	147
IKU 20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	152
IKU 21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo	158
IKU 22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo.....	162
IKU 23. Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBAP Situbondo.....	168
IKU 24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo.....	172
IKU 25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen).....	178
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	183

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025..... 187

BAB 4. PENUTUP..... 189

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN & PJLP Tahun 2025	5
Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2025	6
Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Kepangkatan Tahun 2025	6
Tabel 5. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2025	7
Tabel 6. Daftar Pegawai yang Berpindah Jabatan Tahun 2025	8
Tabel 7. Pegawai Mutasi Masuk pada Tahun 2025.....	8
Tabel 8. Pegawai masuk status CPNS pada Triwulan 2 Tahun 2025	8
Tabel 9. Pegawai masuk status PPPK Penuh waktu Tahun 2025	9
Tabel 10. Pegawai masuk status PPPK paruh waktu Tahun 2025	10
Tabel 11. Pegawai Pensiun pada Tahun 2025	12
Tabel 12. Potensi Lahan BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	12
Tabel 13. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025	18
Tabel 14. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2025 dan Renstra DJPB 2025-2029.....	25
Tabel 15. Perubahan Indikator Kinerja PK BPBAP Situbondo selama Tahun 2025	33
Tabel 16. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 dan 2024	41
Tabel 17. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2024	42
Tabel 18. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	43
Tabel 19. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Tahun 2025	47
Tabel 20. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB.....	49
Tabel 21. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Tahun 2025	53

Tabel 22. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB	54
Tabel 23. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Tahun 2025	58
Tabel 24. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB.....	59
Tabel 25. Capaian Produksi Benih Udang Tahun 2025	63
Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB	64
Tabel 27. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2025.....	68
Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB	69
Tabel 29. Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Tahun 2025.....	73
Tabel 30. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Lingkup UPT DJPB.....	74
Tabel 31. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Tahun 2025.....	78
Tabel 32. Capaian Pengujian Sampel Penyakit Tahun 2025.....	79
Tabel 33. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB	80
Tabel 34. Capaian Pengujian Sampel Pakan Tahun 2025	85
Tabel 35. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB	86
Tabel 36. Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Tahun 2025	90
Tabel 37. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Lingkup UPT DJPB	91
Tabel 38. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Tahun 2025	95
Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB	96
Tabel 30. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025.....	99
Tabel 41. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Tahun 2025.....	100
Tabel 42. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB	101

Tabel 43. Capaian Penyediaan BBL Tahun 2025.....	105
Tabel 44. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB.....	106
Tabel 45. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	111
Tabel 46. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB.....	112
Tabel 46. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB.....	117
Tabel 48. Capaian IP ASN Tahun 2025.....	118
Tabel 49. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT DJPB.....	119
Tabel 50. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Tahun 2025.....	124
Tabel 51. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT DJPB	125
Tabel 52. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	129
Tabel 53. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB.....	130
Tabel 54. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	137
Tabel 55. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB	138
Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025.....	142
Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB	143
Tabel 58. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025	148
Tabel 59. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB.....	149
Tabel 60. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025 ..	154
Tabel 61. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB	155

Tabel 62. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Tahun 2025	159
Tabel 63. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup UPT DJPB	160
Tabel 64. Pelayanan Informasi Tahun 2025.....	163
Tabel 65. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025	164
Tabel 66. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB	165
Tabel 67. Capaian Pelayanan Perkantoran Tahun 2025.....	168
Tabel 68. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB	169
Tabel 69. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	174
Tabel 70. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB	175
Tabel 71. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	179
Tabel 72. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB	180
Tabel 73. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025....	185
Tabel 74. Rekomendasi Kegiatan Tahun 2025	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	3
Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2025	7
Gambar 3. Jumlah ASN Berdasarkan Usia Tahun 2025	7
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2025	32
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 (Revisi Kedua)	39
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/ , data diambil pada tanggal 15 Januari 2026	40
Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban.....	51
Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan Calon Induk Udang Vaname	56
Gambar 9. Kegiatan CPCL Kelompok Penerima di Kab. Bangkalan	61
Gambar 10. Kegiatan CPCL dan Serah Terima Bantuan Benih Udang Vaname di Kabupaten Sidoarjo.....	66
Gambar 11. Kegiatan Penimbangan Pakan dan Sampling pada Budi Daya Udang Vaname.....	71
Gambar 12. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban.....	76
Gambar 13. Kegiatan Pengambilan Sampel Air di Kabupaten Pasuruan dan Pengujian Kualitas Air	83
Gambar 14. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi.....	88
Gambar 15. Kegiatan Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel AMR.....	93
Gambar 16. Kegiatan Pembenuhan Ikan Kakap Putih.....	103
Gambar 17. Surat Penghentian Kegiatan Penyediaan BBL	109
Gambar 18. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo.....	122
Gambar 19. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo.....	132
Gambar 20. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo. *) Data diambil per 13 Januari 2026 di https://spanint.kemenkeu.go.id/	146
Gambar 21. Kegiatan Input Capaian RO Tahun 2025 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari http://sakti.kemenkeu.go.id pada 13 Januari 2026	151

Gambar 22. Tampilan Dashboard SiRUP Pada Paket Swakelola *) Data diambil per 09 Januari 2026 di https://sirup.inaproc.id/	182
Gambar 23. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 4 TA.2025	183
Gambar 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan IV TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 13 Januari 2026)	184

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025</u>	<u>199</u>
<u>Perjanjian Kinerja Awal (10 Januari 2025)</u>	<u>200</u>
<u>Perjanjian Kinerja Revisi Pertama (28 Juli 2025)</u>	<u>205</u>
<u>Perjanjian Kinerja Revisi Kedua (1 Desember 2025)</u>	<u>210</u>
<u>Penghargaan Yang Diraih Tahun 2025</u>	<u>215</u>
<u>Keterlibatan Pimpinan</u>	<u>220</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahunan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Tahun 2025.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2025 berisi 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 25 IKU yang telah ditetapkan, ada 24 IKU yang telah mencapai target (capaian \geq 100%) dan 1 IKU yang tidak mencapai target yang telah ditentukan;
- b. Rincian Capaian setiap Indikator Kinerja adalah :

1. S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. **IKS.01.01** Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 681 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 895 (Ekor) atau tercapai 131,42% dari target tahunan;
2. **IKS.01.02** Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 5.230 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 6.000 (Ekor) atau tercapai 114,72% dari target tahunan;
3. **IKS.01.03** Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 338.207 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 3.500.500 (Ekor) atau tercapai 1.035,02% dari target tahunan;
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 3.587.040 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 3.600.000 (Ekor) atau tercapai 100,36% dari target tahunan;
5. **IKS.01.05** Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 40.050 (kg) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 45.239,72 (kg) atau tercapai 112,96% dari target tahunan;
6. **IKS.01.06** Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 26.197 (kg) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 0 (Ekor) atau tidak mencapai target tahunan;

7. **IKS.01.07** Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 828 (Sampel) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 4.264 (Sampel) atau tercapai 514,98% dari target tahunan;
8. **IKS.01.08** Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 29 (Sampel) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 51 (Sampel) atau tercapai 175,86% dari target tahunan;
9. **IKS.01.09** Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 22 (Sampel) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 44 (Sampel) atau tercapai 200% dari target tahunan;

2. **S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**

10. **IKS.02.10** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 4.453 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 4.473 (Ekor) atau tercapai 100,45% dari target tahunan;
11. **IKS.02.11** Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 170.811 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 218.764 (Ekor) atau tercapai 128,07% dari target tahunan;
12. **IKS.02.13** Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo, target nilai yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 5.000.000 (Ekor) dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 40.016.542 (Ekor) atau tercapai 800,33% dari target tahunan;

3. **S.04 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**

13. **IKS.03.12** Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 84 (Nilai), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 40.016.542 (Nilai) atau tercapai 800,33% dari target tahunan;
14. **IKS.03.13** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 81 (Indeks), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 82,8 (Indeks) atau tercapai 102,22% dari target tahunan;
15. **IKS.03.14** Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 100 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 100% dari target tahunan;

16. **IKS.03.15** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 85 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 117,65% dari target tahunan;
17. **IKS.03.16** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 76 (Nilai), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 79,89 (Nilai) atau tercapai 105,12% dari target tahunan;
18. **IKS.04.14** Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 76 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 131,58% dari target tahunan;
19. **IKS.04.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 92 (Nilai), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 92,86 (Nilai) atau tercapai 100,93% dari target tahunan;
20. **IKS.04.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 71,5 (Nilai), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 97,5 (Nilai) atau tercapai 136,36% dari target tahunan;
21. **IKS.04.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 3 (Indeks), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 6 (Indeks) atau tercapai 200% dari target tahunan;
22. **IKS.04.23** Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 86 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 116,28% dari target tahunan;
23. **IKS.04.24** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 80 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 125,00% dari target tahunan;
24. **IKS.04.25** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 80 (Persen), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 100 (Persen) atau tercapai 125,00% dari target tahunan;
25. **IKS.04.27** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 70 (Nilai), dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 88,5 (Nilai) atau tercapai 126,43% dari target tahunan;

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 dari 25 target IKU atau 96% Target IKU Tahun 2025 telah tercapai. Rencana perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan selanjutnya (pada Triwulan 1 Tahun 2026) adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses produksi benih ikan laut, benih ikan payau dan benih udang serta calon induk ikan laut, baik untuk PNBP maupun untuk bantuan ke masyarakat;
2. Melanjutkan proses produksi benih dan calon induk ikan laut, baik untuk PNBP maupun untuk bantuan ke masyarakat;
3. Melanjutkan proses produksi (pembesaran) udang vaname dan kepiting;
4. Mengusulkan rencana perbaikan prasarana dan sarana untuk kegiatan budi daya;
5. Melanjutkan layanan pengujian sampel ikan air payau dan pakan ikan air payau;
6. Melakukan pengambilan sampel untuk pengujian AMU/ AMR;
7. Melakukan pelayanan publik ke masyarakat untuk mendukung pembangunan Zona Integritas BPBAP Situbondo;
8. Menyusun dokumen perencanaan kinerja Tahun 2026;
9. Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2025, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II, III dan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu pada Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Tahun 2025 BPBAP Situbondo adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Januari – Desember Tahun 2025, sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2025 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Benih dan Calon Induk
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Penyediaan BBL
4. Tim Kerja Budi Daya dan Modelling Kepiting
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo pada periode Januari – Juni 2025 dipimpin oleh Bapak Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum

dijabat oleh Bapak Arif Bangun Asmara, SH. Selanjutnya pada tanggal 7 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 9/MEN-SJ/KP.430/VII/2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Administrator Dan Jabatan Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan Dan Perikanan, Jabatan Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo secara resmi digantikan oleh Bapak Ridho Karya Dongoran, S.Pi.

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Selain enam instalasi tersebut, BPBAP Situbondo juga menyewa dua instalasi karantina ikan (IKI) untuk mengakomodir kerja sama penyediaan BBL di Tangerang dan Benoa. Namun sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor Nomor : B.2173/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 dan B.2173/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 tentang Penghentian Operasional Pengelolaan Benih Bening Lobster (BBL) tanggal 21 Agustus 2025 maka kedua instalasi tersebut dihentikan operasionalnya terhitung 21 Agustus 2025.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

Pegawai BPBAP Situbondo pada Tahun 2025, hingga Bulan Desember berjumlah sebanyak 178 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 140 orang dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 36 orang. Rincian pegawai Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai berdasarkan Jenis Pekerjaan (ASN & PJLP)

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN & PJLP Tahun 2025

Nama Jabatan	Jumlah (Orang)
ASN	
PNS	74
PPPK	66
PJLP	
Mekanik dan Teknisi Listrik	1
Petugas Keamanan	5
Petugas Kebersihan	2
Petugas Produksi Pakan Ikan	2
Petugas Tambak/ Kolam	22
Pramu Bakti	4
Total	176

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan ASN (PNS dan PPPK)

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	
		PNS	PPPK
1.	S2	10	0
2.	S1	34	10
3.	D4	6	2
4.	D3	8	8
5.	SLTA	13	41
6.	SLTP	1	0
7.	SD	2	5
Jumlah		74	66

3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Fungsional (ASN dan PPPK)

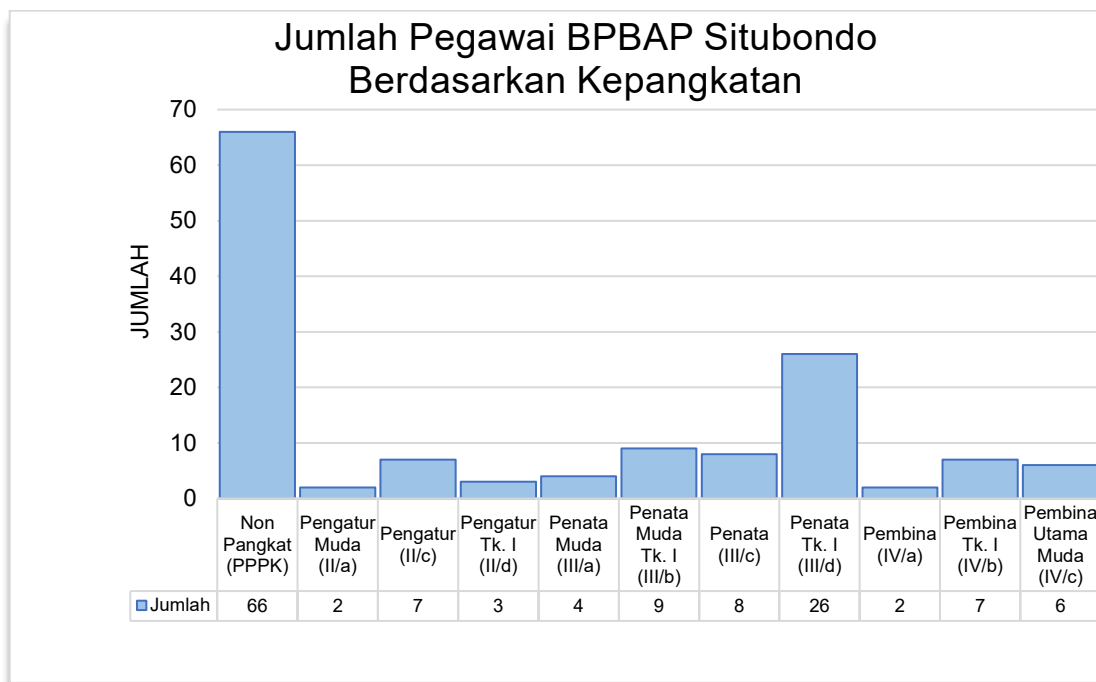
Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2025

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)	
		ASN	PPPK
1	Struktural	2	0
2	Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	21	2
3	Jabatan Fungsional Teknisi Akuakultur	9	9
4	Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan	12	3
5	Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan	2	2
6	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1	0
7	Jabatan Fungsional Pranata Humas	1	1
8	Jabatan Fungsional Perakayasa	0	1
9	Penyusun Laporan Keuangan	2	0
10	Pengelola Keuangan	1	0
11	Analis Perikanan Budi daya	1	0
12	Analis Tata usaha	2	0
13	Teknisi Mesin	1	0
14	Teknisi Perikanan Budi daya	19	0
15	Penata Layanan Operasional	0	5
16	Pengelola Layanan Operasional	0	3
17	Operator Layanan Operasional	0	24
18	Pengadministrasi Perkantoran	0	7
19	Pengelola Umum Operasional	0	9
	Jumlah	74	66

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan (ASN) Tahun 2025

Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Kepangkatan Tahun 2025

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Non Pangkat (PPPK)	66
2.	Pengatur Muda (II/a)	2
3.	Pengatur (II/c)	7
4.	Pengatur Tk. I (II/d)	3
5.	Penata Muda (III/a)	4
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	9
7.	Penata (III/c)	8
8.	Penata Tk. I (III/d)	26
9.	Pembina (IV/a)	2
10.	Pembina Tk. I (IV/b)	7
11.	Pembina Utama Muda (IV/c)	6
	Jumlah	140



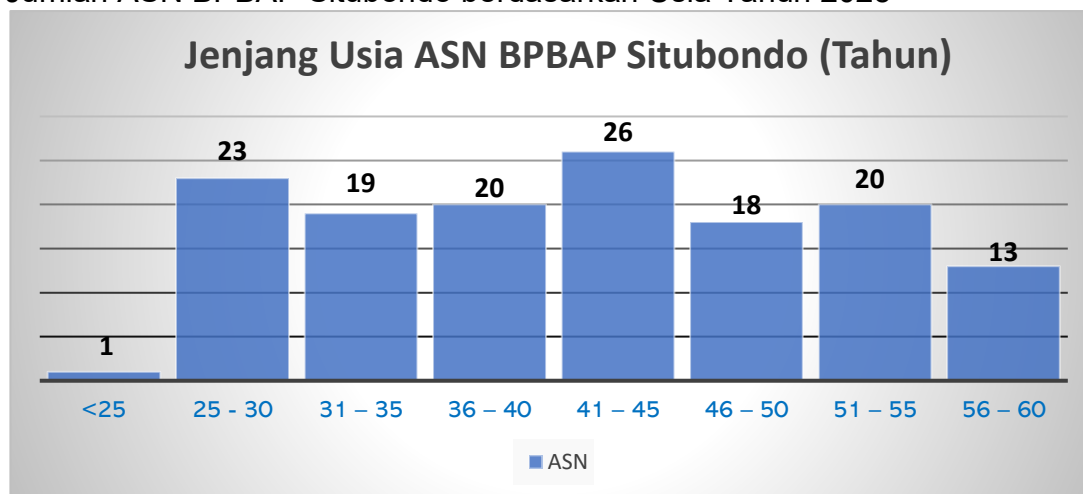
Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2025

5. Data Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

Tabel 5. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2025

No.	Jabatan	Jumlah PNS (orang)	Jumlah PPPK (orang)
1.	Struktural	2	0
2.	Jabatan Fungsional	46	18
3.	Pelaksana	26	48
Jumlah		74	14

6. Jumlah ASN BPBAP Situbondo berdasarkan Usia Tahun 2025



Gambar 3. Jumlah ASN Berdasarkan Usia Tahun 2025

7. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Tahun 2025 ini terdapat 2 pegawai yang berpindah jabatan, 2 pegawai mutasi masuk, 5 pegawai masuk (CPNS), pengangkatan PPPK Penuh waktu sebanyak 28 orang (yang dilantik pada 02 Oktober 2025) dan Paruh waktu sebanyak 24 orang (yang dilantik pada 29 Oktober 2025), serta 5 pegawai yang purna tugas. Rincian pegawai adalah disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar Pegawai yang Berpindah Jabatan Tahun 2025

No	Nama / NIP	Jabatan Lama	Jabatan Baru	No / Tgl SK
1	Muhammad Rizky Burhanuddin, S.Pi 198502282009121001	Teknisi Perikanan Budidaya	Analisis Akuakultur Muda	740/KP.930/PP-AKUR/XII/2025 08 Desember 2025
2	Imam Joko Prayogo, S.St.Pi 198804012010121004	Teknisi Perikanan Budidaya	Analisis Akuakultur Muda	741/KP.930/PP-AKUR/XII/2025 08 Desember 2025

Tabel 7. Pegawai Mutasi Masuk pada Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN		TMT
		LAMA	BARU	
1.	Muhammad Rizky Burhanuddin, S.Pi 198502282009121001	Analisis Perikanan Budidaya di Direktorat Rumput Laut, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Analisis Perikanan Budidaya di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	01 Februari 2025
2.	Suratno, M.Si., S.Pi 198202052008011001	Analisis Akuakultur Ahli Muda, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	Analisis Akuakultur Ahli Muda, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	01 Juni 2025

Tabel 8. Pegawai masuk status CPNS pada Triwulan 2 Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
1.	Afina Mauliana, S.Pi 199907022025062001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01 Juni 2025
2.	Mukhammad Fatchul Alam 199706152025061001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01 Juni 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
3.	Tangkas Mahendra, A.Md 200009262025061001	Teknisi Akuakultur Terampil	01 Juni 2025
4.	Een Febi Antika, A.Md.Pi 200302032025062001	Teknisi Akuakultur Terampil	01 Juni 2025
5.	Sofie Putri Khoirunisa 199709222025062001	Teknisi Akuakultur Pemula	01 Juni 2025

Tabel 9. Pegawai masuk status PPPK Penuh waktu Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
1.	Ach. Subaidi 198712092025211047	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
2.	Adi Wijaya 199008242025211032	Penata Layanan Operasional	01 Oktober 2025
3.	Aidil Anher 199604282025211045	Teknisi Akuakultur Pemula	01 Oktober 2025
4.	Aminah 198105072025212024	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
5.	Andi Mei Putra, S.Pi 199205212025211043	Penata Layanan Operasional	01 Oktober 2025
6.	Andy Ardiansa, A.Md 199207122025211055	Pengelola Layanan Operasional	01 Oktober 2025
7.	Anwari 197604252025211020	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
8.	Budi Prastyo 199602202025211044	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
9.	Dimas Galang Prakosa, S.Pi 199010312025211045	Polkeskan Pertama	01 Oktober 2025
10.	Dwi Kurnia Aziza, S.AP 199507122025212073	Penata Layanan Operasional	01 Oktober 2025
11.	Dwi Pagi Chandra Paramanandi 199201032025211055	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
12.	Julianto 198005022025211049	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
13.	Mike Dwi Handayani, S.E 199609122025212045	Penata Layanan Operasional	01 Oktober 2025
14.	Misnawi 197906112025211028	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
15.	Mohamad Nur Fauzi 199301092025211052	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
16.	Muhammad Fathur Rizal 199707072025211046	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
17.	Norahman 198209172025211059	Pengelola Umum	01 Oktober

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
		Operasional	2025
18.	Rasmadi 197601102025211033	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
19.	Rico Ronaldo 198604232025211066	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
20.	Rofa Dwi Agustin 200208082025212006	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
21.	Rosul 197302132025211010	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
22.	Saiful Bahri 197902072025211032	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
23.	Sartono 197511152025211026	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
24.	Syaiful Zuhdi 199406122025211063	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
25.	Syaifur Rahman 199508162025211043	Pengadministrasi Perkantoran	01 Oktober 2025
26.	Slamet Purwandi 199601102025211045	Teknisi Akuakultur Pemula	01 Oktober 2025
27.	Yoki Jayaharto, A.Md.Pi 198906022025211058	Teknisi Akuakultur Terampil	01 Oktober 2025
28.	Yunan Yudistira, A.Md 198810302025211049	Pengelola Layanan Operasional	01 Oktober 2025

Tabel 10. Pegawai masuk status PPPK paruh waktu Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
1.	Andina Eka Putri 199409012025212072	Pengelola layanan Operasional	01 Oktober 2025
2.	Ari Budi Santoso 198501242025211053	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
3.	Aris Munandar 199305082025211068	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
4.	Chakim, S.Pi 198911052025211079	Penata Layanan Operasional	01 Oktober 2025
5.	Fathor Rasi 199609142025211057	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
6.	Hendra Fauzi 197704092025211046	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
7.	Ibnurrizal	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
8.	Indra Setiawan 199105082025211080	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
9.	Iryan Fery Agustiar	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
10.	Kartini 197812052025212023	Pengelola Umum Operasional	01 Oktober 2025
11.	Moh. Syaifi Kholilul Rahman 200008242025211018	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
12.	Moh. Zaky Arif 198705152025211121	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
13.	Muhammad Fauzi Aseptian 199909212025211028	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
14.	Nur Iksan 197912032025211049	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
15.	Prindah Radiuji 199312092025211055	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
16.	Puji Haryadi 198902012025211087	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
17.	Rega Ari Fahreza 199610282025211054	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
18.	Rudi Haryadi 199309112025211074	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
19.	Sagafur Rijal 199810112025211034	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
20.	Sujud 198105102025211074	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
21.	Syaiful Anwar 199206042025211074	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
22.	Taufik Kurullah 198706292025211056	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
23.	Yuda Anang Setyawan 199609182025211056	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025
24.	Yusuf Aminullah 200103212025211020	Operator Layanan Operasional	01 Oktober 2025

Tabel 11. Pegawai Pensiun pada Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	TMT
1	Sugianto, S.E NIP. 196701091995032001	01 Februari 2025
2	Ir. Sofiati, M.Pi NIP. 196701011994031009	01 Februari 2025
3	Sarman Effendi NIP. 1965062919931002	01 Juli 2025
4	Hadi NIP. 196706172014061001	01 Juli 2025
5	Khotib NIP. 196707121995031004	01 Agustus 2025

1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan

Dalam mendukung program pengelolaan perikanan budi daya, BPBAP Situbondo saat ini memiliki ketersediaan sarana prasarana budi daya berupa tambak udang vaname dan Modelling Budi Daya Keping (MBK) yang masih bisa dioptimalkan serta ketersediaan sumber daya tenaga kerja untuk mendukung proses budi daya. Saat ini sebanyak 90,57% lahan BPBAP Situbondo sudah teroptimisasi (berdasarkan data di Aplikasi SIMAN), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12. Potensi Lahan BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Instalasi	Luas Lahan (m ²)	Luas Tanah Yang Digunakan (m ²)	Optimalisasi
1	Pecaron	41.409	41.409	100%
2	Blitok	14.485	11.863	82%
3	Gelung	73.732	48.426	66%
4	Gundil	35.918	35.601	99%
5	Pasuruan	301.300	301.300	100%
6	Tuban	77.768	54.633	70%
Total		544.612	493.232	90,57%

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasai yang

dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta perlunya peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi sehingga dapat menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budi daya

- 1) Penyakit Ikan/ Udang : misalnya penyakit pada budi daya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), serta penyakit pada budi daya ikan laut seperti Virus VNN (*Viral Nervous Necrosis*) dan Iridovirus yang bisa menyebabkan serangan penyakit pada ikan budi daya dan berpotensi menyebabkan kegagalan panen;
- 2) Kualitas Lingkungan dan Perubahan Iklim : Perubahan Iklim pada Tahun 2025 mulai terasa, misalnya pergeseran musim hujan sehingga mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;
- 3) Isu kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Amerika terhadap produk ekspor Indonesia menyebabkan ketidakpastian harga sehingga harga komoditas perikanan utamanya udang vaname turun dan *coldstorage* membatasi produksi mengakibatkan pasar udang berpotensi tidak dapat terserap secara optimal, selain itu temuan kontaminasi isotop radioaktif Cesium-137 (Cs-137) oleh Otoritas keamanan pangan Amerika Serikat, *Food and Drug Administration* (FDA) pada udang Indonesia yang berdampak pada pasar ekspor, serta pengguna antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname perlu peningkatan sistem jaminan mutu di seluruh rantai pasok industri udang (*traceability*);

- 4) Ketersediaan benih unggul : belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Keterbatasan Prasarana dan Sarana Pendukung Budi Daya: perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja. Salah satu dampak nyata dari kebijakan efisiensi anggaran adalah kegiatan produksi pakan mandiri yang ditargetkan mampu memproduksi 26.197 kg Tahun 2025, tidak dapat terlaksana karena tidak adanya dukungan anggaran.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Tahun 2025.

2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Tahun 2025.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya turut mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029, yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan.

VISI

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 sejalan dengan Visi Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025–2029 sebagai berikut: **“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”**.

MISI

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025–2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Mendukung Asta Cita ke-2 dan 5)
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (Mendukung Asta Cita ke-4)

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

Tujuan

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1 Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/ impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2025.

Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3816/DJPB/RC.420/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 hal Pagu Alokasi Anggaran per Satker Lingkup DJPB Tahun 2025, BPBAP Situbondo mendukung pelaksanaan (a) Program pengelolaan perikanan dan kelautan; dan (b) Program dukungan Manajemen. Pada Januari 2025, DJPB mempunyai tiga target kegiatan pengelolaan Program pengelolaan perikanan dan kelautan, namun penyesuaian Perjanjian Kinerja pada bulan Desember 2025, menjadi dua target kegiatan (dengan penghapusan Kegiatan Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut).

Tabel 13. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Program	Kegiatan
1	Program pengelolaan perikanan dan kelautan	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut
2	Program dukungan Manajemen	Dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

2.2 Sasaran Program

Sasaran Program (SP) pembangunan perikanan budi daya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPBAP Situbondo sebagai suatu *outcome/ impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program (SP) BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah mendukung dua dari tiga SP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025-2029 yaitu :

- a) SP1. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan;
- b) SP3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam pengelolaan perikanan budi daya.

a. Indikator Kinerja

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. SP1. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan
 - a. Sasaran S.01 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:
 1. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo dengan target 681 Ekor di Tahun 2025;
 2. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo dengan target 5.230 Ekor di Tahun 2025;;
 3. Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo dengan target 338.207 Ekor di Tahun 2025;
 4. Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo dengan target 3.587.040 Ekor di Tahun 2025;
 5. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo dengan target 40.050 kg di Tahun 2025;
 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo dengan target 26.197 kg di Tahun 2025;
 7. Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo dengan target 828 Sampel di Tahun 2025;

8. Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo dengan target 29 Sampel di Tahun 2025;
9. Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo dengan target 22 Sampel di Tahun 2025.
- b. Sasaran S.02 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan Indikator Kinerja:
 10. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo dengan target 4.453 Ekor di Tahun 2025;
 11. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo dengan target 170.811 Ekor di Tahun 2025;
 12. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo dengan target 5.000.000 Ekor di Tahun 2025.
2. SP3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam pengelolaan perikanan budi daya
 - a. Sasaran S.03 yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:
 13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo dengan target Nilai 84 di Tahun 2025;
 14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo dengan target Indeks 81 di Tahun 2025;
 15. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo dengan target 100 Persen di Tahun 2025;
 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo dengan target 85 Persen di Tahun 2025;
 17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo dengan target Nilai 76 di Tahun 2025;
 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo dengan target Nilai 92 di Tahun 2025;

19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo dengan target Nilai 71,5 di Tahun 2025;
20. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo dengan target Indeks 3 di Tahun 2025;
21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo dengan target ≥ 86 Persen di Tahun 2025;
22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo dengan target Nilai ≥ 80 di Tahun 2025;
23. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo dengan target 80 Persen di Tahun 2025;
24. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo dengan target Nilai 70 di Tahun 2025;
25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo dengan target 76 Persen di Tahun 2025;

b. Anggaran

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2025 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2025 tanggal 2 Desember 2024 Digital Stamp: :2495-4878-8062-4925 adalah sebesar Rp30.413.980.000,-. Sampai dengan Semester II tahun 2025, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.800/DJPB/RC.420/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 hal Penetapan Revisi Efisiensi Anggaran Tahun 2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp30.413.980.000,- menjadi Rp.21.104.037.000,- (Self Blocking Efisiensi sebesar Rp7.744.022.000 dan Blokir Kode A sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-1 tanggal 23 Februari 2025 Digital Stamp: 1120-7855-5015-2613.
2. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktur Jendral Perikanan Budi Daya Nomor B.744/DJPB/RC.420/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 hal Usulan

Revisi Anggaran Satker Lingkup DJPB TA.2025 di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp21.104.037.000,- menjadi Rp22.669.958.000,- (Buka Blokir Anggaran Kode 2 sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-2 tanggal 5 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.

3. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor B.532/BPBAP.S/KU.210.KPA/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 hal Usulan Revisi Pencantuman Saldo Awal BLU. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-3 tanggal 24 Maret 2025 Digital Stamp : 6282-5453-7333-7141.
4. Surat Sekretaris Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2105/DJPB.1/RC.420/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Penyiapan Dokumen Pendukung Usulan Relaksasi Efisiensi Anggaran TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp22.669.958.000,- menjadi Rp23.820.258.000,- (Self Blocking Efisiensi berkurang menjadi sebesar Rp1.077.396.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-4 tanggal 27 Maret 2025 Digital Stamp: 9638-0932-6642-0338.
5. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 662/BPBAP.S/KU.210.KPA/IV/2025 tanggal 21 April 2025 hal Usulan Revisi Rencana Penarikan Halaman III DIPA Triwulan II 2025. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-5 tanggal 23 April 2025 Digital Stamp : 9638-0932-6642-0338.
6. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 751/BPBAP.S/KU.210.KPA/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp23.820.258.000,- menjadi Rp35.405.258.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar

- Rp11.585.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-6 tanggal 5 Mei 2025 Digital Stamp: 0392-8812-1330-5313.
7. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 1155/BPBAP.S/KU.210.KPA/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp35.405.258.000,- menjadi Rp39.320.258.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp3.915.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-7 tanggal 14 Juli 2025 Digital Stamp: :3760-1850-6806-3710.
 8. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3361/DJPB.1/RC.420/IX/2025 tanggal 26 September 2025 hal Usulan Realokasi Anggaran Bantuan Pemerintah TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp39.320.258.000,- menjadi Rp39.232.633.000,- (Revisi Tambahan Blokir sebesar Rp87.625.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-8 tanggal 7 Oktober 2025 Digital Stamp 2323-6535-5799-0361.
 9. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 1801/BPBAP.S/RC.420.KPA/X/2025 tanggal 9 Oktober 2025 hal Usulan Revisi Rencana Penarikan Halaman III DIPA Triwulan III 2025. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-9 tanggal 9 Oktober 2025 Digital Stamp : 2323-6535-5799-0361
 10. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2001/BPBAP.S/RC.420.KPA/XI/2025 tanggal 6 November 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-

- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-10 tanggal 7 November 2025 Digital Stamp : 2323-6535-5799-0361
11. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4074/DJPB/RC.420/XI/2025 tanggal 12 November 2025 hal Usulan Revisi Relaksasi Efisiensi Anggaran untuk kegiatan Bantuan Pemerintah TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp39.232.633.000,- menjadi Rp38.052.633.000,- (Revisi Pengurangan Kelebihan Anggaran Belanja Pegawai untuk kegiatan Prioritas sebesar Rp1.180.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025 Digital Stamp :5845-9003-7172-8104
 12. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2243/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 10 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-12 tanggal 10 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104
 13. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2341/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-13 tanggal 24 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104
 14. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 2364/BPBAP.S/KU.210.KPA/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025 hal Usulan Revisi Pemutakhiran Data POK. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-14 tanggal 30 Desember 2025 Digital Stamp : 5845-9003-7172-8104

2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk:

- (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya;
- (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah;
- (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*) / sanksi (*punishment*).

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 merupakan cascading target Kinerja DJPB sebagaimana target yang tercantum pada Renstra DJPB 2025-2029.

Tabel 14. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2025 dan Renstra DJPB 2025-2029.

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025				KET.
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No .	INDIKATOR	TARGE T 2025	SAT.	
ISK 3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Air Payau/Udang yang diproduksi UPT	39.656.298	Unit					Dipecah per kegiatan
		Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi	6.224	Unit	1	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	681	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1
		Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi	174.067	Unit	2	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	5.230	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025			KET.		
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No	INDIKATOR	TARGET 2025		SAT.	
		Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	3.382.065	Unit	3	Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	338.207	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 3	
		Benih Udang yang Diproduksi	35.870.400	Unit	4	Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	3.587.040	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 4	
		Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi	223.542	Unit	5	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	40.050	Kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 5	
ISK 4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	Jumlah Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT	94.670	Unit	6	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	Kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1	
ISK 6	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	Jumlah Sampel ikan air payau/pakan ikan/obat ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	5.003	sampel					Dipecah per kegiatan	
		Sampel Residu Ikan Air Payau Layanan UPT	228	sampel	7	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo	828	Sampel		Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1
		Sampel Kualitas Air Ikan Air Payau Layanan UPT	3.127	sampel						

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025			KET.	
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No	INDIKATOR	TARGET 2025		SAT.
		Sampel Patologi Ikan Air Payau Layanan UPT	198	sampel					
		Sampel Mikrobiologi Ikan Air Payau Layanan UPT	680	sampel					
		Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Payau Layanan UPT	675	sampel					
		Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Payau	38	sampel	8	Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo	29	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1 (Sampel Nutrisi pakan dan Sampel Mutu Pakan)
		Sampel Obat Ikan Air Payau	27	sampel					
		Sampel Mutu Pakan Ikan Air Payau	30	sampel					
U03	Sampel Surveilance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	01-Jumlah Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	136	sampel	9	Jumlah Sampel surveilance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo	22	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1
ISK 1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Jumlah Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Benih Kepiting/Ikan Konsumsi Air Laut di UPT	370.727	Unit					Dipecah per kegiatan
		Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi	89	Unit					
		Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi	10.037	Unit	10	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo	4.453	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1
		Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	13.927	Unit					

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025			KET.	
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No	INDIKATOR	TARGET 2025		SAT.
		Benih Kepiting yang diproduksi	189.790	Unit					
		Benih Ikan Laut yang diproduksi	170.811	Unit	11	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo	170.811	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 1
		Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi	-	-					
					12	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo	5.000.000	Ekor	Sebagai pertanggung jawaban penugasan khusus UPT BPBAP Situbondo terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Pengelolaan Lobster (Panulirus spp.), Kepiting (Scylla spp.), dan Rajungan (Portunus spp.) yang mengatur kebijakan pembukaan kembali ekspor Benih Bening Lobster (BBL) dengan skema kerja sama investasi budi daya.
ISK 5	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Penilaian Mandiri SAKIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	84	Nilai	13	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	84	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
ISK 9	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81	Indeks	14	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo	81	Indeks	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025			KET.	
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No.	INDIKATOR	TARGET 2025		SAT.
	Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya								
ISK 2	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	<0,5	Persen	15	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo	100	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1, kegiatan di Level 2 sebagai <i>Output/ Process</i> untuk mendukung <i>Outcome/ Impact</i> (Dampak Akhir) di Level 1
ISK 1	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	85	Persen	16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo	85	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
ISK 4	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	76	Nilai	17	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo	76	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
ISK 6	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	92	Nilai	18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo	92	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
ISK 7	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,5	Nilai	19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo	71,5	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1, target lebih rendah karena tingginya Deviasi Halaman III DIPA serta volume anggaran lebih rendah dari Level 1
ISK 12	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	80	Nilai	20	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo	70	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Nilai target lebih rendah karena belum ada JFT Arsiparis)

KODE	URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025			KET.	
		INDIKATOR	TARGET 2025	SAT.	No.	INDIKATOR	TARGET 2025		SAT.
ISK 13	01-Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan	76	Persen	21	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo	76	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
					22	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo	3	Indeks	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
					23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo	86	Persen	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
					24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo	80	Persen	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
					25	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo	80	Persen	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025, selain memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP maka BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan.

Tahun 2025, Kontrak Kinerja BPBAP Situbondo memuat 2 Sasaran Strategis dengan 12 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sesuai dengan Kontrak Kinerja sebagai berikut:



KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 44 D /PB/2025
Nomor : B.261/BPBAPS/RC.610/I/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 20 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
3. Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,

Astera Primanto Bhakti



Boyun Handoyo

Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2025

b. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pada Bulan Desember 2025 terdapat revisi/ perubahan Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

- a) PK awal tanggal 10 Januari 2025 : terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja;
- b) PK Revisi Pertama tanggal 28 Juli 2025 : penyesuaian pergantian Kepala BPBAP Situbondo berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 9/MEN-SJ/KP.430/VII/2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Administrator Dan Jabatan Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan Dan Perikanan pada tanggal 7 Juli 2025. Terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja;
- c) PK Revisi Kedua tanggal 1 Desember 2025: sebagai penyesuaian kebijakan perubahan anggaran sesuai dengan revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025, terdapat 3 Sasaran Kegiatan dengan 25 Indikator Kinerja.

Tabel 15. Perubahan Indikator Kinerja PK BPBAP Situbondo selama Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANALISA	
		PK Awal	PK Revisi Pertama	PK Revisi Kedua
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap
	5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	Tidak ada perubahan	Nama IKU dan Target tetap, Ganti nomor urut
	6. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan	828	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANALISA			
		PK Awal	PK Revisi Pertama	PK Revisi Kedua		
	7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap	
	8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050	Tidak ada perubahan	Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap, ganti nomor urut IKU	
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	Tidak ada perubahan	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Sasaran (dari Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut menjadi Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, Penyesuaian nomenklatur/ nama IKU, Target tetap, ganti nomor urut IKU
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500	Tidak ada perubahan	IKU Dihapus, tidak ada dukungan anggaran sesuai dengan revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		14.	Bibit Rumpun Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562	Tidak ada perubahan	IKU Dihapus, tidak ada dukungan anggaran sesuai dengan revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANALISA	
		PK Awal	PK Revisi Pertama	PK Revisi Kedua
	19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	25. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	Tidak ada perubahan	IKU Dihapus , sesuai dengan cascading IKU DJPB, perubahan kebijakan manajemen kinerja di Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), IKU menjadi penugasan untuk Unit Kerja Pusat
	27. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
	28. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)	Tidak ada	Tidak ada	IKU Baru, Target 76 %. Penambahan IKU ini bertujuan untuk memastikan komitmen BPBAP Situbondo dalam meningkatkan kualitas perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui pengumuman RUP di SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) serta memonitoring serapan anggaran sejak awal untuk menghindari penumpukan pengadaan di akhir tahun.
Keterangan			PK Revisi pertama Indikator Kegiatan	Penyesuaian kebijakan anggaran berdasarkan Revisi DIPA ke 14 tanggal 19 November 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANALISA	
		PK Awal	PK Revisi Pertama	PK Revisi Kedua
			tetap, hanya terjadi perubahan perubahan Jabatan Administrator / Kepala Balai	

Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Revisi kedua ditampilkan dengan rincian pada Gambar berikut ini, sedangkan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo awal dan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Revisi pertama dapat dilihat pada Lampiran.

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Kg)	40.050
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		7.	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		8.	Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		9.	Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		11.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		12.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo	5.000.000
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	13.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81
		15.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85
		17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92
		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5
		20. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3
		21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86
		22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80
		23. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80
		24. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70
		25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)	76

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	8.707.298.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	12.298.050.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.902.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		43.908.087.000

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

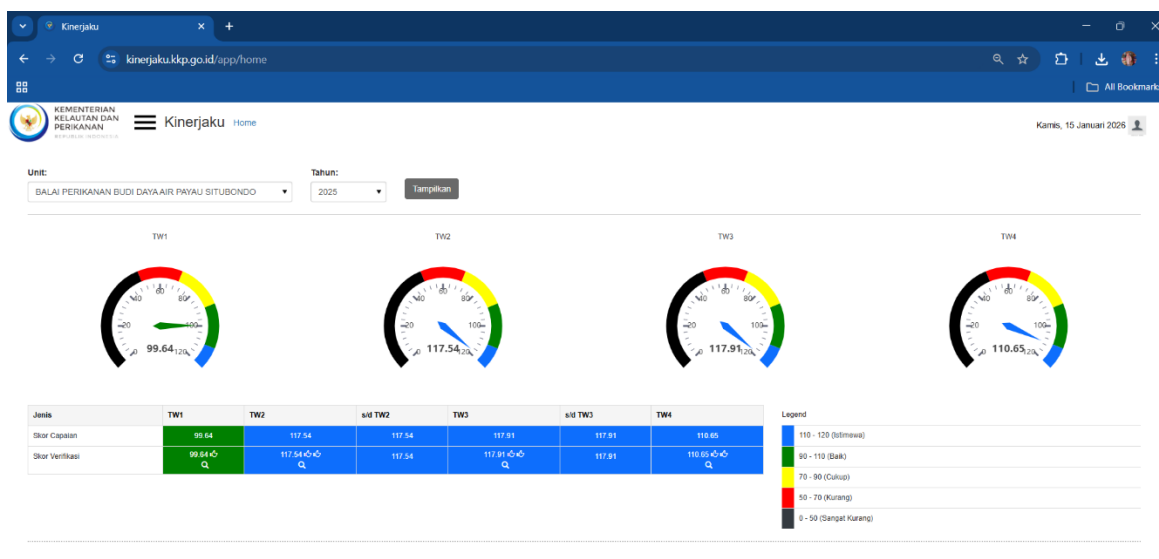
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 (Revisi Kedua)

2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) *Reliable*, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, melalui platform digital atau aplikasi resmi milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang digunakan untuk sistem pengelolaan kinerja pegawai dan organisasi di lingkungan KKP yaitu <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) Hitam (Nilai 0-50 / Sangat Kurang); (ii) Merah (Nilai 50-70 / Kurang); (iii) Kuning (Nilai 70-90 / Cukup); (iv) Hijau (90-110 / Baik); dan (v) Biru (Nilai 110-120 / Istimewa). Tampilan dashboard kinerja (pengukuran capaian kinerja) Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, data diambil pada tanggal 15 Januari 2026

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 110,65% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp.43.908.087.000,-.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000,-, kemudian dengan adanya Inpres No.1 Tahun tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp.6.585.533.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi Rp. 41.998.980.000,-, Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VII, pagu anggaran menjadi Rp.45.913.980.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke XI, pagu anggaran menjadi Rp.43.908.087.000, dan Blokir Anggaran sebesar Rp.5.855.454.000,.

Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 37.895.144.242,- (86,31%), mengalami penurunan sebesar 42,17% dibandingkan tahun 2024 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar Rp. 65.538.811.724,- (99,29%). Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 dan 2024

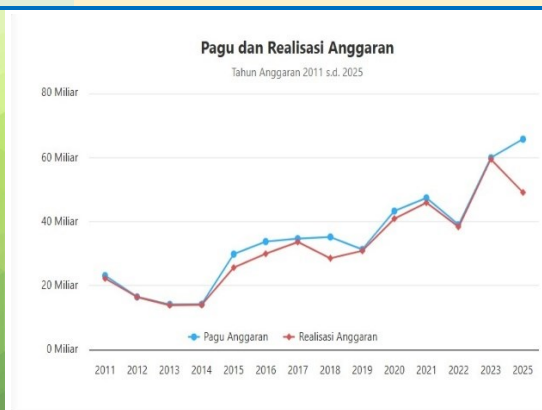
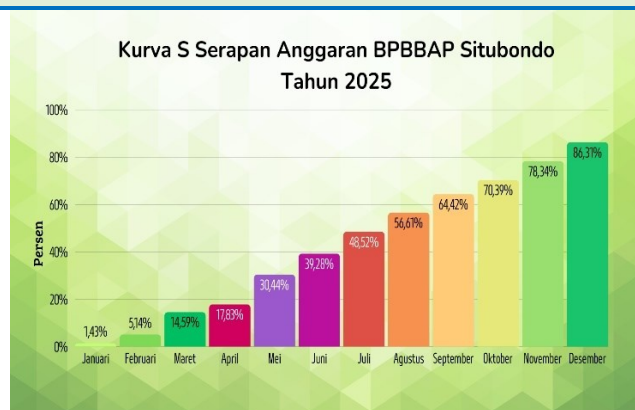
TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025*	43.908.087.000	37.895.144.242	86,31
2024	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29

Ket *: Data Tahun 2025 berdasarkan update 07 Januari 2026

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2025 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 17. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	TAHUN 2025*			TAHUN 2024		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	13.810.937.000	13.703.592.874	99,22	13.687.485.000	13.499.380.360	98,63
Barang	27.802.150.000	21.966.401.860	79,01	43.934.391.000	43.703.664.657	99,47
Modal	2.295.000.000	2.225.149.508	96,96	8.382.539.000	8.335.766.707	99,44
Total	43.908.087.000	37.895.144.242	86,31	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29



Ket *: Data Triwulan 4 Tahun 2025 Berdasarkan update OM-SPAN 7 Januari 2026

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Tahun 2025, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (99,22%), sedangkan yang terendah yaitu belanja barang (79,01%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2025 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran adalah dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang sudah dilakukan pada Triwulan 4 2025.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Tahun 2025 dengan capaian kinerja yang dihasilkan pada Tahun 2025. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 110,65 %. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	% Aplikasi Kinerjaku
S.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
1	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	895	131,42%	120
2	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	6.000	114,72%	114,72
3	Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	3.500.500	1035,02%	120
4	Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	3.600.000	100,36%	100,36
5	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (kg)	40.050	45.239,72	112,96%	112,96
6	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	0	0%	0
7	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828	4.264	514,98%	120
8	Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	51	175,86%	120
9	Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	44	200,00%	120
S.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
10	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	4.473	100,45%	100,45

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	% Aplikasi Kinerja
11	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	218.764	128,07%	120
12	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	40.016.542	800,33%	120
S.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
13	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	85,6	101,90%	101,9
14	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	82,8	102,22%	102,22
15	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	100	100	100,00%	100
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (Persen)	85	100	117,65%	117,65
17	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	79,89	105,12%	105,12
18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)	76	100	131,58%	120
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	92,86	100,93%	100,93
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	97,5	136,36%	120
21	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	6	200,00%	120
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (Persen)	86	100	116,28%	116,28
23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Persen)	80	100	125,00%	120
24	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (Persen)	80	100	125,00%	120
25	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	88,5	126,43%	120

Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 revisi kedua ditetapkan 3 (tiga) Sasaran dengan 25 Indikator Kinerja, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 110,65%. Adapun capaian NPSS pada Tahun 2024 adalah 112,01. Terjadi penurunan, hanya bisa mencapai 98,79% dari capaian Tahun 2024, karena adanya satu indikator kinerja yang tidak dapat tercapai karena efisiensi anggaran, yaitu IKU “Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)”.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau memiliki 9 (sembilan) indikator kinerja sebagai berikut :

IKS.01.01 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan BPBAP Situbondo. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini digunakan untuk operasional produksi serta bantuan ke masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih dengan ketersediaan sarana dan SDM.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan 4 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Kegiatan produksi calon induk bandeng yang berasal dari sisa anggaran Tahun 2024 direalisasikan di awal Triwulan 1.
- b. Sudah dimulai tebar nener pada 25 Juni sebanyak 500 ekor dan pada bulan September nener sudah mencapai ukuran 100 gram. Target untuk tahun 2025 ini sudah tercapai di akhir TW4 dengan minimal ukuran sesuai standar teknis calon induk bandeng sebesar 300 gram dengan manajemen pemeliharaan sesuai kaidah CBIB. Hasil produksi dijual dan disetorkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per tanggal 15 Desember 2025.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 19. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Tahun 2025

Sasaran Kegiatan								
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja								
Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo								
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
506	681	895	131,42%	176,88%	76,88%	6.224	14,38%	

Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)						
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025						
2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
415	0	0	311	2.170	506	895

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 681 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada tahun 2025 indikator ini telah tercapai sebesar 131,4% atau sebesar 895 ekor dari target tahunan (681 ekor). Capaian tersebut seluruhnya berupa produksi Calon Induk Ikan Bandeng sebanyak 895 ekor dan digunakan untuk PNBP.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Akan tetapi jika dijabarkan lebih detail, pada tahun 2024, terdapat IKU produksi Calon Induk Unggul yang mencakup seluruh komoditas mulai dari udang, nila salin, bandeng, kakap putih dan kerapu. Jika hanya menghitung komoditas payau, maka jika dibandingkan capaian Tahun 2024 sebesar 4.019 ekor (yang terdiri atas calin bandeng 506 ekor dan calin nila 3.513 ekor (akfir induk) sehingga tidak dihitung sebagai capaian produksi calon induk nila tidak dihitung sebagai capaian calon ikan air payau).

Pada Tahun 2024, realisasi produksi calon induk ikan payau sebanyak 506 ekor (yang terdiri atas calin bandeng 506 ekor). Capaian realisasi Tahun 2025 sebesar 895 ekor ikan bandeng, lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2024. Sehingga dibandingkan capaian Tahun 2024, maka capaian Tahun 2025 lebih tinggi, tercapai 176,88%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	681	895	131,4%
BPBAP Takalar	631	1.580	250,40%
BBPBAP Jepara	1.422	1.440	101,27%
BPBAP Ujung Batee*	-	-	-

*) Perbedaan nama dan penghitungan IKU sehingga tidak bisa dibandingkan secara langsung.

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT DJPB yang paling tinggi adalah BPBAP Takalar (250,40%), disusul capaian BPBAP Situbondo telah mencapai 131,4%, lalu BBPBAP Jepara 101,27% terhadap target tahunan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 895 ekor atau berkontribusi 14,38% dari target Renstra DJPB sebesar 6.224 ekor.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 61.290.000,- namun hingga Triwulan 4 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Teamwork* Tim Kerja Benih dan Induk Ikan dan disiplin dalam menerapkan SOP budi daya dalam produksi;
- Kualitas benih bandeng yang sehat, manajemen budidaya ikan bandeng baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Kendala serangan penyakit, stress lingkungan seperti kualitas air yang buruk, kualitas pakan yang jelek, dan kualitas benih ikan yang rendah/ sakit.

- b. Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo dapat mendukung ketersediaan induk bandeng untuk mendukung kegiatan budi daya berkelanjutan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya HDPE, akses informasi pasar dan harga ikan bandeng, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik di Instalasi Tuban.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Tidak ada perubahan kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
- b. telah dilakukan proses pemeliharaan sampai memenuhi ukuran sesuai juknis (minimal 300 gram) sebanyak 458 ekor di Triwulan 4 atau Total produksi Tahun 2025 sebanyak 895 ekor.

9. Kendala Kegiatan

Kegiatan terkendala karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

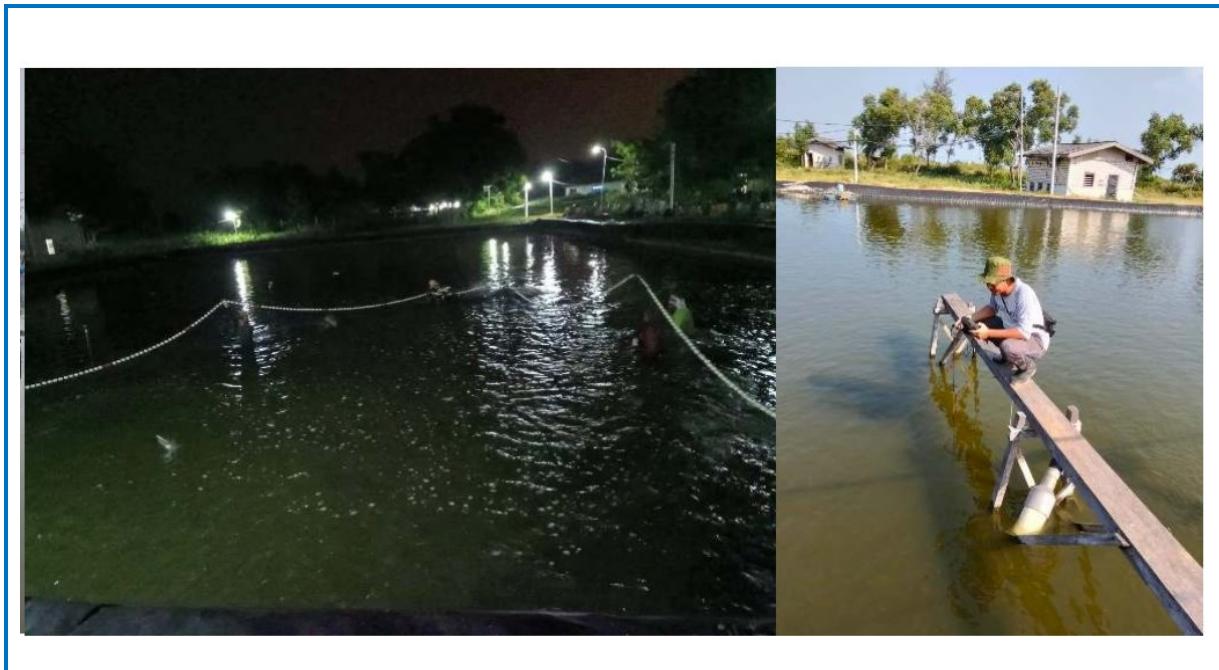
Kendala lainnya adalah tidak tersedia pakan calon induk sehingga pakan menggunakan pakan induk bandeng, serta kualitas air pemeliharaan dengan Kadar oksigen terlarut dalam kolam pemeliharaan calon bandeng rendah.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala kualitas air adalah dilakukannya penggantian sirkulasi air secara berkala, dan telah dilakukan penambahan kincir air.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

IKU telah tercapai. Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah akan melanjutkan rencana produksi calon induk ikan air payau di tahun 2026 dengan menjaga kualitas air: misalnya menjaga kebersihan, mengontrol aerasi, pH (pengapuran), dan amoniak dalam air, dengan target pencapaian selama masa pemeliharaan dalam satu tahun berjalan.

11. Dokumentasi



Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban

IKU 2. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan BPBAP Situbondo yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk udang untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Pelaksanaan seluruh kegiatan produksi calon induk udang dimulai pada Triwulan 3 dan dapat diselesaikan di Triwulan 4.
- b. Hasil produksinya digunakan untuk bantuan calon induk di Kab. Situbondo. Kegiatan pemeliharaan calon induk udang dapat diselesaikan dengan baik serta adanya pengajuan proposal dari HSRT di Situbondo sehingga target IKU dapat diselesaikan dengan pendistribusian ke masyarakat.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 21. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
84.741	5.230	6.000	114,72%	7,08%	-92,92%	174.067	3,45%

Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
53.454	62.525	66.600	28.760	96.556	84.741	6.000

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.230 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Berdasarkan capaian sampai Triwulan IV, IKU Calon Induk Unggul Udang Yang Diproduksi UPT BPBAP Situbondo sebesar 6.000 ekor melebihi target yang di tetapkan sebesar 5.230 ekor (tercapai 114,72 % dari target)

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Akan tetapi jika dijabarkan lebih detail, pada tahun 2024, terdapat IKU produksi Calon Induk Unggul yang mencakup seluruh komoditas mulai dari udang, nila salin, bandeng, kakap putih dan kerapu.

Jika hanya menghitung komoditas calon induk udang, maka jika dibandingkan capaian Tahun 2024 sebesar 84.741 ekor, capaian calon induk udang Tahun 2025 sebesar 6.000 ekor baru mencapai 7,08%.

Sehingga persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami penurunan sebesar 92,92%. Penurunan capaian ini disebabkan oleh penurunan dukungan anggaran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.230	6.000	114,72%
BPBAP Takalar	26.440	27.398	103,62%
BBPBAP Jepara	41.836	46.300	110,67%
BPBAP Ujung Batee*	-	-	-

*) Perbedaan nama dan penghitungan IKU sehingga tidak bisa dibandingkan secara langsung.

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT air payau DJPB dari yang paling tinggi adalah BPBAP Situbondo (114,72%), kemudian berturut-turut disusul UPT lainnya, yaitu BBPBAP Jepara (110,67%) dan BPBAP Takalar (103,62%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 6.000 ekor atau berkontribusi 3,45% dari target Renstra DJPB sebesar 174.067 ekor.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 235.277.000,- namun hingga Triwulan 3 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. SDM dan Infrastruktur untuk budi daya udang di BPBAP Situbondo cukup memadai.
- b. Teamwork dan ketrampilan SDM mendukung tercapainya IKU ini
- c. Telah tersedia SOP budi daya udang vaname BPBAP Situbondo

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kualitas benih udang yang rendah (misalnya tidak berasal dari SPF/ SPR, ukuran tidak seragam, handling buruk, dan terinfeksi penyakit bawaan/ *carrier*), tidak ada biosecurity, padat tebar tinggi, kualitas air tidak stabil dan manajemen pakan yang tidak sesuai.
- b. Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul udang disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja benih dan pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul udang dapat mendukung peningkatan layanan BLU BPBAP Situbondo misalnya layanan produksi benih dan calon induk ikan, pengujian laboratorium dan bimbingan teknologi, selain itu juga digunakan untuk mendukung kegiatan prioritas nasional pada komoditas udang, kepiting, dan lobster.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja produksi calon induk unggul udang di BPBAP Situbondo berupa ketersediaan teknologi budi daya udang vaname, fasilitas kolam pemeliharaan calon induk udang, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3 adalah :

Melanjutkan pemeliharaan calon induk udang vaname sampai memenuhi ukuran sesuai juknis (25-30gram).

9. Kendala Kegiatan

Kendala dari IKU ini adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, berdampak pada keterlambatan pengadaan bahan produksi seperti pakan dan benih dalam proses produksi calon induk. Selain itu, IKU ini beririsan dengan IKU milik BPIUUK Karangasem terkait calon induk udang yang membuat kebijakan menjadi tumpang tindih.

Solusi/ kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah telah dilakukannya pembagian bahan pada anggaran yang tidak terdampak dengan efisiensi seperti pada kegiatan pembesaran udang untuk membantu proses produksi calon induk udang ini, serta telah dilakukan proses bersurat resmi ke BPIUUK Karangasem terkait penyediaan benih udang vaname dan telah ada solusi dengan penyediaan benih dari penyedia lainnya.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

IKU telah tercapai. Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah Akan diusulkan untuk kegiatan perbaikan beberapa sarana dan prasarana untuk kegiatan budi daya selanjutnya.

10. Dokumentasi



Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan Calon Induk Udang Vaname

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

- Capaian Kinerja**

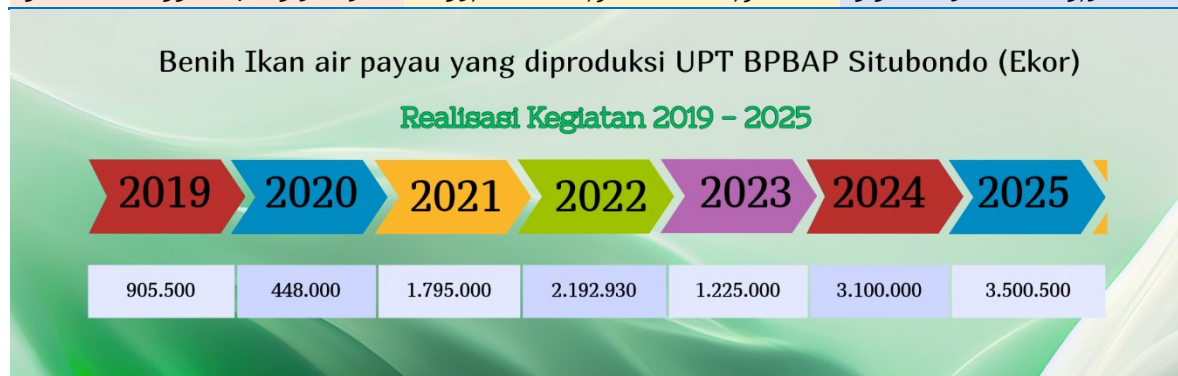
Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan produksi benih ikan bandeng pada bulan Juni sejumlah 1.600.500 ekor dan telah diperbantukan ke kelompok pembudidaya di Kabupaten Gresik dan penggunaan internal.
- Telah dilakukan produksi benih ikan bandeng pada bulan September sejumlah 500.000 ekor dan telah diperbantukan ke kelompok pembudidaya di Kabupaten Bangkalan pada tanggal 30 September 2025.
- Telah dilakukan produksi benih ikan bandeng pada bulan Oktober dan November sejumlah 1.400.000 ekor dan telah diperbantukan ke kelompok pembudidaya di Kabupaten Bangkalan dan Sidoarjo.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 23. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Tahun 2025

Sasaran Kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Indikator Kinerja Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo							
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
3.100.000	338.207	3.500.500	1035,02%	112,92%	12,92%	3.382.065	103,50%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 338.207 Ekor. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih ikan air payau berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi benih ikan air payau BPBAP Situbondo.

Berdasarkan capaian sampai Triwulan IV, IKU Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo sebesar 3.500.500 ekor melebihi target yang ditetapkan sebesar 338.207 ekor (tercapai 1035,02% dari target) .

Hasil produksi digunakan untuk bantuan ke masyarakat di tiga kabupaten yaitu Kab. Gresik, Sidoarjo, dan Bangkalan. Capaian IKU ini sangat tinggi karena kegiatan produksi benih ikan air payau dan udang juga menjadi target layanan BPBAP Situbondo sebagai BLU yang memberikan layanan bantuan ke masyarakat dengan target sebanyak 50% dari total produksi.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Dibandingkan capaian Tahun 2024 sebesar 3.100.000 ekor (berupa produksi benih ikan bandeng sebanyak 3.100.000 ekor), capaian Tahun 2025 (berupa benih ikan bandeng sebanyak 3.500.500 ekor) telah mencapai 112,92%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 12,92%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	338.207	3.500.500	1.035,02%
BPBAP Takalar	2.170.519	2.174.000	100,16%
BBPBAP Jepara	2.029.239	1.341.700	66,12%
BPBAP Ujung Batee*	2.029.239	397.000	19,56%

*) Perbedaan nama dan penghitungan IKU sehingga tidak bisa dibandingkan secara langsung.

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Situbondo (1.035,02%), BPBAP Takalar (100,16%), lalu BBPBAP Jepara (66,12%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 3.500.500 ekor atau berkontribusi 103,50% dari target Renstra DJPB sebesar 3.382.065 ekor.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 67.641.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan

anggaran kegiatan menjadi Rp. 162.641.000,-. Blokir anggaran sebesar Rp. 67.641.000,- (41,59%).

Realisasi anggaran Triwulan 4 adalah sebesar Rp. 93.991.700,- atau telah terserap 57,79% dan digunakan untuk pembelian pakan induk dan benih, transpor bantuan dan bahan packing bantuan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 41,59%.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilaksanakan produksi benih bandeng dan telah diperbantukan ke pokdakan di Kab. Bangkalan, Sidoarjo dan Gresik.
- b. Telah dilakukan monev pada saat serah terima bantuan tahap dua di Kabupaten Bangkalan.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Tahun 2025 adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga kegiatan baru bisa berjalan di bulan Juni. Kendala lainnya adalah kegiatan bantuan diserahkan pada Bulan Desember. Lokasi bantuan di Kabupaten Gresik, Sidoarjo dan Bangkalan yang kesemuanya merupakan tambak tradisional yang umumnya rawan terjadi banjir rob yang bisa berpotensi mengakibatkan kegagalan total dalam usaha budidaya.

Solusi/ Kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi kendala ini adalah telah dilakukan himbauan ke pembudidaya agar menghindari tebar pada petakan yang rawan banjir rob dan ke depan perlu dilakukan perencanaan yang matang, verifikasi dan identifikasi lokasi CPCL untuk meminimalisir kemungkinan kegagalan budidaya pada kelompok-kelompok yang rawan terkena banjir rob.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan produksi benih bandeng. Sebaiknya benih di produksi setiap triwulan.

11. Dokumentasi



Gambar 9. Kegiatan CPCL Kelompok Penerima di Kab. Bangkalan

IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih udang untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP dan/atau bantuan). Capaian IKU ini dihitung berdasarkan laporan kegiatan produksi benih udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Pada Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah ada surat balasan dari BPIUUK Karangasem terkait ketidakmampuan penyediaan naupli udang vaname, sehingga BPBAP Situbondo membeli Naupli dari produsen Naupli lainnya.
2. Melakukan pemeliharaan nauplii hingga panen PL udang vaname dan semua hasil produksinya digunakan untuk bantuan benih di Kabupaten Sidoarjo pada bulan September.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 25. Capaian Produksi Benih Udang Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
Indikator Kinerja		Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB		
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
0	3.587.040	3.600.000	100,36%	-	-	35.870.400	10,04%	



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3.587.040 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Capaian IKU Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 3.600.000 ekor melebihi target yang di tetapkan sebesar 3.587.040 ekor (tercapai 100,36 % dari target).

Semua hasil produksinya digunakan untuk bantuan benih di Kabupaten Sidoarjo pada bulan September. Capaian IKU ini sangat tinggi karena kegiatan produksi benih ikan air payau dan udang juga menjadi target layanan BPBAP Situbondo sebagai BLU yang memberikan layanan bantuan ke masyarakat dengan target sebanyak 50% dari total produksi. Serta adanya permintaan masyarakat (melalui pengajuan proposal bantuan benih udang) ke BPBAP Situbondo

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tidak ada capaian IKU ini pada Tahun 2024, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2024. Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada data produksi pada Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	3.587.040	3.600.000	100,36%
BPBAP Takalar	14.180.114	14.195.000	100,10%
BBPBAP Jepara	12.375.288	25.006.000	202,06%
BPBAP Ujung Batee*	-	-	-

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (202,06%), BPBAP Situbondo (100,36%), lalu BPBAP Takalar (100,10%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 3.600.000 ekor atau berkontribusi 10,04% dari target Renstra DJPB sebesar 35.870.400 ekor.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 179.352.000,-. Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 279.352.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 179.352.000,- atau 64,20% dari total anggaran.

Selama Tahun 2025, realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 99.315.150,- yang digunakan untuk pengadaan pakan dan bahan operasional benih udang atau terserap 35,55%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 64,20%.
- b. Ketidakpastian sumber nauplii yang masih menunggu kepastian dari BPIUUK Karangasem sehingga membuat jadwal pemeliharaan mundur.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya benih udang diantaranya ketersediaan teknologi budi daya dan SOP budi daya, fasilitas yang mendukung untuk kegiatan budi daya, permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Telah dilakukan produksi benih udang vaname untuk diperbantukan ke masyarakat yaitu di Kabupaten Sidoarjo.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 4 adalah :

- a. Permohonan nauplii ke BPIUUK Karangasem yang baru mendapat kejelasan pada Triwulan 2 sehingga sehingga pengadaan benur F1 baru bisa dilaksanakan di Triwulan 3.
- b. Lokasi bantuan di kabupaten Sidoarjo yang kesemuanya merupakan tambak tradisional yang umumnya rawan terjadi banjir rob yang bisa berpotensi mengakibatkan kegagalan total dalam usaha budidaya.

Kegiatan yang dilakukan sebagai solusi adalah telah dilakukan himbauan ke pembudidaya agar menghindari tebar pada petakan yang rawan banjir rob dan ke depan perlu dilakukan perencanaan yang matang, verifikasi dan identifikasi lokasi CPCL untuk meminimalisir kemungkinan kegagalan budidaya pada kelompok-kelompok yang rawan terkena banjir rob

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah:

- a. Akan dilakukan produksi benih udang vaname dan diharapkan dapat dilakukan percepatan proses produksi untuk bantuan, direncanakan mulai awal triwulan pertama sampai Triwulan ke-3 sehingga kegiatan monev bisa dilakukan di Triwulan ke-4.

11. Dokumentasi



Gambar 10. Kegiatan CPCL dan Serah Terima Bantuan Benih Udang Vaname di Kabupaten Sidoarjo

IKU 5. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi UPT BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNBPN di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi budi daya ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

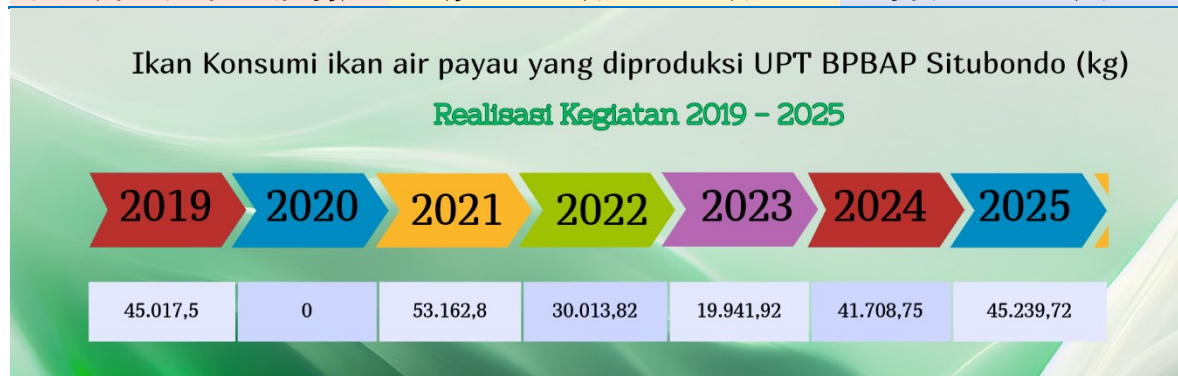
Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Kegiatan produksi udang vaname serta produksi kepiting di Modelling Budi Daya Kepiting di Instalasi Pasuruan.
- b. Sudah terealisasi sebanyak 45.239,72 kg, yang terdiri dari produksi udang konsumsi 44.752,38 kg dan produksi kepiting konsumsi 487,34 kg. Kegiatan pemeliharaan udang dan kepiting berjalan dengan baik dengan penerapan SOP sesuai dengan kaidah CBIB

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 27. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
41.708,75	40.050	45.239,72	112,96%	108,47%	8,47%	223.542	20,24%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 40.050 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode semesteran.

Pada Tahun 2025, IKU ini tercapai sebesar 45.239,72 kg atau telah melebihi target yang ditetapkan 40.050 kg tercapai 112,96% dari target.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 45.239,72 kg sedangkan pada Tahun 2024 adalah 41.708,75 kg. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 108,47%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 8,47%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT BLU DJPB). IKU ini khusus untuk UPT yang sudah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Lingkup DJPB. Ada 3 UPT yang merupakan Instansi BLU yaitu BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BLUPPB Karawang.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	40.050	45.239,72	112,96%
BBPBAP Jepara	88.273	40.926	46,36%
BLUPPB Karawang	154.736	492.577	318,33%

Capaian BPBAP Situbondo pada Tahun 2025 mencapai 112,96% dari target Tahun 2025. Capaian ini nomor dua jika dibandingkan capaiannya dengan UPT BLU DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja yang sama. Urutan capaian dari yang tertinggi adalah BLUPPB Karawang (318,33%), BPBAP Situbondo (112,96%) dan BBPBAP Jepara (46,36%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 45.239,72 kg atau berkontribusi 20,24% dari target Renstra DJPB sebesar 223.542 kg.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 2.332.268.000,- Pada triwulan 3, terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 6.132.268.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 1.051.920.000,- atau 17,15% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 4 adalah sebesar Rp. 5.070.462.783,- atau telah terserap 82,68% dan digunakan untuk pengadaan pakan, pengadaan benih udang, pengadaan peralatan produksi, perjalanan dinas, pemeliharaan tambak..

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Padat tebar yang digunakan untuk budi daya udang cukup optimal dengan mempertimbangkan *carrying capacity* dengan total penebaran 37.500 ekor per kolam luasan 300 m² (padat tebar 125 ekor/m²).
- b. Pakan yang digunakan sudah memenuhi SOP yaitu penggunaan pakan dengan kandungan protein yang ideal (Protein 38% crumble, dan protein 36% pellet).

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU diantaranya

- a. kualitas air media budi daya dan kualitas pakan yang digunakan. Kualitas yang buruk bisa mempengaruhi Kesehatan udang dan kepiting budidaya. Kendala pada proses budi daya Triwulan 3 adalah terjadinya kerusakan pompa air laut sehingga tidak bisa melakukan pergantian air selama 2 hari dan menyebabkan kualitas air menurun dan udang stress sehingga udang terkena AHPND dan WFD dan penurunan ADG menjadi 0,12 (Pada kondisi normal AND 0,25 – 0,3).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3: Telah dilakukan kegiatan budi daya udang vaname dan kepiting sesuai SOP dan telah dilakukan revisi penambahan anggaran sebanyak Rp. 1.245.060.000,-

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi Adalah kegiatan belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Selain itu, kegiatan produksi ikan konsumsi air payau hasil budi daya terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti kelengkapan sarana dan prasarana baik untuk kegiatan produksi udang maupun kepiting seperti kincir, pompa dan lainnya yang tidak dapat dipersiapkan dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan adalah telah dilakukan pengadaan tambahan sarana dan prasarana berupa kincir dan pompa untuk mendukung kegiatan produksi ikan konsumsi.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting).

11. Dokumentasi



Gambar 11. Kegiatan Penimbangan Pakan dan Sampling pada Budi Daya Udang Vaname

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi Untuk Operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)

- **Definisi**

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangbiakan baik berupa pakan alami maupun pakan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: 1) cair, 2) pasta, 3) tepung, 4) kapsul, 5) remah, 6) pellet.

Pembuatan pakan ikan harus memenuhi kriteria: 1) disiapkan dalam bentuk tepung untuk bahan baku pakan Ikan butiran yang akan diolah; 2) penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk Penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan 3) formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang pakan Ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rekapitulasi jumlah produksi pakan yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 26.197 (kg). Belum ada realisasi kegiatan di Triwulan 3. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan 4.

Pada Tahun 2025 kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini:

- a. *Maintenance*/ perawatan mesin dan kebersihan lingkungan pabrik

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 29. Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
53.520	26.197	0	0%	0%	-100,00%	94.670	0%

Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025*
61.438	57.690	31.100	50.400	61.790	53.520	0

*Kegiatan terkena efisiensi anggaran sehingga tidak bisa dilakukan

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 26.197 kg. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak ada capaian “Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo” sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 karena terkena efisiensi anggaran.

Tidak adanya capaian ini menyebabkan tidak bisa dibandingkan data capaian terhadap target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Hingga Triwulan 4 Tahun 2025 tidak ada realisasi produksi pakan ikan air payau, sehingga tidak bisa dibandingkan capaian periode yang sama (Tahun 2024).

Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada data produksi Tahun 2025, sehingga persentase pertumbuhan tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi penurunan signifikan karena tahun sebelumnya ada produksi pakan ikan air payau sebanyak 53.520 kg di Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 30. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	26.197	0	0,00%
BPBAP Takalar	8.325	8.530	37,45%
BPBAP Ujung Batee	10.465	0	0,00%
BBPBAP Jepara	47.681	77.478	162,49%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (162,49%), BPBAP Takalar (37,45%). Sementara BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 0 kg atau tidak berkontribusi dari target Renstra DJPB sebesar 94.670 kg.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 340.828.000,-, kemudian di Triwulan 3, terdapat revisi anggaran menjadi Rp. 334.275.000,-, namun hingga Triwulan 4 tidak ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kebijakan tentang efisiensi anggaran 100% sehingga belum bisa melakukan belanja bahan baku pakan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini misalnya ketersediaan teknologi pembuatan pakan mandiri, fasilitas pabrik pakan mandiri serta sarpras pendukung misalnya kemasan packing dan penyimpanan pakan mandiri pasca produksi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Tahun 2025 adalah adanya belum bisa melaksanakan kegiatan produksi pakan mandiri karena kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga bahan baku untuk produksi pakan mandiri belum dapat dilakukan proses Pengadaan Bahan dan Jasa (PBJ).

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana sambil berkoordinasi dengan tim perencanaan terkait kebijakan dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan produksi pakan mandiri.

11. Dokumentasi



Gambar 12. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban

IKU 6. Sampel Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 4 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- a. Kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium (pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler) dengan total sampel yang diuji sebanyak 4.264 sampel dengan rincian sebagai berikut: sampel biologi molekuler sebanyak 1.122 sampel, mikrobiologi 1.026 sampel, kualitas air 2.046 sampel, parasite (patologi) 43 sampel, histo (patologi) 10 sampel, dan residu 17 sampel. Banyaknya sampel disebabkan karena banyaknya sampel internal Balai dengan banyak instalasi (Gelung, Pecaron, MSF Gundil, Bletok, Pasuruan dan Tuban) serta banyaknya siswa/mahasiswa magang/PKL di Balai yang mengirim sampel ke Laboratorium sebagai data laporan magang/PKL.
- b. Sudah ada hasil uji profisiensi oleh BBUSKHIT untuk parameter uji WSSV dengan hasil seluruh sampel uji INLIER.
- c. Hasil Uji Banding Laboratorium biologi molekuler diperoleh hasil bahwa ketiga laboratorium penguji (LP BPBAP Situbondo, LP BBPBAP Jepara dan UPT LKIL Bangil) melaporkan hasil yang sesuai nilai benar untuk semua parameter uji (TSV, WSSV, IHHNV, IMNV, EHP, AHPND dengan matrik sampel genom udang dan air, serta parameter VNN dan Iridovirus untuk matrik sampel ikan laut dan bandeng)

- d. Hasil uji banding residu yang diikuti oleh Lab BPBAP Situbondo, UPT PM2KP Surabaya, UPT PM2KP Banyuwangi dan UPT LKIL Pasuruan dengan parameter Dimetridazole (DMZ), Furaltadone (AMAZ), Nitrofurazone (SEM) dan Nitrofurantoin (AHD), Keempat Laboratorium memberikan hasil yang inlier/ memuaskan dengan nilai Z score < 2.
- e. Uji Banding Mikrobiologi dengan Parameter Total Bakteri dan Total Vibrio yang di ikuti oleh 4 Laboratorium yaitu BPBAP Situbondo, UPT LKIL Pasuruan, BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar dengan hasil semua parameter inlier dengan nilai Z score $|Z| < 2$, Berdasarkan acuan Pedoman Statistik Uji Profisiensi DPLP 23 Rev 0 pada butir perhitungan Statistik Robust Z-score ke 4 Laboratorium dikelompokkan dalam katagori laboratorium yang kompeten karena memiliki nilai $|Z| < 2$.
- f. Sudah melakukan pengadaan bahan uji UJI PCR (bahan kimia ekstraksi, amplifikasi dan elektroforesis)
- g. Telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personil : In House Training dan Kaji Ulang Manajemen ISO/ IEC 17025 : 2017.

Tabel 31. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Tahun 2025

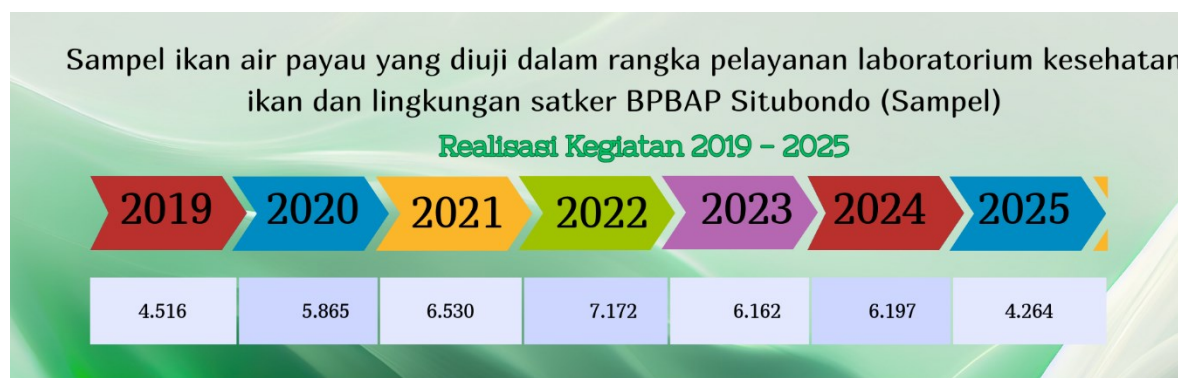
No.	Jenis Pengujian	Capaian
1	Biologi molekuler	1.122
2	Mikrobiologi	1.026
3	Kualitas Air	2.046
4	Patologi	53
5	Residu	17
	Total	4.264

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 32. Capaian Pengujian Sampel Penyakit Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025*	% Capaian thd target akhir Renstra
6.197	828	4.264	514,98%	68,81%	-31,19%	4.908	86,88%

* Target Renstra DJPB khusus sesuai dengan target pengujian BPBAP Situbondo



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 828 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian pada periode Tahun 2025 indikator ini telah tercapai 4.264 sampel atau sebesar 514,98% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi pengujian sampel tahun 2024 sebanyak 6.197 sampel. Sedangkan capaian Tahun 2025 sebesar 4.264 sampel. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka capaian tahun 2025 adalah 68,81%.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 31,19%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 33. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	828	4.264	514,98%
BPBAP Takalar	699	3.914	559,94%
BPBAP Ujung Batee	469	700	149,25%
BBPBAP Jepara	901	3.428	380,47%

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor dua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (559,94%), BPBAP Situbondo (514,98%), BBPBAP Jepara (380,47%) Sementara BPBAP Ujung Batee terendah yaitu 149,25%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 4.264 sampel atau berkontribusi 86,88% dari target Renstra DJPB sebesar 4.908 sampel.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 402.207.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 612.207.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 259.898.000,- atau blokir 100% pada tiga RO yaitu Sampel Patologi Ikan Air Payau Layanan UPT, Sampel Mikrobiologi Ikan Air Payau Layanan UPT, Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Payau Layanan UPT, atau 42,45% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 4 adalah sebesar Rp. 345.659.177,- atau telah terserap 56,46%. Realisasi anggaran ini digunakan untuk pengadaan bahan pengujian lab, kalibrasi peralatan lab, uji profisiensi, pengadaan alat lab, perjalanan pengambilan sampel

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Keberhasilan pencapaian IKU ini karena daerah Situbondo merupakan sentra kegiatan budi daya udang dan ikan sehingga banyak pengguna jasa yang melakukan pengujian ke BPBAP Situbondo, serta sampel dari kegiatan budi daya internal di BPBAP Situbondo.
- b. Meskipun ada keterbatasan anggaran , kegiatan pengujian sampel masih bisa dilakukan menggunakan sisa bahan uji Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Penurunan sampel yang masuk dan diuji, terjadi karena banyaknya persaingan dari mitra usaha budi daya misalnya perusahaan pakan yang menyediakan layanan jasa pengujian yang sama sehingga jumlah pembudidaya yang mengujikan sampel berkurang
- b. Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.
- c. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 56,46%.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel penyakit misalnya ketersediaan peralatan uji di laboratorium, laboratorium telah terakreditasi KAN, dukungan personil penguji yang kompeten misalnya melalui kegiatan uji kompetensi personil, uji profisiensi dan pengembangan kompetensi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Telah ada hasil uji profisiensi oleh BBUSKHIT untuk parameter uji WSSV dengan hasil seluruh sampel uji INLIER.
- b. Telah melakukan pengadaan bahan uji Uji PCR (bahan kimia ekstraksi, amplifikasi dan elektroforesis).

- c. Telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personil : In House Training dan Kaji Ulang Manajemen ISO/ IEC 17025 : 2017.

9. Kendala Kegiatan

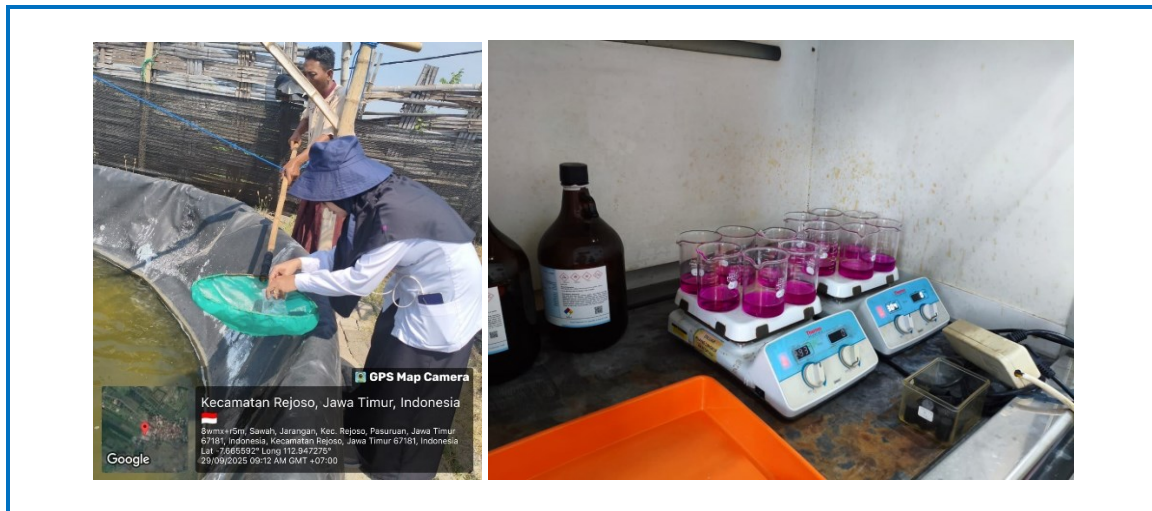
Kendala yang ditemui Adalah Laboratorium Penguji perlu untuk memberikan jaminan mutu hasil pengujian. Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagaimana disebutkan dalam capaian kinerja sebagai solusi, diantaranya :

- a. Sudah mengikuti uji profisiensi oleh BBUSKHIT untuk parameter uji WSSV dengan hasil seluruh sampel uji INLIER;
- b. Hasil Uji Banding Laboratorium biologi molekuler diperoleh hasil bahwa ketiga laboratorium penguji melaporkan hasil yang sesuai nilai benar untuk semua parameter uji;
- c. Hasil uji banding Residu yang diikuti oleh Lab BPBAP Situbondo, memberikan hasil yang inlier/ memuaskan dengan nilai Z score < 2 ;
- d. Hasil uji Banding Mikrobiologi dengan Parameter Total Bakteri dan Total Vibrio memberikan hasil semua parameter inlier dengan nilai Z score $|Z| < 2$;
- e. Sudah melakukan pengadaan bahan uji UJI PCR (bahan kimia ekstraksi, amplifikasi dan elektroforesis);
- f. Telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personil : In House Training dan Kaji Ulang Manajemen ISO/ IEC 17025 : 2017.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Akan mengikuti kegiatan uji profisiensi (jika ada provider yang mengadakan) dan akan melakukan uji banding setiap tahun (untuk parameter yang masuk ruang lingkup akreditasi)
- b. Perlu diadakan in house training setiap tahun untuk peningkatan kompetensi personil laboratorium

11. Dokumentasi



Gambar 13. Kegiatan Pengambilan Sampel Air di Kabupaten Pasuruan dan Pengujian Kualitas Air

IKU 8. Sampel Pakan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo

• Definisi

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofurantoin, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (*efficacy*) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah Jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Laboratorium nutrisi mengikuti UP BPMSP Bekasi dengan parameter uji kadar air, abu dan lemak. Hasil UP inlier pada parameter air dan abu sedangkan lemak outlier. Hasil yang outlier sudah dilakukan investigasi dan dilakukan pengujian ulang dengan hasil inlier.
- b. Telah melakukan pengujian sampel sebanyak 51 sampel dengan rincian: nutrisi bahan baku dan pakan 24 sampel, mutu pakan 27 sampel, sehingga tercapai 175,86% dari target tahunan 29 sampel. Meningkatnya jumlah sampel pakan disebabkan karena pada awal tahun mendapat tugas dari Direktorat POI untuk melakukan monitoring dan evaluasi pakan mandiri yang beredar di masyarakat.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 34. Capaian Pengujian Sampel Pakan Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
120	29	51	175,86%	42,50%	-57,50%	68	75,00%

* Target Renstra DJPB khusus sesuai dengan target pengujian BPBAP Situbondo



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 29 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Tahun 2025 adalah sebesar 51 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 29 sampel, tercapai sebesar 175,86%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi pengujian sampel pakan tahun 2024 sebanyak 120 sampel. Sedangkan capaian Tahun 2025 sebesar 51 sampel. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka di tahun 2025 baru mencapai 42,5% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 57,5%. Penurunan jumlah pengujian sampel disebabkan tidak adanya kegiatan pengambilan sampel secara langsung ke lapangan karena efisiensi anggaran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 35. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	29	31	175,86%
BPBAP Takalar	8	38	475,00%
BBPBAP Jepara	34	60	176,47%
BPBAP Ujung Batee*	-	-	-

*) Tidak ada IKU ini tidak bisa dibandingkan secara langsung.

Capaian BPBAP Situbondo Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan terendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (475,00%), BBPBAP Jepara (176,47%), lalu BPBAP Situbondo (175,86%). Sedangkan BPBAP Ujung Batee tidak ada target IKU ini sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 51 sampel atau berkontribusi 75% dari target Renstra DJPB sebesar 68 sampel.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 19.880.000,- namun hingga Triwulan 4 tidak ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer*

dengan ruang lingkup pengujian yg tersedia. Bahan pengujian berasal dari sisa bahan Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : Keterbatasan jumlah bahan uji serta adanya kerusakan alat uji proksimat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Lab nutrisi mengikuti UP BPMSP Bekasi dg parameter uji kadar air, abu dan lemak. Hasil UP inlier pada parameter air dan abu sedangkan lemak outlier. Hasil yang outlier sudah dilakukan investigasi dan dilakukan pengujian ulang dengan hasil inlier;
- b. Personil Lab Nutrisi mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi personil : In House Training dan Kaji Ulang Manajemen ISO/ IEC 17025 : 2017 ;
- c. Untuk pengadaan bahan uji tidak dapat dilaksanakan karena blokir anggaran perihal efisiensi;
- d. Belum ada informasi terkait pendanaan laboratorium dari dana IISAP Tahun 2025.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi adalah kerusakan alat uji proksimat dan sparepart sudah diskontinu sehingga tidak bisa melakukan pengujian untuk parameter Protein dan BETN, dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan uji proksimat yang rusak. Laboratorium Penguji juga perlu untuk memberikan jaminan mutu hasil pengujian.

Solusi/ kegiatan yang telah dilakukan Lab nutrisi telah mengikuti Uji Profisiensi BPMSP Bekasi dengan parameter uji kadar air, abu dan lemak. Serta telah mengusulkan pengadaan peralatan uji agar bisa menambah parameter pengujian spesifik terakreditasi KAN untuk matrik pakan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh BPMSP Bekasi dan melakukan pengajuan peralatan uji proksimat.

11. Dokumentasi



Gambar 14. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi

IKU 11. Jumlah Sampel Surveilans AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel survailen *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pengujian sampel AMR yang berasal dari sampel kegiatan produksi internal maupun stakeholder yang mengujikan sampel ke BPBAP Situbondo dengan total sebanyak 44 sampel. realisasi ini didukung ddari sampel yang berasal dari 6 kabupaten yaitu Banyuwangi, Situbondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo dan Gersik dengan didukung pengambilan sampel langsung ke lapangan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 36. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
70	22	44	200%	62,86%	-37,14%	136	32,35%

Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	64	82	70	44

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 22 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Tahun 2025 adalah sebesar 44 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 22 sampe, telah tercapai sebesar 200%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi pengujian sampel AMR tahun 2024 sebanyak 70 sampel. Sedangkan capaian Tahun 2025 sebesar 44 sampel. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka baru mencapai 62,86%.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel tahun 2025 terhadap periode yang sama di Tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 37,14%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel secara langsung ke lapangan

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	22	44	200,00%
BPBAP Takalar	15	20	133,33%
BPBAP Ujung Batee	14	14	100,00%
BBPBAP Jepara	27	71	262,96%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (262,96%), BPBAP Situbondo (200%), BPBAP Takalar (133,33%), lalu BPBAP Ujung Batee (100%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 44 sampel atau berkontribusi 32,35% dari target Renstra DJPB sebesar 136 sampel.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 20.108.000,- hingga Triwulan 4 telah terealisasi sebanyak 20.098.250,- atau terserap 99,95% yang digunakan untuk pengadaan bahan pengujian laboratorium sampel AMU/AMR.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Sampel yang diuji AMR berasal sampel eksternal berupa PL udang dan Induk udang vaname, dan sampel internal berupa udang tambak (DOC 30-90)
- b. Kemurnian bakteri uji dan Penggunaan Quality control

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kesalahan interpretasi hasil uji sehingga perlu memperhatikan SOP pengujian, utamanya pada beberapa titik kritis yaitu waktu pengujian yang tidak sesuai metode, ketebalan agar media uji, dan cara pengambilan bakteri yang telah di bandingkan dengan McFarland.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian AMR misalnya ketersediaan fasilitas laboratorium dan sarana prasarana pendukung, ketersediaan bahan uji, serta ketersediaan SOP pengujian sampel AMR.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Sudah dilakukan kegiatan pengambilan sampel
- b. Sudah dilakukan uji identifikasi dan uji AST.

Dari 44 sampel diperoleh hasil : 1) 10 sampel *V.parahaemolyticus*, 2) 10 isolat diuji Enrofloxacin, hasilnya sebanyak 8 sampel sensitif dan 2 isolat intermedit, 3) 10 isolat diuji Tetracyclin semuanya sensitive, 4) 10 isolat diuji OTC semuanya sensitif. Kesimpulan : Semua bakteri masih bisa dikendalikan

dengan antibiotik Tetracyclin dan Enrofloxacin, 4) 30 sampel *V. alginolyticus* (namun bukan bakteri target)

9. Kendala Kegiatan

- Jumlah sampel sedikit karena tidak ada dukungan anggaran perjalanan akibat efisiensi anggaran sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel.
- Kegiatan yang sudah dilakukan kegiatan pengambilan sampel secara langsung pada Triwulan 4 di beberapa Kabupaten di Jawa Timur yaitu Banyuwangi, Situbondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo, dan Gresik.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Untuk memenuhi jumlah target sampel, pengambilan sampel sebaiknya dilakukan langsung ke lapangan.

11. Dokumentasi



Gambar 15. Kegiatan Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel AMR

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan air laut untuk operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Sudah reliasasi sebanyak 4.473 ekor calon induk kakap putih dengan rata-rata size 300 gr (100,45% dari target 4.453 ekor) yang hasil produksinya digunakan untuk PNBP. Dari tebaran 5.000 ekor bisa menghasilkan 4.473 ekor (SR 89,46). Kegiatan pemeliharaan calon induk ikan laut berjalan dengan baik dengan penerapan SOP sesuai dengan kaidah CBIB.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 38. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
621	4.453	4.473	100,45%	720,29%	620,29%	10.037	44,57%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.453 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada akhir tahun 2025, capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo sebesar 4.473 ekor melebihi target yang di tetapkan sebesar 4.453 ekor (tercapai 100,45% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025.

Produksi calon induk unggul memerlukan waktu pemeliharaan lama, sampai mencapai standar ukuran sesuai persyaratan petunjuk teknis. Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 4.473 ekor sedangkan pada Tahun 2024 adalah 621 ekor. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 720,29%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 620,29%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan laut) lingkup DJPB.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.453	4.473	100,45%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-
BPBL Ambon	1.134	1.278	112,70%
BPBL Lombok	948	1.155	121,84%
BPBL Batam	1.820	2.206	121,21%
BBPBL Lampung	902	915	101,44%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Tahun 2025, BPBAP Situbondo mencapai 100,45% dari target tahunan. Capaian ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena tidak memiliki target kinerja tersebut.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian UPT Air Laut DJPB, maka capaiannya adalah yang terendah (secara persentase target, namun secara kuantitas, maka capaian BPBAP Situbondo adalah yang tertinggi). Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BBL Lombok (121,84%), BBL Batam (121,21%), BBL Ambon (112,70%), BBL Lampung (101,44%) dan BPBAP Situbondo (100,45%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 4.473 ekor atau berkontribusi 44,57% dari target Renstra DJPB sebesar 10.037 ekor. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan disiplin dalam penerapan CBIB dalam kegiatan pembesaran calon ikan laut serta komitmet dalam peningkatan layanan publik BPBAP Situbondo sebagai satker BLU.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.202.344.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 1.139.100.000,- atau 94,74% dari total anggaran, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 63.170.000,- atau 5,25% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk operasional pemeliharaan berupa pembelian pakan ikan rucah.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan pakan dan kualitas pakan.

Kebijakan efisiensi anggaran di Triwulan 2 mempengaruhi proses produksi calon induk ikan air laut karena sarana dan prasarana membutuhkan pemeliharaan sehingga kegiatan produksi calon induk ikan air laut belum optimal dengan blokir anggaran 94,74%.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budidaya.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. telah dilakukan proses pemeliharaan calon induk kakap putih sampai memenuhi ukuran sesuai juknis 300 gram.

9. Kendala Kegiatan

Parameter Kualitas Air: oksigen terlarut (DO) harus dipantau dan dikontrol secara ketat, karena penurunan kualitas air dapat menyebabkan stres dan kematian ikan. Kendala lain Adalah Sirkulasi air laut kurang sehingga nafsu makan berkurang dan benih ikan tidak tumbuh maksimal.

Kegiatan yang telah dilakukan Adalah peningkatan kualitas air dengan cara meningkatkan persentase pergantian air dengan cara Flowthrow.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah sebaiknya memulai kegiatan produksi calon induk ikan air laut di triwulan pertama.

IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo

- Definisi**

Jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo diukur triwulanan dengan cara merekapitulasi jumlah benih ikan air laut yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, termasuk jika didalamnya terdapat lebih dari satu jenis benih yang diproduksi.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 4 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Sudah realisasi sebanyak 218.764 ekor dengan rincian benih kakap 114.370 ekor dan benih kerapu 104.394 ekor;
- Hasil produksi direalisasikan dan disetorkan ke kas negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta sebagian digunakan untuk bantuan yaitu 10.000 ekor ukuran 9-10 cm di Kab. Banyuwangi pada bulan November dan 2.000 ekor ukuran 6 cm di Kab. Kupang, NTT pada bulan Desember;
- Kegiatan pemeliharaan dan bantuan berjalan dengan baik karena adanya perencanaan yang matang, serta pemeliharaan dengan menerapkan CPIB dan melakukan monitoring secara berkala.

Tabel 40. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kerapu Cantang	104.394
2	Kakap Putih	114.370
Jumlah Total		218.764

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 41. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB		
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
144.415	170.811	218.764	128,07%	151,48%	51,48%	170.811	128,07%	

Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.175.313	495.061	990.455	554.456	348.493	144.415	218.764

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 170.811 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Tahun 2025, capaian IKU Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 218.764 ekor melebihi target yang di tetapkan sebesar 170.811 ekor (tercapai 128,07 % dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator kinerja “Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025. Namun Tahun 2024 juga melakukan kegiatan produksi benih ikan laut, untuk mendukung tupoksi BPBAP Situbondo serta sebagai salah satu bentuk layanan BLU BPBAP Situbondo.

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 218.764 ekor sedangkan pada Tahun 2024 adalah 144.415 ekor. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 151,48%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 51,48%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan disiplin dalam penerapan CPIB dalam kegiatan pembenihan ikan laut serta komitmet dalam peningkatan layanan publik BPBAP Situbondo sebagai satker BLU.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 42. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	170.811	218.764	128,07%
BPBAP Takalar	19.073	19.400	101,71%
BPBAP Ujung Batee	29.121	200.650	689,02%
BBPBAP Jepara*)	-	-	-

*) UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya dengan indikator kinerja yang sama, berada di urutan kedua. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (689,02%), BPBAP Situbondo (128,07%) dan BPBAP Takalar (101,71%). Sedangkan BBPBAP Jepara tidak memiliki target kinerja ini.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah mencapai 218.764 ekor atau baru berkontribusi 128,07% dari target Renstra DJPB sebesar 170.811 ekor.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 990.706.000,-. Selanjutnya terdapat revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 1.380.706.000,-. Dengan realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 521.235.900,- (37,75%) yang digunakan untuk Pengadaan Pakan benih, Pakan Pendederan, pakan rucah, pengadaan induk kerapu macan.

Anggaran produksi benih ikan laut cukup besar karena penambahan nilai PAGU untuk kegiatan Penyediaan BBL yang tidak tersedia anggaran khusus sehingga dimasukkan dalam akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) yaitu sebesar Rp. 9.715.000.000,- dan akan dibahas pada bahasan IKU 12. Penyediaan BBL.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Pegawai disiplin menerapkan SOP budi daya benih ikan kerapu cantang dan kakap putih.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Keterbatasan stok telur kerapu cantang akibat tidak adanya produksi sperma kerapu kertang, sehingga tidak bisa memproduksi benih kerapu cantang. Sehingga anggaran yang biasanya digunakan untuk pembelian pakan saja, maka juga dialokasikan untuk pembelian telur.
- b. Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan suplai pakan induk ikan air laut sehingga kualitas induk menurun dan berakibat produksi telur terhambat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya induk dan benih, sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga benih ikan laut, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 :

- a. Telah melanjutkan proses produksi benih ikan air laut sesuai rencana

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah tidak ada produksi telur cantang pada Triwulan 1 s.d Triwulan 3 karena tidak ada produksi sperma induk kertang, serta produksi telur ikan air laut (kerapu dan kakap) terganggu karena kurang suplai pakan akibat efisiensi anggaran sehingga induk ikan tidak bertelur.

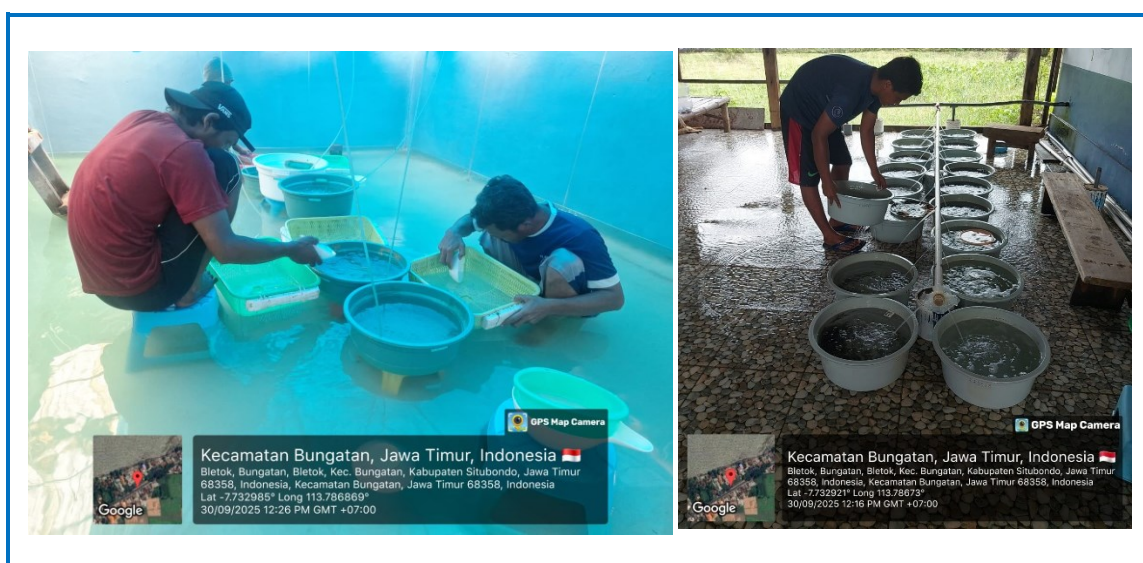
Pada segmentasi pemeliharaan larva, kendalanya adalah penurunan kualitas air menyebabkan stres dan kematian ikan. Selain itu, Terjadi serangan penyakit virus VNN dan iridovirus.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah melakukan pengujian di laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan (uji VNN, Iridovirus) dan dilakukan penerapan CPIB secara konsisten

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah : perlu pemantapan rencana produksi untuk dapat direalisasikan setiap bulan dengan dukungan bahan produksi (pakan dan lain-lain) Suplai telur kerapu cantang akan membeli dari HSRT di Bali

11. Dokumentasi



Gambar 16. Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih

IKU 12. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) Satker BPBAP Situbondo**• Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan penyediaan Benih Bening Lobster (BBL). Kegiatan penyediaan BBL BPBAP Situbondo merupakan bentuk tanggungjawab atas pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Portunus* spp.) dan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster. Capaian diukur berdasarkan jumlah BBL yang tersedia.

• Capaian Kinerja

Kegiatan penyediaan BBL dilakukan pada Januari s.d Agustus 2025. Selanjutnya kegiatan telah dihentikan sesuai dengan kebijakan DJPB, KKP (Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024).

Kegiatan yang telah dilakukan hingga Triwulan 3 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. BPBAP Situbondo telah melakukan kerja sama dengan KUB/ Koperasi terkait penyediaan BBL, dengan jumlah total sebanyak 122 KUB/ Koperasi (periode Mei 2024 s.d Juli 2025)
- b. Pada bulan Juli (1-31 Juli) ada permintaan/ pesanan BBL dari perusahaan *Joint Venture* (JV) sebanyak 2.621.442 ekor
- c. Pada tanggal 1 Agustus ada pengiriman BBL dari perusahaan *Joint Venture* untuk pembudidayaan dalam negeri sebanyak 15.901 ekor
- d. Total penyediaan BBL selama tahun 2025 (Januari - Agustus) sebanyak 40.016.542 ekor
- e. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal

Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 disampaikan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

- f. Menyampaikan Permohonan Pengembalian Tim Satgas BBL ke Masing-masing Satker kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya melalui surat kepala BPBAP Situbondo Nomor : B.2175/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 tanggal 22 Agustus 2025.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 43. Capaian Penyediaan BBL Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Indikator Kinerja		Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB		
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
17.576.662	5.000.000	40.016.542	800,33%	227,67%	127,67%	0	0,00%	



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.000.000 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Triwulan 4 indikator ini tidak ada capaian dikarenakan kegiatan telah dihentikan. Namun capaian total Tahun 2025, tercapai 800,33% terhadap target tahunan (dengan total penyediaan BBL mencapai 40.016.542 ekor terhadap target 5.000.000 ekor).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi penyediaan BBL Tahun 2024 sebanyak 17.576.662 ekor. Sedangkan capaian Tahun 2025 sebesar 40.016.542 ekor. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka telah mencapai 800,33%.

Capaian Tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 maka telah mencapai 227,67% atau lebih dari 2 kali lipat capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan penyediaan BBL Tahun 2025 terhadap tahun 2024 pada periode yang sama adalah mengalami peningkatan sebesar 127,67%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 44. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 3 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.000.000	40.016.542	800,33%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Tahun 2025 mencapai 800,33% dari target tahunan. Capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena merupakan penugasan khusus untuk BLU BPBAP Situbondo Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster dan telah dilakukan penangguhan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 disampaikan bahwa Badan Layanan Umum

(BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, tidak dapat dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 karena DJPB tidak memiliki indikator kegiatan ini.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini awalnya tidak ada anggaran khusus, kemudian dilakukan revisi anggaran pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu masuk dalam akun Benih Ikan Laut.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 9.715.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 9.700.715.817,- (99,85%) yang digunakan untuk pengadaan Bahan Packing, Sewa Kantor, Keperluan sehari-hari perkantoran, Tagihan listrik, tagihan internet, tagihan air, sewa mobil, honor pjl, BPJS tenaga kerja dan bpjs kesehatan, perjalanan dinas, Pengadaan peralatan

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : banyaknya pesanan permintaan BBL dari negara Vietnam, sehingga JV juga melakukan permintaan penyediaan BBL melalui BLU BPBAP Situbondo. Selain itu juga didukung dengan banyaknya koperasi/ KUB yang bekerja sama dengan BLU BPBAP Situbondo dalam penyediaan BBL.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : terbitnya surat penangguhan sementara implementasi permenkp no.7/2024, yaitu Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 menyebabkan kegiatan penyediaan BBL terhenti.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

BLU BPBAP Situbondo telah memiliki fasilitas Instalasi Karantina Ikan/ IKI di dua lokasi yaitu di Tangerang dan Benoa Bali serta didukung dengan SDM yang kompeten sehingga kegiatan penyediaan BBL lebih optimal, teknologi budi daya, fasilitas dan sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga, serta kerja sama dengan stakeholder mitra terkait (JV).

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3, telah dilakukan proses pengembalian personel BBL ke instansi asal masing-masing.

9. Kendala Kegiatan





Kendala selama kegiatan penyediaan BBL adalah : Kegiatan penyediaan BBL telah dihentikan berdasarkan hasil evaluasi terkait penataan kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan khususnya lobster, maka dipandang perlu untuk menangguhkan sementara kerja sama pengembangan budi daya lobster dengan Pemerintah Vietnam sehingga kegiatan ini dilakukan penangguhan sementara sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi.

Tidak ada solusi atau kegiatan yang dilakukan karena kegiatan penyediaan BBL telah berakhir.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Tidak ada rekomendasi yang akan dilakukan pada Tahun 2026 Kegiatan penyediaan BBL telah berakhir sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi.

11. Dokumentasi

 <p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK) FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAN www.kkp.go.id SUREL djperpb@kkp.go.id</p>	 <p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT SITUBONDO KODE POS 68352 TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328 LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap_situbondo@kkp.go.id</p>
<p>Nomor : B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 12 Agustus 2025 Sifat : Segera Lampiran : - Hal : Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024</p> <p>Yth. Kepala BPBAP Situbondo</p> <p>Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (<i>Panulirus</i> spp.), Kepiting (<i>Scylla</i> spp.) dan Rajungan (<i>Portunus</i> spp.) yang hasilnya tidak sesuai dengan target perencanaan serta dikaitkan dengan adanya penataan kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan khususnya lobster, maka dipandang perlu untuk menangguhkan sementara kerja sama pengembangan budi daya lobster dengan Pemerintah Vietnam.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara untuk menindaklanjuti kebijakan penangguhan sementara dimaksud dan mengoordinasikan lebih lanjut dengan pihak terkait, diantaranya KUB/Koperasi Nelayan dan Perusahaan <i>Joint Venture</i> (JV).</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;">Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,  Ditandatangani Secara Elektronik Tb. Haeru Rahayu</p> <p>Tembusan: 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan 2. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Nomor : B.2172/BPBAPS/TU.210/VIII/2025 21 Agustus 2025 Sifat : Biasa Lampiran : Tiga Lembar Hal : Penghentian Operasional Pengelolaan Benih Bening Lobster (BBL)</p> <p>Yth. (Daftar Terlampir)</p> <p>Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penangguhan Sementara Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 dan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengelolaan BBL, bersama ini kami sampaikan kepada mitra penyedia BBL bahwa Badan Layanan Umum (BLU) BPBAP Situbondo melakukan penghentian operasional pengelolaan BBL sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.</p> <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;">Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo,  Ditandatangani Secara Elektronik Ridho Karya Dongoran</p> <p>Tembusan: 1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya 2. Direktur Ikan Air Laut</p>

Gambar 17. Surat Penghentian Kegiatan Penyediaan BBL

SK 3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

IKU 13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian dirilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Indikator ini mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Mitra Unit Organisasi Eselon I dan data capaian dirilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil implementasi SAKIP BPBAP Situbondo dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB pada aplikasi kinerjaku.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Pemenuhan nilai PM SAKIP lingkup BPBAP Situbondo pada tahun 2025 yaitu mengupload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan. Dokumen SAKIP yang telah diinput meliputi Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Matriks Cascading, Matriks Peran Hasil (MPH), Crosscutting, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, Evaluasi Rencana Aksi (Triwulan 1, Triwulan 2 dan Triwulan 3), Laporan Kinerja Interim (LKj Triwulan 1, LKj Triwulan 2 dan LKj TW 3) beserta data

- dukungnya, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian SKP (Triwulan 1, Triwulan 2 dan Triwulan 3).
- Telah melakukan sinkronisasi data antara aplikasi Kinerja, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, dan Laporan Kinerja dan data dukung (Triwulan 1 s.d Triwulan 3).
 - Telah dilakukan pengumpulan data evaluasi rencana aksi (Triwulan 4) pada level Ketua Tim Kerja dan diinput pada aplikasi Kinerja.
 - BPBAP Situbondo pada Tahun 2025 digunakan sebagai Unit Kerja Sampel Evaluasi AKIP pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Bersama dengan tiga UPT lainnya yaitu BLUPPB Karawang, BBPBAT Tatelu dan BPBL Ambon untuk melihat progres implementasi SAKIP.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 45. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
81,90	84,0	85,60	101,90%	104,52%	4,52%	84	101,90%	

Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)						
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025						
2019	2020	2021	2022	2023*	2024	2025
-	91,23	97,24	96,9	77	81,9	85,6

*Perubahan perhitungan sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah sesuai LKE pada Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 84 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Capaian Tahun 2025, IKU Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo sebesar 85,6 (Nilai) melebihi target yang ditetapkan sebesar 84 (Nilai) (tercapai 101,90% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 85,6 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 81,90%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 104,52%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 4,52%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 46. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	BLUPPB Karawang	84	88,50	105,36%
2	BPIUUK Karangasem	84	86,40	102,86%
3	BPBAP Situbondo	84	85,60	101,90%
4	BPBAT Tatelu	84	85,60	101,90%
5	Sekretariat DJPB	84	85,20	101,43%
6	Dit Rumput Laut	84	85,20	101,43%
7	BBPBAP Jepara	84	85,20	101,43%
8	BPBAT Sukabumi	84	85,20	101,43%
9	BPBAP Takalar	84	85,20	101,43%
10	BPBAT Sungai Gelam	84	85,20	101,43%
11	BPBAT Mandiangin	84	85,20	101,43%
12	BPBAP Ujung Batee	84	85,20	101,43%
13	Dit Ikan Air Tawar	84	84,75	100,89%
14	BPBL Batam	84	84,60	100,71%
15	Dit Ikan Air Laut	84	84,45	100,54%
16	BBPBL Lampung	84	84,00	100,00%
17	BPBL Lombok	84	84,00	100,00%
18	BPKIL Serang	84	84,00	100,00%
19	Dit Ikan Air Payau	84	83,55	99,46%
20	BPBL Ambon	84	83,50	99,40%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya merupakan nomor tiga bersama dengan BPBAT Tatelu yaitu 85,60 (Nilai) atau 101,90% dari target 84 (Nilai). Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BLUPPB Karawang (105,36%), BPIUUK Karangasem (102,86%), BPBAP Situbondo dan BPBAT Tatelu (101,90%). Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian UPT Air Payau lainnya, adalah yang tertinggi (101,90%), sedangkan BPBAP Takalar, BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara adalah sama (101,43%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 85,60 (Nilai) atau mencapai 101,90% dari target Renstra DJPB sebesar 84 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu terdapat pada 2 kegiatan, sebesar Rp. 491.541.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Layanan perencanaan dan penganggaran dari alokasi layanan manajemen SDM sebesar Rp 238.437.000,- kemudian ada revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 438.437.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 143.437.000,- atau 32,72% dari total anggaran. Sampai Triwulan 4 telah terserap sebesar Rp 294.251.103,- (67,11%).
2. Layanan pemantauan dan evaluasi sebesar Rp 253.104.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 176.104.000,- atau 69,58% dari total anggaran. Sampai Triwulan 4 telah terserap sebesar Rp 76.935.749,- (30,40%).

Dukungan anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja perjalanan dinas meeting dalam rangka koordinasi kinerja BLU.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja beserta data dukungnya sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 serta telah mengupload data di ESR Menpan <https://esr.menpan.go.id/>, Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id/> dan Google Drive SAKIP DJPB serta telah dilakukan perbaikan dokumen pada penilaian kinerja sebagai Unit Kerja Sampel Evaluasi AKIP pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Bersama dengan tiga UPT lainnya yaitu BLUPPB Karawang, BBPBAT Tatelu dan BPBL Ambon pada Bulan Juli 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja ini adalah telah dilakukan penyusunan Matrik Peran Hasil (MPH) dan seluruh pegawai telah menyusun dokumen kinerja pegawai (SKP) yang berisi Indikator Kinerja Individu (IKI) dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) kepala balai menyesuaikan dengan dokumen Perjanjian Kinerja terbaru (Revisi Kedua) Tahun 2025.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 (Upload data rencana aksi, evaluasi rencana aksi dan Laporan Kinerja Triwulan 3).

9. Kendala Kegiatan

Permasalahan Dalam Pengelolaan Kinerja Organisasi berupa adanya perubahan kebijakan yang dinamis mengakibatkan penyesuaian pada Perjanjian Kerja (PK) dan dokumen turunannya.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut adalah:

- a. Telah melengkapi data dukung pada menu Kinerjaku;
- b. Telah menyelenggarakan Rapat evaluasi capaian Triwulan 4 dan Dialog Kinerja dalam rangka penyesuaian MPH dan IKI pegawai di Triwulan 4;
- c. Telah menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Desember dan data dukung Triwulan 4;
- d. Telah dilaksanakan penilaian PM Sakip oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melakukan Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bersama tim dari Inspektorat Jenderal III pada tanggal 7 – 11 Juli 2025 berdasarkan Surat Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 Hal Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025, dan memperoleh Nilai 85,6.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Tahun 2026 adalah akan menyusun dan melengkapi dokumen perencanaan kinerja Tahun 2026 sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023.

IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo**• Definisi**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin. Indikator dimensi kualifikasi yang digunakan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ASN, meliputi:

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-III (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- e. Pendidikan D-I (Diploma-Satu) /D-II (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rata – rata nilai IP ASN seluruh pegawai ASN BPBAP Situbondo Tahun 2025.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Proses penertiban administrasi peningkatan kompetensi pegawai melalui *update* riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MyASN BKN dan operator pada SIASN BKN
- b. Telah menyelenggarakan bimbingan Teknis sebanyak 22 kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 47. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB

No.	Nama Bimtek	Tanggal Pelaksanaan
1	Bimtek Budidaya Udang Vaname	7-10 Januari 2025
2	"Field Trip and Scientific Exchange of Aquaculture" Collaboration of BPBAP Situbondo - Iranian Fisheries Science Research Institute	25 - 26 April 2025
3	Bimtek Peluang dan Tantangan terkini usaha pembenihan Udang dan ikan kerapu	6 Mei 2025
4	Bimtek "Mengelola Kesehatan Udang : Kunci Sukses Panen, Pasti Cuan"	27 Mei 2025
5	Bimtek Budidaya Udang	3 Juni 2025
6	Bimtek Pelatihan Uji Kualitas Air dalam Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	16 - 18 Juli 2025
7	Bimbingan Teknis Budi daya udang vanname dan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Akuakultur	17 Juli 2025
8	Bimtek Budaya kerja	28 Agustus 2025
9	Bimtek Manajemen Pemeliharaan Induk dan Teknik Hibridisasi pada Ikan Kerapu	04-Sep-25
10	Bimtek Sosialisasi CPIB dan CBIB	10-Sep-25
11	Bimtek Public Speaking yang Efektif	11-Sep-25
12	Bimtek Budidaya Kepiting	18-Sep-25
13	Bimtek Service Excellent	25-Sep-25
14	Bimtek Budidaya Udang Vaname dan Pelatihan Pengujian Laboratorium terpadu	6 - 7 Oktober 2025
15	Bimtek Smart Monitoring System Berbasis IoT	22-Sep-25
16	Bimtek Refreshment ISO/IEC 17025:2017	9 - 10 Oktober 2025
17	Bimtek Technical Guidance on Grouper Aquaculture at BPBAP Situbondo	9 Oktober 2025
18	Bimtek Digital Marketing	23 Oktober 2025
19	Bimtek Breeding dan Reproduksi Hewan Air	24 Oktober 2025
20	Bimtek Teknis dan SOP Budidaya Udang Vaname	30 Oktober 2025
21	Sosialisasi Gerakan Makan Ikan dan Pembagian Makan Bergizi Lauk Ikan dan Udang	20 November 2025
22	Bimtek Kiat Sukses Bisnis Olahan Produk Perikanan	18 Desember 2025

- c. Telah mengikuti Sosialisasi kepegawaian yang diselenggarakan oleh SDM DJPB pada tanggal 26 September 2025.
- d. Tim Pengelola SDM telah menginformasikan pelatihan melalui emilea dan seluruh ASN telah mengikuti seminar ataupun diklat, misalnya Pelatihan

Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui *Learning Management System Electronic Millennial Learning* (LMS Emilea).

- e. Seluruh pegawai telah menyusun SKP dan mengumpulkan realisasi capaian kinerja Triwulan 1 s.d Triwulan 3.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 48. Capaian IP ASN Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
85,55	81,0	82,80	102,22%	96,79%	-3,21%	81	102,22%	

Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
51,61	62,78	81,32	83,69	83,12	85,55	82,8

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 81 (Indeks) dengan pengukurannya dilaksanakan semesteran.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 82,8 melebihi target yang ditetapkan sebesar 81 (Indeks) tercapai 102,22% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 82,8 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 85,55%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka mengalami penurunan, hanya tercapai 96,79%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami penurunan sebesar 3,21%. Hal ini disebabkan masih ada pegawai yang belum mengupdate data sertifikat kegiatan di MyASN BKN (Dimensi Bobot) serta adanya pegawai yang purna tugas yang digantikan dengan CPNS pada formasi pendidikan yang lebih rendah sehingga dapat berpengaruh pada nilai kualifikasi satker BPBAP Situbondo (Dimensi Kualifikasi).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 49. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	BBPBL Lampung	81	89,27	110,21%
2	BLUPPB Karawang	81	87,90	108,52%
3	BPBL Batam	81	87,62	108,17%
4	BPBAP Takalar	81	87,24	107,70%
5	BPBAT Sungai Gelam	81	87,19	107,64%
6	BPBAT Tatelu	81	86,18	106,40%
7	BPBAP Ujung Batee	81	85,64	105,73%
8	BPBL Ambon	81	85,64	105,73%
9	BPBAT Sukabumi	81	85,01	104,95%
10	BPBAT Mandiangin	81	84,52	104,35%
11	BPKIL Serang	81	84,00	103,70%
12	BPIUUK Karangasem	81	83,83	103,49%
13	BBPBAP Jepara	81	83,30	102,84%
14	Dit Rumput Laut	81	83,26	102,79%
15	Dit Prasarana dan Sarana	81	83,05	102,53%
16	BPBAP Situbondo	81	82,80	102,22%
17	BPBL Lombok	81	81,63	100,78%
18	Dit Ikan Air Payau	81	81,29	100,36%
19	Dit Ikan Air Laut	81	81,24	100,30%
20	Dit Ikan Air Tawar	81	80,52	99,41%
21	Sekretariat DJPB	81	78,66	97,11%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya merupakan nomor enam belas yaitu 82,80 (Nilai) atau 102,22% dari target 81 (Nilai). Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BBPBL Lampung (110,21%), BLUPPB Karawang (108,52%), BPBL Batam (108,17%).

Capaian ini merupakan yang terendah diantara UPT air payau lainnya (BPBAP Takalar, BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 82,80 (Nilai) atau mencapai 102,22% dari target Renstra DJPB sebesar 81 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Update data pegawai di aplikasi Simpeg, KKP, SIASN atau MySAPK ;
- b. Peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat, seminar, bimtek dan lainnya;
- c. Pengelolaan SKP.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pegawai terlibat aktif dalam mendukung kinerja.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah menyelenggarakan bimtek di Triwulan 4 (sebanyak 8 kegiatan);
- b. Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN;
- c. Seluruh pegawai telah menyusun SKP dan data dukung SKP Triwulan 3 dan telah dilakukan evaluasi kinerja (penilaian) periode Tahun 2025.

9. Kendala Kegiatan

Kurangnya pemahaman pegawai terhadap IP ASN.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Telah dilakukan kegiatan peningkatan pemahaman pegawai terhadap IP ASN (Sudah dilakukan sosialisasi kegiatan Bimtek ke pegawai melalui pengumuman di WAG Balai);
- b. Telah menyelenggarakan bimtek pada Triwulan 4 dengan total kegiatan adalah 22 bimtek;
- c. Sudah dilakukan update MyASN BKN dan SIASN BKN;
- d. Sudah dilakukan penilaian SKP Triwulan 3.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Mengupdate riwayat pengembangan kompetensi Tahun 2026 pada MyASN BKN maupun SIASN BKN;
- b. Melanjutkan pengelolaan SKP, melakukan evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 4 dan Final dan melengkapi data dukungnya.

11. Dokumentasi

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (Bobot 25)		Kompetensi (Bobot 40)		Kinerja (Bobot 30)		Disiplin (Bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRE-TARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	99	2212	88.48 %	26.23	65.58 %	25.3	84.33 %	5	100 %	7866	SEDANG
2	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	37	2351	94.04 %	25.06	65.15 %	25.95	86.5 %	5	100 %	8052	SEDANG
3	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	35	2257	90.28 %	28.01	70.03 %	25.71	85.7 %	5	100 %	8129	TINGGI
4	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	36	2319	92.76 %	27.35	68.38 %	25.69	85.63 %	5	100 %	8124	TINGGI
5	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	34	2309	92.38 %	29.43	73.58 %	25.74	85.8 %	5	100 %	8326	TINGGI
6	DIREKTORAT PRASARANA DAN SARANA	32	2234	89.39 %	30.55	76.38 %	25.19	83.87 %	5	100 %	8305	TINGGI
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JEPARA	81	2278	9112 %	30.22	75.55 %	25.31	84.37 %	5	100 %	833	TINGGI
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	76	2211	88.44 %	34.27	85.88 %	27.89	92.97 %	5	100 %	8927	TINGGI
9	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	86	2198	8792 %	32.57	81.42 %	25.47	84.9 %	5	100 %	8501	TINGGI
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	82	222	88.8 %	3012	75.3 %	25.49	84.97 %	5	100 %	828	TINGGI
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	92	2174	86.96 %	34.36	85.9 %	26.14	8713 %	5	100 %	8724	TINGGI
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	64	2219	88.78 %	34.84	871 %	25.16	83.87 %	5	100 %	8719	TINGGI
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	59	2186	8744 %	32.65	81.62 %	25	83.33 %	5	100 %	8452	TINGGI
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	54	2167	86.68 %	34.38	85.95 %	26.57	88.57 %	5	100 %	8762	TINGGI
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	55	2155	86.2 %	30.09	75.22 %	25	83.33 %	5	100 %	8163	TINGGI

Gambar 18. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo
 *) Data diambil dari <https://ropeg.kkp.go.id/> 13 Januari 2026

IKU 15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo

- **Definisi**

LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAP Situbondo atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAP Situbondo tahun 2025. Dihitung dengan membandingkan jumlah nilai temuan BPK pada laporan Keuangan KKP Tahun 2025 terhadap jumlah realisasi anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2025.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah : telah dilaksanakan pemeriksanaan atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2025 sudah ditindaklanjuti.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 50. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
100	100	100	100%	100%	0%	-	0%	

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	100	100	100	100	100	100

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100 (Persen). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, IKU Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar 100 % (tercapai 100 % dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025, capaiannya sama sedangkan pada Tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 100%. Capaian ini merupakan capaian maksimal, artinya seluruh temuan BPK RI sudah ditindaklanjuti dengan tuntas.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap yaitu 0%. Hal ini menunjukkan adanya

komitmen BPBAP Situbondo untuk terus melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 51. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT DJPB

No	Unit Kerja	Target Tahunan	Capaian (%)	% Capaian Thd Target
1	BBPBL Lampung	100%	100%	100,00%
2	BBPBAT Sukabumi	100%	100%	100,00%
3	BBPBAP Jepara	100%	100%	100,00%
4	BPBL Ambon	100%	100%	100,00%
5	BPBAP Ujung Batee	100%	100%	100,00%
6	BPBAP Takalar	100%	100%	100,00%
7	BPBAT Sungai Gelam	100%	100%	100,00%
8	BPBAT Tatelu	100%	100%	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100%	100%	100,00%
10	BPBAT Mandiangin	100%	100%	100,00%
11	BPBL Lombok	100%	100%	100,00%
12	BPBL Batam	100%	100%	100,00%
13	BLUPPB Karawang	100%	100%	100,00%
14	BPIUUK Karangasem	100%	100%	100,00%
15	BPKIL Serang	100%	100%	100,00%
16	Direktorat Ikan Air Laut	100%	100%	100,00%
17	Direktorat Ikan Air Tawar	100%	100%	100,00%
18	Direktorat Ikat Air Payau	100%	100%	100,00%
19	Direktorat Rumput Laut	100	100%	100,00%
20	Dir. Prasarana dan Sarana	100%	100%	100,00%
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	100%	100%	100,00%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya adalah sama yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh UPT DJPB telah menindaklanjuti secara tuntas seluruh temua BPK RI Tahun 2025.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah tidak dapat dibandingkan, karena perbedaan Indikator Kinerja DJPB adalah Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya (target <

0,5 %). Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 merupakan komponen pembantu/ kontribusi, sesuai dengan cascading Level 1, kegiatan di Level 2 sebagai *Output/ Process* untuk mendukung *Outcome/ Impact* di Level 1 untuk mencapai target IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya” di Level I (DJPB).

5. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Adapun realisasi anggaran keseluruhan anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 37.897.201.340,- atau 86,31% dari total anggaran Rp. 43.908.087.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 5.855.454.000,- atau sebesar 13,34%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2024 sudah ditindaklanjuti, yaitu Pengembalian Belanja Modal Karena Kekurangan Volume Pembangunan Gedung Modeling Kepiting Oleh CV Mikael Perkasa sebesar Rp. 17.180.031,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN BFA7E48VVNR36UA2 tanggal 21 Februari 2025.

Pada Triwulan 2 Tahun 2025, dilakukan pemeriksanaan oleh Tim Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) berdasarkan Surat Tugas Nomor 24/ST/VI.05/2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang Pemeriksaan atas laporan keuangan Loan ADB No. 4283-INO IISAP Tahun 2024, dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti yaitu pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.084.700,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN A605B61QVDC25SDB tanggal 30 Juni 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjuti rekomendasi Triwulan 3 yaitu telah dilakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Kendala Kegiatan

Terdapat temuan audit BPK terhadap pembangunan modeling keping instalasi pasuruan berupa kekurangan volume pembangunan gedung modeling keping oleh CV. Mikael Perkasa, sebesar Rp.17.180.031,- dan temuan pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas ADB IISAP Tahun 2024

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Telah menindaklanjuti temuan audit BPK terhadap pembangunan modeling keping instalasi pasuruan berupa kekurangan volume pembangunan gedung modeling keping oleh CV. Mikael Perkasa, sebesar Rp.17.180.031,- dan telah disetorkan ke kas negara;
- b. Telah menindaklanjuti temuan audit BPK terhadap pemeriksaan atas laporan keuangan Loan ADB No. 4283-INO IISAP Tahun 2024, dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti yaitu pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.084.700,- dan telah disetor ke kas negara.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo**• Definisi**

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas.
- b. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025), yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker BPBAP Situbondo sampai dengan 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) mengacu pada Surat Seditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.167/DJPB.1/TU.140/II/2026 Tanggal 9 Januari 2025, Hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025".

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 52. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
87,72	85	100,0	117,65%	114,00%	14,00%	85	117,65%	



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 85 (Persen). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Tahun 2025 IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar 85 % (tercapai 117,65% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 100% sedangkan pada Tahun 2024 adalah 87,72%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka melebihi target yaitu tercapai 114,0%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 14,0%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengelola keuangan di BPBAP Situbondo.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 53. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	Direktorat Ikan Air Laut	85%	100,00%	117,65%
2	Direktorat Ikan Air Payau	85%	100,00%	117,65%
3	BBPBAP Jepara	85%	100,00%	117,65%
4	BBPBL Lampung	85%	100,00%	117,65%
5	BBPBAT Sukabumi	85%	100,00%	117,65%
6	BPBAP Situbondo	85%	100,00%	117,65%
7	BPBAP Takalar	85%	100,00%	117,65%
8	BPBAT Sungai Gelam	85%	100,00%	117,65%
9	BPBL Batam	85%	100,00%	117,65%
10	BPBL Lombok	85%	100,00%	117,65%
11	BPBL Ambon	85%	100,00%	117,65%
12	BPBAT Tatelu	85%	100,00%	117,65%
13	BLUPPB Karawang	85%	100,00%	117,65%
14	BPIUUK Karangasem	85%	100,00%	117,65%
15	BPKIL Serang	85%	100,00%	117,65%
16	Dir. Prasarana dan Sarana	85%	98,28%	115,62%
17	BPBAT Mandiangin	85%	98,28%	115,62%
18	BPBAP Ujung Batee	85%	98,28%	115,62%
19	Direktorat Rumput Laut	85%	94,59%	111,28%
20	Direktorat Ikan Air Tawar	85%	93,75%	110,29%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya adalah sama dengan 15 UPT lainnya yaitu 100% atau 117,65% dari target 85%. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT air payau lainnya, capaian ini sama dengan UPT BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara (117,65%) sedangkan BPBAP Ujung Batee terendah (115,62%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 100% atau mencapai 117,65% dari target Renstra DJPB sebesar 85%.

5. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah ditindaklanjutinya seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit periode pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025), yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) secara tuntas, melalui Aplikasi Sistem Informasi Tidak Lanjut (SIDAK).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan telah mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3 yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti, dan tidak terdapat permasalahan.

9. Kendala Kegiatan

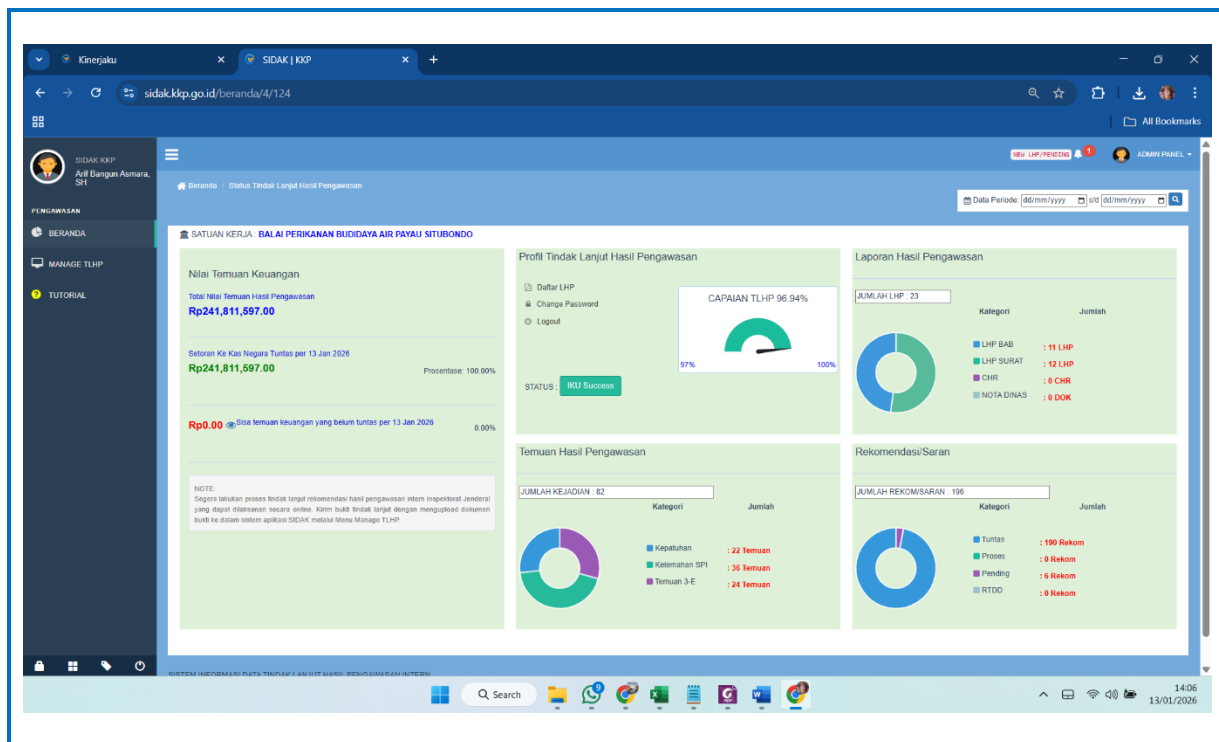
Terdapat 3 temuan dalam 1 LHP yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budidaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.550/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan ltjen secara tuntas.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku untuk menghindari temuan dalam pemeriksaan di masa yang akan datang.

11. Dokumentasi



Gambar 19. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo
*) Data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 13 Januari 2026

IKU 17. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot

15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Pada bulan Februari 2025, BPBAP Situbondo bersama Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang diusulkan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya untuk penilaian WBK ke Inspektur Jenderal KKP sesuai Nota Dinas Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 126/DJPB/KP.750/II/2025 tanggal 3 Februari 2025
2. Telah dilaksanakan Pemantauan Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 pada BPBAP Situbondo sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.115/ITJ.5/KP.440/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2025.
3. Telah melaksanakan Pendampingan Pengisian LKE Self Assesment Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dan Pendampingan Pelaksanaan Pelayanan Publik pada BPBAP Situbondo (Daring) sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal III KKP sesuai Surat Tugas Nomor B.119/ITJ.3/KP.440/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pada tanggal 03 s.d 14 Maret 2025.
4. Telah dilakukan pemantauan pengawasan Inspektorat Jenderal KKP, sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : B.281/ITJ.5/KP.440/IV/2025, tanggal 25 April 2025 dan telah temuannya telah ditindaklanjuti.
5. Telah dilakukan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pembangunan Zona Integritas (ZI) terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional untuk memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah

Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Menteri Pendayagunaan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada BPBAP Situbondo Inspektorat V KKP, sesuai dengan Surat Nomor B.350/ITJ.5/HP.550/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Hal : Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional pada BPBAP Situbondo secara Daring (Online). Hasil tindaklanjut adalah

- a. Terdapat temuan hasil pemantauan pembangunan ZI menuju WBK pada BPBAP Situbondo per 31 Maret 2025 sebanyak 18 temuan dan 17 saran
 - b. Dari Pemantauan Tindak Lanjut, masih terdapat **siswa temuan** hasil pemantauan pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional yang masih harus diselesaikan sampai dengan posisi per 6 Mei 2025 sebanyak **5 (lima) temuan** dengan **5 (lima) saran**.
 - c. Nilai akhir pembangunan ZI sebesar **79,89** yang terdiri dari Nilai Komponen Pengungkit sebesar 45,67 dan Nilai Komponen Hasil sebesar 34,23 dengan rincian nilai sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Nilai akhir tersebut mengalami penurunan nilai sebesar 0,01(%) dari semula sebesar 79,90. Hal tersebut disebabkan terjadinya penurunan Nilai Survey Persepsi Anti Korupsi dari sebelumnya sebesar 3,83 atau 16,74 menjadi 3,65 atau 15,96 dan nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan sebesar 3,72 atau 16,28 menjadi 3,60 atau 15,76.
 - d. Capaian tersebut menunjukkan bahwa BPBAP Situbondo sudah memenuhi ambang batas penilaian minimal nilai yakni sebesar 75,00 dengan minimal nilai minimal per area pengungkit 60,00 dan nilai hasil 32,25 untuk Menuju WBK.
6. Telah melengkapi persyaratan administrasi pengajuan WBK sebagai berikut :
- 1) Ikhtisar pembangunan ZI
 - 2) Matrik risiko Korupsi, Kolusi dan Nepotisme(KKN)
 - 3) Dokumen penancangan ZI
 - 4) Rekapitulasi penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN)

- 5) Hasil penilaian SAKIP
 - 6) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) atas pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
 - 7) Laporan Hasil pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)
 - 8) Paparan dan video pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada unit kerja
7. Pada bulan Juni 2025, dilakukan evaluasi ZI Menuju WBK secara mandiri bersama Tim Inspektorat V selaku Tim Penilai Internal (TPI) Pembangunan ZI Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP dan dinyatakan lulus LULUS sebagaimana tercantum pada Portal RB Kementerian PAN RB pada tanggal 20 Juni 2025, selanjutnya akan dilaksanakan penilaian terhadap dokumen oleh TPI dan hasilnya akan disampaikan kepada TPN melalui portal RB paling lambat 18 Juli 2025 sesuai dengan Surat Inspektur V KKP Nomor B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 Hal : Hasil Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN).
8. Pada Tanggal 30 Juli 2025, dilakukan Wawancara terhadap Unit Kerja yang Diusulkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada Tim Penilai Nasional Kementerian PANRB sesuai dengan surat Nomor : B.482/ITJ.5/TU.330/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025 Hal : Pelaksanaan Wawancara terhadap Unit Kerja yang Diusulkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada Tim Penilai Nasional Kementerian PANRB.
9. Telah dilakukan Penilaian Asistensi Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik sesuai dengan surat Nomor : B.5303/DJPB.1/HP.430/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 Hal : Hasil Asistensi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) BPBAP Situbondo Tahun 2025 serta dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan diantaranya :
- a. Penyelenggaraan Forum Komunikasi Publik (23 September 2025);
 - b. Mempublikasikan hasil SKP pada medsos (Facebook, Instagram, X);
 - c. Menambahkan fasilitas parkir kendaraan bagi pengguna layanan yaitu pemberian/ pemeriksaan kartu parkir;

- d. Menata kembali fasilitas pelayanan publik bagi kelompok rentan (menata ulang jalur landai sesuaikan dengan letak parkir prioritas)

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 54. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
85,96	76	79,89	105,12%	92,94%	-7,06%	76	105,12%	

Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	85,73	85,96	85,96	79,89

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 76 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 79,89 melebihi target yang ditetapkan sebesar 76 (Nilai) (tercapai 105,12% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 79,89 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 85,96 (Nilai). Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 92,94%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami penurunan sebesar 7,06%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan penilaian hasil pemantauan pembangunan Zona Integritas pada BPBAP Situbondo Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas Inspektorat Jenderal KKP pada BPBAP Situbondo Tahun 2025 terhadap hasil penilaian Tahun 2024, terdapat penurunan nilai pada komponen pengungkit (Manajemen Perubahan, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik) dan komponen hasil (Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker (UPT Air payau) lain lingkup DJPB.

Tabel 55. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Takalar	76	81,02	106,61%
BPBAP Situbondo	76	79,89	105,12%
BPBAP Ujung Batee	76	79,47	104,57%
BBPBAP Jepara	76	78,43	103,20%

Capaian Tahun 2025 adalah 79,89 (Nilai) mencapai 105,12% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah nomor dua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (106,61%), BPBAP Situbondo (105,12%), BPBAP Ujung Batee (104,57%) dan BBPBAP Jepara (103,20%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 79,89 (Nilai) atau mencapai 105,12% dari target Renstra DJPB sebesar 76 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 193.266.250,- atau telah terserap 49,26% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi publikasi dan pelayanan publik, bimbingan teknis dan layanan kunjungan serta perjalanan dinas.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah dukungan konsistensi seluruh Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada kelengkapan komponen pengungkit dan hasil.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai BLU, maka BPBAP Situbondo fokus pada peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga bisa mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Pada Triwulan 4 telah melaksanakan rekomendasi Triwulan 3 yaitu melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium pengujian dan bimbingan teknis), serta melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil, melanjutkan memenuhi rekomendasi yaitu melengkapi sistem antrian untuk pengguna layanan publik

9. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah dokumen Pembangunan ZI Sebagian tim area sudah melakukan update namun masih ada area yang belum melakukan update secara berkala sehingga dilakukan evaluasi internal (monev) secara berkala.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah menunggu hasil penilaian Unit Kerja yang diusulkan untuk mendapatkan WBK kepada Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai Keputusan Menteri PANRB Nomor 194 Tahun 2025 tentang Instansi Pemerintah Pelaksana Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Secara Mandiri Tahun 2025, melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium pengujian dan bimbingan teknis), serta melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil.

IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

- **Capaian Kinerja**

Pada Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak 14 kali (Revisi 14 tanggal 30 Desember)
2. Capaian IKPA per Desember untuk komponen kualitas perencanaan anggaran yaitu Revisi DIPA (100%) dan deviasi Halaman III DIPA (100%), Kualitas Pelaksanaan Anggaran (100%) dan capaian output (100%) dengan total Nilai akhir 92,86. Penggunaan kartu kredit pemerintah untuk belanja kegiatan tidak digunakan secara optimal karena BPBAP Situbondo sebagai Satker BLU melakukan belanja operasional dengan anggaran BLU sedangkan Rupiah Murni dari anggaran KKP hanya dipergunakan untuk pembayaran opererasional perkantora seperti pembayaran listrik dll.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target akhir Renstra DJPB	
98,56	92	92,86	100,93%	94,22%	-5,78%	92	100,93%	



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah capaian bersifat semesteran dengan target semester 1 sebesar 85,00 dan tahunan sebesar 92,00.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo sebesar 92,86 (Nilai) melebihi target yang ditetapkan sebesar 92 (Nilai) (tercapai 100,93% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 92,86 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 98,56%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka baru mencapai 94,22%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami penurunan sebesar 5,78%. Hal ini disebabkan adanya pendaftaran kontrak dengan Rupiah Murni (RM) pada akhir

Tahun 2025, sehingga menyebabkan nilai IKPA pembayaran kontraktual mengalami penurunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	BPBAP Takalar	92	99,03	107,64%
2	BPBAT Mandiangin	92	98,14	106,67%
3	BPBL Batam	92	98,11	106,64%
4	BPKIL Serang	92	98	106,52%
5	BPBAP Ujung Batee	92	97,97	106,49%
6	BPIUUK Karangasem	92	97,92	106,43%
7	BBPBAP Jepara	92	97,76	106,26%
8	BPBAT Tatelu	92	97,75	106,25%
9	BBPBL Lampung	92	97,56	106,04%
10	BLUPPB Karawang	92	97,49	105,97%
11	BPBL Ambon	92	96,99	105,42%
12	BPBL Lombok	92	96,46	104,85%
13	BPBAT Sungai Gelam	92	95,07	103,34%
14	BPBAP Situbondo	92	92,86	100,93%
15	BBPBAT Sukabumi	92	92,7	100,76%
16	Sekretariat DJPB	92	84,43	91,77%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya merupakan nomor 14. Tiga UPT dengan urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (107,64%), BPBAT Mandiangin (106,67%), dan BPBL Batam (106,64%).

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah yang terendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (107,64%), BPBAP Ujung Batee (106,49%), BBPBAP Jepara (106,26%) dan BPBAP Situbondo (100,93%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 92,86 (Nilai) atau mencapai 100,93% dari target Renstra DJPB sebesar 92 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 159.096.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 219.096.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 219.096.000,- atau telah terserap 65,88% dan digunakan untuk Perjalanan Dinas RK BMN, Perjalanan Dinas Laporan Keuangan dan Pengadaan Audit KAP.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melakukan revisi halaman III DIPA (Revisi terakhir DIPA ke 14 tanggal 30 Desember 2025)
- b. Telah melakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

9. Kendala Kegiatan

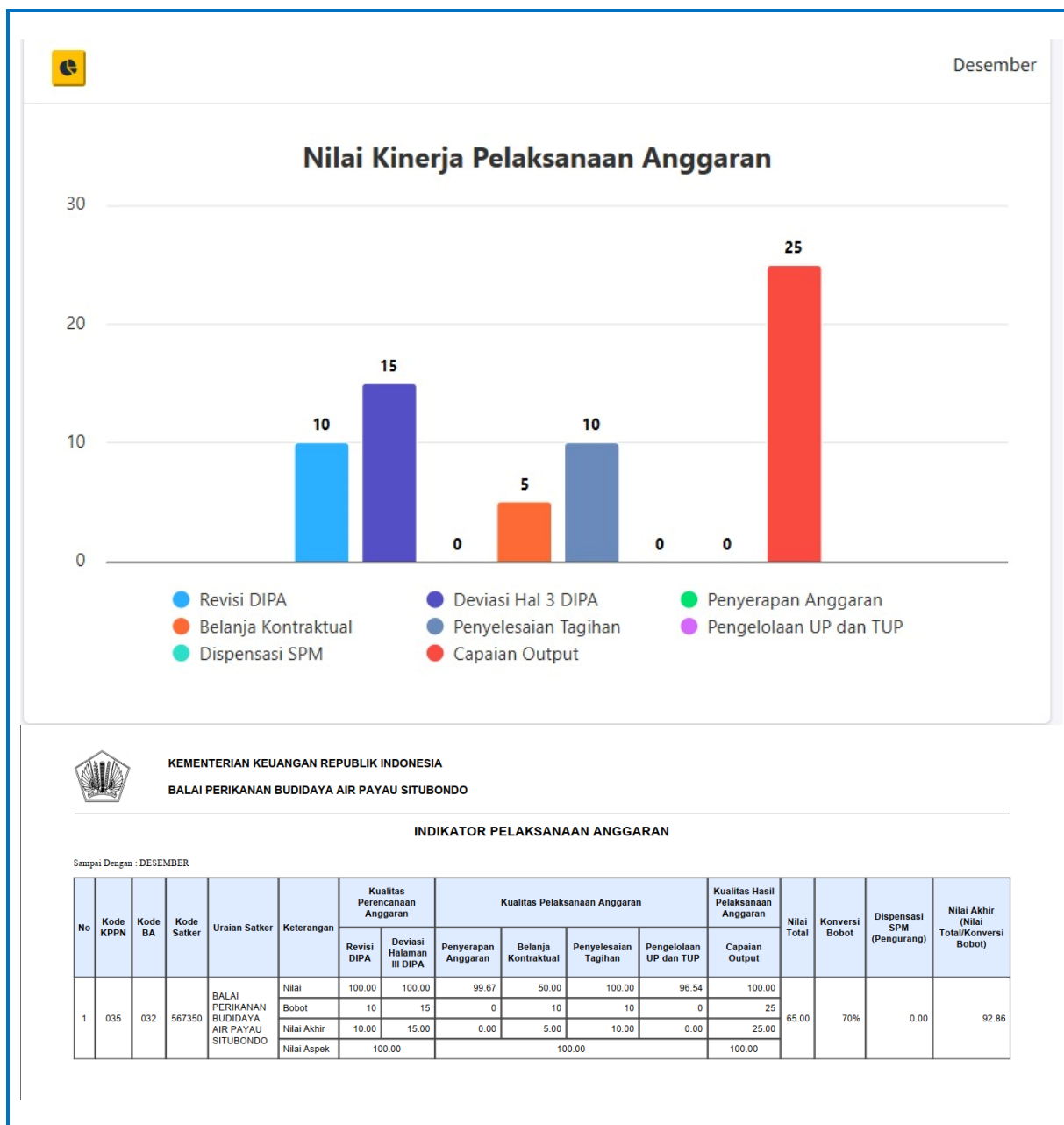
Kendala Kegiatan : Pengelolaan anggaran belum optimal. Terdapat kontrak yang didaftarkan pada semester 2, seharusnya pendaftaran kontrak maksimal dilakukan pada semester 1.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah : telah dilakukan pengelolaan anggaran (menuntaskan kontrak pada semester).

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Melakukan perencanaan dan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala.

11. Dokumentasi



Gambar 20. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.

*) Data diambil per 13 Januari 2026 di <https://spanint.kemenkeu.go.id>

IKU 19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo

- Definisi**

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun. Penilaian dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui laman MONEV Kementerian Keuangan (<https://monev.kemenkeu.go.id>). Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku: yaitu pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh operator (Bendahara Pengeluaran) setiap bulan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 58. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target			Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
85,72	71,5	97,50	136,36%	113,74%	13,74%	81,5	119,63%	

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	-	85,72	97,5

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 71,5 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 97,5 melebihi target yang ditetapkan sebesar 71,5 (Nilai).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 97,5 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 85,72 (Nilai). Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 113,74%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 13,74%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengelolaan perencanaan keuangan di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 59. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	71,5	97,50	136,36%
BPBAP Takalar	71,5	74,99	104,88%
BPBAP Ujung Batee	71,5	95,00	132,87%
BBPBAP Jepara	71,5	95,00	132,87%

Capaian Tahun 2025 adalah 97,50 (Nilai) mencapai 136,36% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah yang tertinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah adalah BPBAP Situbondo (136,36%), BPBAP Takalar (104,88%), BPBAP Ujung Batee (132,87%) dan BBPBAP Jepara (132,87%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 97,50 (Nilai) atau mencapai 119,63% dari target Renstra DJPB sebesar 81,5 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala (bulanan).

9. Kendala Kegiatan

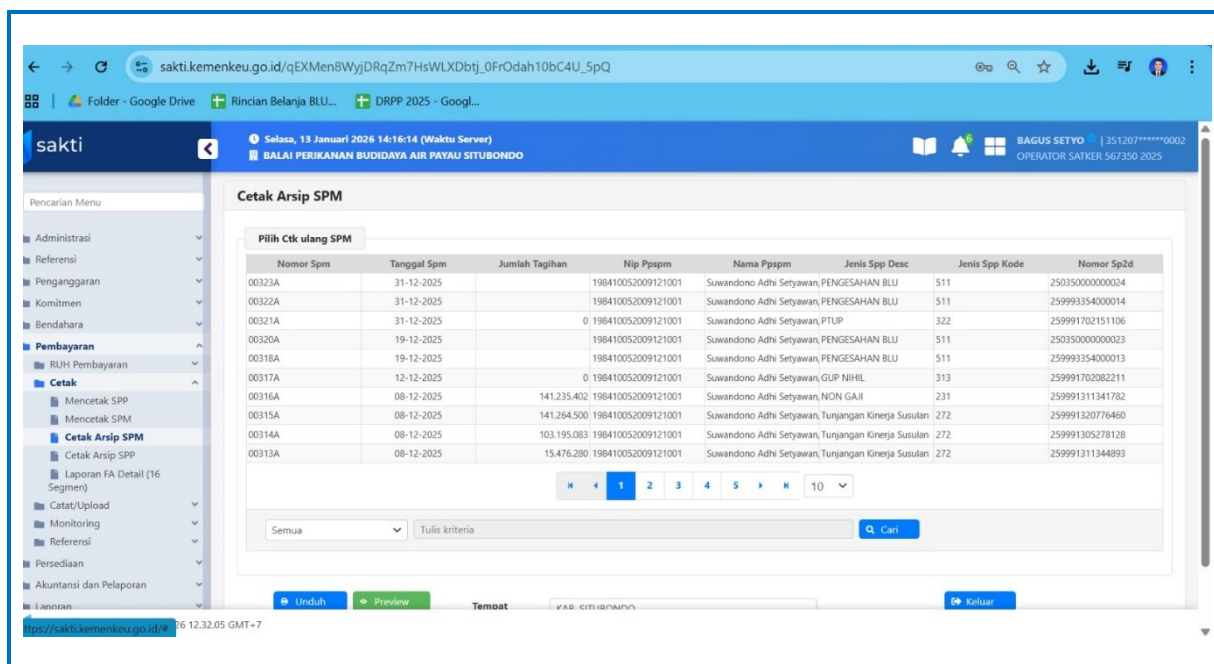
Pengisian capaian output belum dilakukan secara tertib/ berkala.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah : Telah dilakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI oleh operator secara berkala (setiap bulan)

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Melakukan perencanaan dan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala,
- b. Mengoptimalkan komponen Penggunaan SBK pada kegiatan perencanaan anggaran Tahun 2026.

11. Dokumentasi



Gambar 21. Kegiatan Input Capaian RO Tahun 2025 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari <http://sakti.kemenkeu.go.id> pada 13 Januari 2026

IKU 20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo**• Definisi**

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) Proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) Informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 3.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai komponen proses mutasi, proses ketatausahaan dan ketersediaan informasi ASN dalam kurun waktu satu tahun.

Indikator kegiatan ini pada Tahun 2024 adalah IKU "Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)" dengan target Indeks 3. Sedangkan pada tahun ini berubah menjadi Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks).

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan Pengelolaan Mutasi Pegawai Lingkup BPBAP Situbondo sebagai berikut :
 - 1) Usulan kenaikan pangkat pegawai ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebanyak 4 pegawai sesuai Surat Nomor B.77/BPBAPS/KP.420/I/2025 tanggal 9 Januari 2025.
 - 2) Usulan Peserta Uji Kompetensi ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebanyak 7 pegawai sesuai Surat Nomor B.117/BPBAPS/KP.520/I/2025 tanggal 13 Januari 2025.
 - 3) Usulan kenaikan pangkat pegawai sesuai Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.1012/BPBAPS/KP.420/IV/2025 Tanggal 22 April 2025 Hal : Usulan Kenaikan Pangkat Periode Juni 2025
 - 4) Usulan kenaikan pangkat pegawai sesuai Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.1503/BPBAPS/KP.420/VI/2025 Tanggal 11 Juni 2025 Hal : Usulan Kenaikan Pangkat Periode Agustus 2025
 - 5) Usulan Kenaikan sesuai Surat Nomor : B.2018/BPBAPS/KP.420/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025;
 - 6) Usulan Kelas Jabatan Pegawai BPBAP Situbondo, Surat Nomor : B.2113/BPBAPS/KP.550/VIII/2025 tanggal 13 Agustus 2025;
 - 7) Pemberitahuan pemberhentian PJLP IKI BPBAP Situbondo, Surat Nomor : B.1705/BPBAPS.PPK/KP.430/IX/2025 tanggal 27 September 2025;
 - 8) Usulan Usul Nama dan Kelas Jabatan PPPK BPBAP Situbondo 2025 sesuai Surat Nomor : B.2660/BPBAPS/KP.550/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025;
 - 9) Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai Periode Desember 2025 sesuai Surat Nomor : B.2854/BPBAPS/KP.420/XI/2025 tanggal 7 November 2025;
 - 10) Persetujuan Mutasi Kerja sesuai Surat Nomor : B.3163/BPBAPS/KP.430/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025;

- b. Telah dilakukan peremajaan/ update data pegawai di Aplikasi SIASN
- c. Telah dilaksanakan verifikasi SKP Pegawai Triwulan 1 s.d Triwulan 3, rekapitulasi kehadiran Triwulan 1 s.d Triwulan 3, dan perhitungan tunjangan kinerja Triwulan 1 s.d Triwulan 3.
- d. Telah dilakukan penilaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Satker BPBAP Situbondo sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026 tanggal 8 Januari 2026 Hal Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur, BPBAP Situbondo memperoleh Nilai 6 (Indeks) dengan predikat Sangat Baik.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 60. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
5	3	6	200%	120%	20%	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3 (Indeks). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 6, melebihi target yang ditetapkan sebesar 3 (Indeks) (tercapai 200% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 6 (Indeks) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 5 (Indeks). Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 120%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 20%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengelolaan SDM di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 61. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	Sekretariat DJPB	3	6	200%
2	Dit Ikan Air Tawar	3	6	200%
3	Dit Ikan Air Payau	3	6	200%
4	Dit Ikan Air Laut	3	6	200%
5	Dit Rumput Laut	3	6	200%
6	Dit Prasarana dan Sarana	3	6	200%
7	BBPBAP Jepara	3	6	200%
8	BBPBAT Sukabumi	3	6	200%
9	BBPBL Lampung	3	6	200%
10	BPBAP Situbondo	3	6	200%
11	BPBAP Ujung Batee	3	6	200%
12	BPBAT Jambi	3	6	200%
13	BPBAT Mandiangin	3	6	200%
14	BPBL Ambon	3	6	200%
15	BPBL Batam	3	6	200%
16	BPBL Lombok	3	6	200%
17	BLUPPB Karawang	3	6	200%
18	BPIUUK Karangasem	3	6	200%
19	BPKIL Serang	3	6	200%
20	BPBAP Takalar	3	5	167%
21	BPBAT Tatelu	3	5	167%

Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya adalah sama dengan 19 UPT DJPB lainnya, yaitu 6 (Indeks) atau 200% dari target 3 (Indeks). Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara (200%) sedangkan BPBAP Takalar lebih rendah (167%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, tidak dapat dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 karena DJPB tidak memiliki indikator kegiatan ini.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 113.733.000,- dari kegiatan Layanan Manajemen SDM namun Tahun 2025 tidak ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan SDM telah dilaksanakan misalnya usulan kenaikan pangkat, dan pemutahiran data pegawai secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya pegawai sudah melakukan pemutahiran data di myasn (<https://asndigital.bkn.go.id/>), telah melakukan monitoring kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan presensi serta telah menyusun dan melengkapi data dukung SKP.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 3 : telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update/ peremajaan data kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

9. Kendala Kegiatan

Kendala pada implementasi sistem aplikasi kepegawaian yang baru, seperti E-Kinerja BKN, SIASN dll, khususnya bagi pegawai baru baik PPPK penuh waktu dan paruh waktu.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah telah dilakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi kepegawaian, baik secara daring maupun luring.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah

- a. Akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg)
- b. Melakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi kepegawaian, baik secara daring maupun luring.

IKU 21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Indikator Kinerja ini merupakan penghitungan jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya wilayah kerja BPBAP Situbondo. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur yaitu a). Pemberitaan netral dan positif, b). Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan rekapitulasi kegiatan pemberitaan terkait BPBAP Situbondo pada media online, dalam satu tahun telah ada 32 pemberitaan dan semuanya bersifat positif.
- b. Telah dilaksanakan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya dengan total publikasi media sosial total sebanyak 1.645 publikasi sebagai berikut : Twitter/ X, Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Website.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 62. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
100	≥86	100	116,28%	100%	0%	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥86 (Persen). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar ≥86% (tercapai 116,28 % dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 100% sedangkan pada Tahun 2024 adalah 100%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 100%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap sebesar 0%, sudah mencapai capaian maksimal (100%) pada setiap periode pengukuran. Hal ini menunjukkan adanya

konsistensi dalam pelayanan publik, publikasi dan pemberitaan di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 63. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥86	100	116,28%
BPBAP Takalar	≥86	100	116,28%
BPBAP Ujung Batee	-	-	-
BBPBAP Jepara	≥86	100	116,28%

Capaian Tahun 2025 adalah 100% mencapai 116,28% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama. BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo yaitu 116,28%, sedangkan UPT BPBAP Ujung Batee tidak memiliki IKU ini.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, tidak dapat dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 karena DJPB tidak memiliki indikator kegiatan ini.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 193.266.250,- atau telah terserap 49,26% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik, bimbingan teknis dan layanan kunjungan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan "Terwujudnya Layanan Dukungan

Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : seluruh kegiatan telah dipublikasikan dan tidak ada pemberitaan yang bersifat negatif.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang pemberitaan netral positif adalah seluruh kegiatan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah melakukan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

9. Kendala Kegiatan

Pemberitaan/ publikasi BPBAP Situbondo di media sosial belum optimal.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah telah dilaksanakan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

IKU 22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo**• Definisi**

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah menyediakan Informasi publik di website <https://ppid.kkp.go.id/>
 - A. Informasi yang Diumumkan Secara Berkala :
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>
 - B. Informasi yang Tersedia Setiap Saat
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/tersedia-setiap-saat/>
 - C. Informasi yang Diumumkan Secara Serta Merta
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/serta-merta/>
 - D. Informasi yang Dikecualikan
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/yang-dikecualikan/>

2. Dalam rangka pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sebagaimana tercantum dalam surat KKP nomor B.4515/SJ.5/TU.470/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025.
3. Pada Triwulan 3 telah dilakukan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Dalam Rangka Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Di Lingkungan KKP Tahun 2025 sesuai Surat Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Nomor B.4516/SJ.5/TU.330/VIII/2025 Hal Undangan Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025. Selanjutnya melakukan pengisian mandiri pada Aplikasi Emonev Pelikan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh UPT KKP.
4. Pada Triwulan 4 telah dilakukan tahapan verifikasi *Self Assessment Questionnaire* (SAQ) dilaksanakan pada 6 –12 November 2025 melalui aplikasi Pelikan. Berdasarkan hasil verifikasi SAQ Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik KKP Tahun 2025 yang diumumkan oleh Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.5893/SJ.5/HM.470/XI/2025 tanggal 12 November 2025, PPID BPBAP Situbondo memperoleh nilai 100 dengan predikat “Informatif”, yang merupakan kategori tertinggi dalam Monev Keterbukaan Informasi Publik. Capaian ini menggambarkan komitmen BPBAP Situbondo dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan layanan informasi publik. Capaian ini menggambarkan komitmen BPBAP Situbondo dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan layanan informasi publik.

Tabel 64. Pelayanan Informasi Tahun 2025

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
1	Permintaan Informasi Langsung (Tatap Muka pada kegiatan kunjungan)	189	189	-	-	1 hari
2	Bimbingan Teknis offline dan online	1.112	1.112	-	-	1 hari
3	Pelayanan kegiatan	34	34	-	-	1 hari

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
	magang/ PKL					
4	Permintaan Informasi via Website	1	1	-	-	1 hari
5	Permintaan Informasi melalui Media Sosial	10	10	-	-	1 hari
6	Pengajuan Keberatan Informasi	-	-	-	-	1 hari
7	Permohonan Sengketa Informasi	-	-	-	-	1 hari
8	Pengaduan yang bersifat permohonan informasi atau konsultasi	9	9	-	-	1 hari
TOTAL		1.355	1.355	-	-	

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 65. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
-	≥80	100	125%	-	-	0	0%

Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)						
Realisasi Kegiatan 2019 - 2025						
2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025*
-	-	-	-	-	-	100

*IKU BARU 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥80 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo sebesar 100 (Nilai) melebihi target yang ditetapkan sebesar ≥ 80 (Nilai) (tercapai 125% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 100 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah tidak ada capaian, karena merupakan IKU baru, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tidak dapat dibandingkan karena tidak ada data di Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 66. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	BBPBAP Jepara	80	100	125,00%
2	BBPBL Lampung	80	100	125,00%
3	BBPBAT Sukabumi	80	100	125,00%
4	BPBAP Situbondo	80	100	125,00%
5	BPBAT Sungai Gelam	80	100	125,00%
6	BPBAT Tatelu	80	100	125,00%
7	BLUPPB Karawang	80	100	125,00%
8	BPIUUK Karangasem	80	100	125,00%
9	BPKIL Serang	80	100	125,00%
10	BPBL Ambon	80	100	125,00%
11	BPBAT Mandiangin	80	99,80	124,75%
12	BPBAP Ujung Batee	80	99,70	124,63%
13	BPBL Lombok	80	99,50	124,38%
14	BPBAP Takalar	80	97,60	122,00%
15	BPBL Batam	80	96,32	120,40%

Capaian Tahun 2025 adalah 100 (Nilai) mencapai 125% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan dengan UPT lain lingkup DJPB adalah termasuk 10 UPT yang mendapat nilai 100 (125% target). Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan BBPBAP

Jejara (125%). Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo dan BBPBAP Jejara (125%), BPBAP Ujung Batee (124,63%) dan BPBAP Takalar (122,00%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, tidak dapat dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 karena DJPB tidak memiliki indikator kegiatan ini.

5. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh kegiatan telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website <https://ppid.kkp.go.id/> sesuai dengan pedoman kebijakan informasi Publik pada BPBAP Situbondo. Berdasarkan monev KIP Tahun 2025, PPID BPBAP Situbondo juga mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website dengan total jumlah pada semester I Tahun 2025 sebanyak 31 Postingan dan semester II Tahun 2025 sebanyak 80 Postingan (Total 121 postingan).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah dilakukan pengelolaan dokumen dan website PPID BPBAP Situbondo.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 : telah melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>.

9. Kendala Kegiatan

Perlu memperbarui informasi terkait BPBAP Situbondo di media sosial secara berkala.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah telah dilakukan pengelolaan KIP melalui update informasi secara berkala melalui website dan media sosial dan IKU bisa tercapai dengan memperoleh nilai 100 dengan predikat “Informatif”, yang merupakan kategori tertinggi dalam Money Keterbukaan Informasi Publik

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini pada Tahun 2026 adalah melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>

IKU 23. Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBAP Situbondo

Definisi

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terealisasi dibandingkan jumlah layanan yang tersedia di BPBAP Situbondo.

Capaian Kinerja

Pada Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran Triwulan 1 s.d Triwulan 4.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 67. Capaian Pelayanan Perkantoran Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	% Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
100	80	100	125%	100%	0%	-	-

Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	100	100	100

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 80%. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar 80 % (tercapai 125% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah sama dengan Tahun 2024 yaitu 100%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 100%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah sebesar 0%, sudah mencapai capaian maksimal (100%) pada setiap periode pengukuran. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pengelolaan layanan perkantoran di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 68. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	80	100	125,00%
BPBAP Takalar	80	100	125,00%
BPBAP Ujung Batee	80	100	125,00%
BBPBAP Jepara	80	100	125,00%

Capaian Tahun 2025 adalah 100%, mencapai 125% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama. Seluruh UPT Air payau DJPB telah menyelesaikan kegiatan pelayanan perkantoran dengan capaian 125%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, tidak dapat dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 karena DJPB tidak memiliki indikator kegiatan ini.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu tiga anggaran kegiatan

- a). Rp. 182.965.000,- dari kegiatan Layanan Umum dengan ada realisasi anggaran Rp. 66.303.845,- (36,24%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor (ATK, Perjalanan Dinas dan Pengiriman Surat);
- b). Rp. 21.638.087.000,- dari kegiatan Layanan Perkantoran, pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan saldo awal BLU menjadi Rp. 22.038.087.000,-. Dan pada tanggal 14 Juli 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 22.388.087.000,-. Selanjutnya pada Revisi DIPA Ke-11 tanggal 19 November (Revisi Pengurangan Kelebihan Anggaran Belanja Pegawai untuk kegiatan Prioritas sebesar Rp1.180.000.000,-) maka terdapat revisi pengurangan anggaran kegiatan menjadi Rp. 21.208.087.000,-. Realisasi anggaran Rp. 21.099.591.795,- (99,49%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, Honor PJLP, operasional (tagihan listrik, tagihan internet), pemeliharaan kendaraan dinas, pemeliharaan peralatan produksi, honor pengelola anggaran;
- c). Rp. 65.000.000,- dari kegiatan Perangkat pengolah data dan komunikasi namun Tahun 2025 tidak ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Blokir 100%);
- d). Rp. 219.096.000,- dari kegiatan Layanan Manajemen Keuangan dengan ada realisasi anggaran Rp. 144.334.958,- (65,88%) yang digunakan untuk perjalanan dinas dan pembayaran Jasa Audit KAP.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran Tahun 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah melanjutkan proses layanan perkantoran pada Triwulan 4.

9. Kendala Kegiatan

Penghitungan tunjangan kinerja kurang teliti sehingga ada selisih penghitungan.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah telah dilakukan penghitungan tunjangan kinerja dengan teliti sebelum mengusulkan pembayaran tunjangan kinerja pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran.

IKU 24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo**• Definisi**

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi factual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara berkala.
2. Telah melakukan pengawasan penyelenggaraan kearsipan BPBAP Situbondo pada Tanggal 10-11 Juli 2025. Penilaian Audit Sistem Kearsipan Internal mengacu pada Aspek pengelolaan arsip dinamis dan Aspek Sumber Daya Kearsipan.
3. Hasil pengawasan kearsipan internal KKP Tahun 2025 diukur dengan jumlah nilai aspek pengelolaan arsip dinamis ditambah nilai aspek sumber daya kearsipan yang telah diverifikasi pada Tahun 2025, sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.210/DJPB.1/TU.140/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 Hal Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” BPBAP Situbondo memperoleh nilai 88,50 (Nilai) dari target 70 (Nilai).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 69. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo						
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo						
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB		
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra	
80,61	70	88,50	126,43%	109,79%	9,79%	80	110,63%	

Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	84,32	80,61	88,5

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 70 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 88,5 melebihi target yang ditetapkan sebesar 70 (Nilai) (tercapai 126,43% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 88,5 (Nilai) sedangkan pada Tahun 2024 adalah 80,61 (Nilai). Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka tercapai 109,79%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 9,79%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengelolaan kearsipan di BPBAP Situbondo Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 70. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
1	BBPBAP Jepara	80	99,33	124,16%
2	BPKIL Serang	80	98,13	122,66%
3	BBPBL Lampung	80	96,86	121,08%
4	BPBAP Takalar	80	95,95	119,94%
5	BPBL Batam	70	90,72	129,60%
6	BPBAP Situbondo	70	88,50	126,43%
7	BLUPPB Karawang	70	87,78	125,40%
8	BPBAT Mandiangin	70	86,16	123,09%
9	Direktorat Ikan Air Laut	70	84,27	120,39%
10	Direktorat Ikan Air Payau	70	83,13	118,76%
11	BPBAP Ujung Batee	70	82,93	118,47%
12	BPBAT Jambi	70	81,12	115,89%
13	BPBL Lombok	70	80,86	115,51%
14	BPIUUK Karangasem	70	80,25	114,64%
15	Direktorat Ikan Air Tawar	70	79,18	113,11%
16	BPBAT Tatelu	70	76,38	109,11%
17	BBPBAT Sukabumi	80	75,27	94,09%
18	Direktorat Rumput Laut	80	73,52	91,90%
19	BPBL Ambon	70	61,05	87,21%

Capaian Tahun 2025 adalah 88,50 (Nilai) mencapai 126,43% dari target tahunan 70 (Nilai). Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT DJPB lainnya merupakan nomor enam yaitu atau. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BBPBAP Jepara (124,16%), BPKIL Serang (122,66%), BBPBL Lampung (121,08%).

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah nomor tiga. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BBPBAP Jepara (124,16%), BPBAP Takalar (119,94%), BPBAP Situbondo (126,43%), BPBAP Ujung Batee (118,47%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 88,50 (Nilai) atau mencapai 110,63% dari target Renstra DJPB sebesar 80 (Nilai).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu Rp. 30.000.000,- dari kegiatan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan, namun Tahun 2025 tidak ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Blokir 100%).

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggarannya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : telah dilakukan kegiatan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja adalah telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara berkala.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip;
- b. Hasil pengawasan kearsipan Tahun 2025 telah ada, sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.210/DJPB.1/TU.140/II/2026 tanggal 12 Januari 2026 Hal Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” BPBAP Situbondo memperoleh nilai 88,50 (Nilai) dari target 70 (Nilai);
- c. Belum ada informasi pelaksanaan pelatihan/ bimtek arsiparis lingkup DJPB Tahun 2025.

9. Kendala Kegiatan

Belum ada SDM Arsiparis dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap arsip belum mengikuti diklat khusus Pengelolaan Arsip Dinamis.

Solusi/ kegiatan yang dilaksanakan adalah akan mengusulkan penambahan SDM dengan jabatan fungsional arsiparis pada Tahun 2026.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip, serta mengusulkan penambahan SDM dengan jabatan fungsional arsiparis, baik melalui rekrutmen maupun pindah tugas dari unit kerja lain.

IKU 25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)**• Definisi**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di BPBAP Situbondo.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja BPBAP Situbondo). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Persentase RUP PBJ yang diumumkan dihitung dengan formula sebagai berikut :

Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =

Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%
Pagu Pengadaan Barang/Jasa

Jika RUP yang diumumkan unit kerja BPBAP Situbondo melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Penghitungan capaian dilakukan dengan melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi

SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

• Capaian Kinerja

Pada Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah melakukan kegiatan Pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) Tahun 2025 di Aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).
2. Pada Tahun 2025 seluruh pengadaan barang/jasa di BPBAP Situbondo telah diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP). Terdapat 109 Paket Penyedia dan 22 Paket Swakelola yang terumumkan pada aplikasi SiRUP BPBAP Situbondo. Dari paket terumumkan tersebut terdapat beberapa paket yang terkena bokir/efisiensi anggaran. Paket penyedia yang terkena efisiensi anggaran sebanyak 28 Paket dan Paket Swakelola sebanyak 2 Paket.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 71. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo					
2024		2025		% Capaian Thd Target		Renstra DJPB	
Realisasi	Target	Realisasi	Tahun 2025	Tahun 2024	Pertumbuhan 2024-2025	Target DJPB 2025	% Capaian thd target akhir Renstra
-	76	100	131,58%	-	-	76	131,58%

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025



*IKU BARU 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 76 %. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Tahun 2025, Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo sebesar 100% melebihi target yang ditetapkan sebesar 76% (tercapai 131,58% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Realisasi IKU ini Tahun 2025 adalah 100% sedangkan pada Tahun 2024 adalah tidak ada capaian, karena merupakan IKU Baru, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tidak dapat dibandingkan karena tidak ada data di Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 72. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	76	100	131,58%
BPBAP Takalar	76	100	131,58%
BPBAP Ujung Batee	76	100	131,58%
BBPBAP Jepara	76	100	131,58%

Capaian Tahun 2025 adalah 100% mencapai 131,58% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama. Seluruh UPT air payau DJPB telah mencapai target BPBAP Situbondo, BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara (131,58%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Tahun 2025 untuk IKU ini, jika dibandingkan dengan target DJPB Tahun 2025 pada Renstra DJPB 2025-2029 adalah telah melebihi target dengan capaian 100% atau mencapai 131,58% dari target Renstra DJPB sebesar 76%.

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 43.908.087.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 37.895.144.242,- atau telah terserap 86,31% dan digunakan untuk pengadaan prasarana dan sarana pendukung layanan BPBAP Situbondo seperti pengadaan benih udang, pakan, vitamin dan obat – obatan pembesaran udang, pakan induk dan benih ikan, bahan uji laboratorium, pemeliharaan kantor, pemeliharaan saluran outlet pembenihan kepiting, kinsir dan genset .

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : seluruh pengadaan barang/jasa di BPBAP Situbondo telah diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

IKI ini merupakan IKU baru berdasarkan Perjanjian Kinerja Revisi ke dua (Desember 2025), sehingga tidak ada rekomendasi triwulan sebelumnya

9. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala. Kegiatan sudah terealisasi. Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP. Seluruh paket pengadaan telah terumumkan pada Aplikasi SIRUP.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP secara disiplin dan konsisten.

11. Dokumentasi

The screenshot shows the SIRUP dashboard interface for 'PAKET SWAKELOLA'. At the top, there are navigation menus for Program, Kegiatan, Klasifikasi Rincian Output, Rincian Output, and Komponen. Below these are filter options and a search bar. The main content is a table listing procurement packages. The table has the following columns: No, Kegiatan, Nama Paket, Porsi (R%), Sumber Dana, Mulai Pekerjaan, and a set of status indicators (A, FD, U, Hapus, Action). The data in the table is as follows:

No	Kegiatan	Nama Paket	Porsi (R%)	Sumber Dana	Mulai Pekerjaan	A	FD	U	Hapus	Action
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Jamuan tamu Kantor (P/Inap/psw/kebid/41732874)	30.364.000	APBN	January 2025					
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Bantuan Barang Publikasi dan Bimbingan Teknis (P/Inap/psw/kebid/41732877)	100.000.000	APBN	January 2025					
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Biaya Honorarium Narasumber Bimbingan Budidaya Utang (P/Inap/psw/kebid/41732880)	1.800.000	APBN	January 2025					
4	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Biaya Pejakaran Superioid Instalasi (P/Inap/psw/kebid/41732114)	6.000.000	APBN	January 2025					
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Biaya pengiriman surat (P/Inap/psw/kebid/41732543)	14.965.000	APBN	January 2025					
6	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perkeruan Budaya	Biaya Pejakaran mendukung kegiatan orientasi (P/Inap/psw/kebid/41731950)	200.000.000	APBN	January 2025					
7	Pengadaan Budi Daya Ikan Air Laut	Biaya Pejakaran Kegiatan Pengalihan Laborer (P/Inap/psw/kebid/41731777)	250.000.000	APBN	January 2025					

Gambar 22. Tampilan Dashboard SiRUP Pada Paket Swakelola
*) Data diambil per 09 Januari 2026 di <https://sirup.inaproc.id/>

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 13 Januari 2026. Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025.

**Kementerian
Keuangan**

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran Capaian Output	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Desember	035	032	567350 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100,00	100,00	99,67	50,00	100,00	96,54	100,00	65,00	70%	0,00	92,86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	0,00	5,00	10,00	0,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00			100,00			100,00				

Gambar 23. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 4 TA.2025

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Download Excel

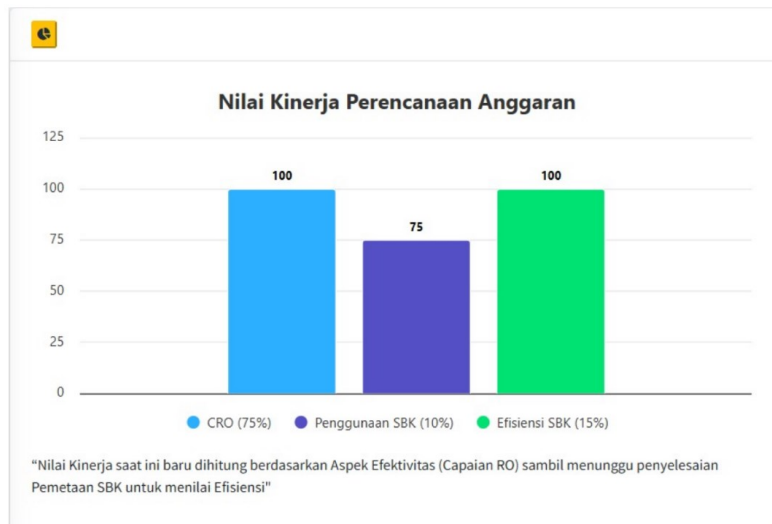
Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.04.507300	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PRAKAU SITUBONDO	97,50	92,86	95,18

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya Selanjutnya



Gambar 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan IV TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 13 Januari 2026)

Gambar atas : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran; Gambar bawah : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Terlihat pada gambar diatas bahwa nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran satuan kerja BPBAP Situbondo periode Triwulan 4 Tahun 2025 tercapai 95,18%. Nilai efisiensi ini didapatkan dari NK Perencanaan Anggaran 90,75% dan NK Pelaksanaan Anggaran 92,86%. Dilihat dari Nilai kinerja Perencanaan terdapat Nilai Efektivitas Capaian RO sebesar 100, sedangkan pada Efisiensi ada 2 kriteria, yaitu Penggunaan SBK sebesar 75 dan Efisiensi SBK 100. Pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Terdapat Nilai Aspek 100 untuk Kualitas Perencanaan Anggaran, 100 untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran, 100 untuk Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Nilai capaian rincian output sebesar 100% menandakan semua realisasi rincian output volume kegiatan tercapai dibandingkan dengan target yang dianggarkan dengan nilai efisiensi merupakan perbandingan antara penyerapan anggaran dengan capaian rincian output volume kegiatan. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan capaian rincian output volume kegiatan maka dapat diartikan bahwa nilai efisiensi juga semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi penyerapan anggaran namun capaian rincian output volume kegiatan rendah, maka efisiensi juga akan bernilai rendah.

Hal tersebut membuktikan bahwa BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran. Sumber efisiensi penggunaan anggaran berasal dari efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui pengurangan intensitas atau biaya perjalanan dinas dan penghematan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dengan tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan.

Efisiensi biaya untuk pencapaian semua kegiatan (indikator kinerja) Tahun 2025 yaitu sebesar 20,86% sebelum dipotong. Langkah efisiensi yang diambil terbukti tepat sasaran karena realisasi kegiatan tetap terlaksanan sesuai target, yang dibuktikan dengan penyerapan anggaran yang hampir habis terpakai sesuai target anggaran yang baru.

Tabel 73. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Indikator Kinerja	PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	61.290.000	61.290.000	0	0		100,00%		
2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	235.277.000	235.277.000	0	0		100,00%		

Indikator Kinerja		PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	162.641.000	67.641.000	95.000.000	93.991.700	57,79%	41,59%	98,94%	1,06%
4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	279.352.000	179.352.000	100.000.000	99.315.150	35,55%	64,20%	99,32%	0,68%
5.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	6.132.268.000	1.051.920.000	5.080.348.000	5.070.462.783	82,68%	17,15%	99,81%	0,19%
6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	340.828.000	334.275.000	0	0		98,08%		
7.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	612.207.000	259.898.000	352.309.000	345.659.177	56,46%	42,45%	98,11%	1,89%
8.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	19.880.000	19.880.000	0	0		100,00%		
9.	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	20.108.000	0	20.108.000	20.098.250	99,95%	0,00%	99,95%	0,05%
10.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	1.202.344.000	1.139.100.000	63.244.000	63.170.000	5,25%	94,74%	99,88%	0,12%

Indikator Kinerja		PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
11.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	1.380.706.000	857.890.000	522.816.000	521.235.900	37,75%	62,13%	99,70%	0,30%
12.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	9.715.000.000	0	9.715.000.000	9.700.715.817	99,85%	0,00%	99,85%	0,15%
Efisiensi		20.161.901.000	4.206.523.000				20,86%		

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025

Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo memperoleh beberapa penghargaan terkait pelaksanaan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas dan *Good Governance* di BPBAP Situbondo. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya:

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam Penghargaan NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025 tanggal 6 Maret 2025.
2. Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025.
3. Penghargaan kepada BPBAP Situbondo dengan Predikat sebagai Satker Dengan Nilai IKPA Sempurna (100) Semester I Tahun 2025 pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 24 Juli 2025.

4. Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam Penghargaan Nomor: B.1268/MEN-KP/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Tahun 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000,-, kemudian dengan adanya Inpres No.1 Tahun tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp.6.585.533.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi Rp. 41.998.980.000,-, Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VII, pagu anggaran menjadi Rp.45.913.980.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke XI, pagu anggaran menjadi Rp.43.908.087.000, dan Blokir Anggaran sebesar Rp.5.855.454.000,-. Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 37.895.144.242,- (86,31%), turun sebesar 42,17% dibandingkan Tahun 2024 yang bisa merealisasikan anggaran sebesar Rp. 65.538.811.724,- (99,29%);
- b. NPSS BPBAP Situbondo Tahun 2025 cukup baik dengan capaian Nilai sebesar 110,65 (sumber data Aplikasi Kinerja KKP <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tanggal 15 Januari 2026. Adapun capaian NPSS pada Tahun 2024 adalah 112,01. Penurunan ini disebabkan karena adanya satu indikator kinerja yang tidak dapat tercapai karena efisiensi anggaran, yaitu IKU “Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)”;
- c. Terhadap beberapa rekomendasi atas capaian target Tahun 2025 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 74. Rekomendasi Kegiatan Tahun 2025

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
1	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	Kualitas Air : Kadar oksigen terlarut dalam kolam pemeliharaan calon bandeng rendah	Dilakukannya penggantian sirkulasi air secara berkala, dan telah dilakukan penambahan kincir air.	Akan melanjutkan rencana produksi calon induk ikan air payau di tahun 2026 dengan menjaga kualitas air: misalnya menjaga kebersihan, mengontrol aerasi, pH (pengapuran), dan amoniak dalam air, dengan target pencapaian selama masa pemeliharaan dalam satu tahun berjalan
2	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	Kebijakan efisiensi anggaran yang terjadi pada tahun berjalan berdampak pada keterlambatan pengadaan bahan produksi seperti pakan dan benih dalam proses produksi calon induk	Telah dilakukannya pembagian bahan pada anggaran yang tidak terdampak dengan efisiensi seperti pada kegiatan pembesaran udang untuk membantu proses produksi calon induk udang ini	Akan diusulkan untuk kegiatan perbaikan beberapa sarana dan prasarana untuk kegiatan budi daya selanjutnya.
3	Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	Bantuan diserahkan pada Bulan Desember. Lokasi bantuan dikabupaten Gresik, Sidoarjo dan Bangkalan yang kesemuanya merupakan tambak tradisional yang umumnya rawan terjadi banjir rob yang bisa berpotensi mengakibatkan kegagalan total dalam usaha budidaya.	Telah dilakukan himbauan ke pembudidaya agar menghindari tebar pada petakan yang rawan banjir rob dan ke depan perlu dilakukan perencanaan yang matang, verifikasi dan identifikasi lokasi CPCL untuk meminimalisir kemungkinan kegagalan budidaya pada kelompok-kelompok yang rawan terkena banjir rob	Akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan produksi benih dan bantuan benih ke masyarakat dan melanjutkan produksi benih bandeng di tahun 2026.
4	Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	Lokasi bantuan di kabupaten Sidoarjo yang kesemuanya merupakan tambak tradisional yang umumnya rawan terjadi banjir rob yang bisa berpotensi mengakibatkan kegagalan total dalam usaha budidaya.	Telah dilakukan himbauan ke pembudidaya agar menghindari tebar pada petakan yang rawan banjir rob dan ke depan perlu dilakukan perencanaan yang matang, verifikasi dan identifikasi lokasi CPCL untuk meminimalisir kemungkinan kegagalan budidaya pada kelompok-kelompok yang rawan terkena banjir rob	Akan dilakukan percepatan proses produksi untuk bantuan direncanakan mulai awal triwulan pertama sampai triwulan ke-3 sehingga kegiatan monev bisa dilakukan di triwulan ke-4.
5	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo	Kegiatan produksi ikan konsumsi air payau hasil budi daya terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti	Telah dilakukan pengadaan tambahan sarana dan prasarana berupa kincir dan pompa untuk mendukung kegiatan produksi ikan konsumsi	Akan diusulkan proses perbaikan beberapa sarana dan prasarana baik untuk kegiatan pemeliharaan udang maupun kepiting, melakukan persiapan

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
		kelengkapan sarana dan prasarana baik untuk kegiatan produksi udang maupun kepiting seperti kincir, pompa dan lainnya yang tidak dapat dipersiapkan dengan baik		dan perencanaan untuk kegiatan tebar udang serta akan dilakukan kegiatan pemeliharaan lanjutan pada komoditas kepiting.
6	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	Target tidak tercapai karena tidak adanya dukungan anggaran (efisiensi anggaran)	Kegiatan belum bisa dilaksanakan karena tidak adanya dukungan anggaran (efisiensi anggaran)	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana sambil berkoordinasi dengan tim perencanaan terkait kebijakan dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan produksi pakan mandiri.
7	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo	Laboratorium Penguji perlu untuk memberikan jaminan mutu hasil pengujian	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ada hasil uji profisiensi oleh BBUSKHIT untuk parameter uji WSSV dengan hasil seluruh sampel uji INLIER - Hasil Uji Banding Laboratorium biologi molekuler diperoleh hasil bahwa ketiga laboratorium penguji (LP BPBAP Situbondo, LP BPBAPJepara dan UPT LKIL Bangil) melaporkan hasil yang sesuai nilai benar untuk semua parameter uji (TSV, WSSV, IHHNV, IMNV, EHP, AHPND dengan matrik sampel genom udang dan air, serta parameter VNN dan Iridovirus untuk matrik sampel ikan laut dan bandeng) - Hsl uji banding residu yang diikuti oleh Lab BPBAP Situbondo, UPT PM2KP Surabaya, UPT PM2KP Banyuwangi dan UPT LKIL Pasuruan dengan parameter Dimetridazole (DMZ), Furaltadone (AMAZ), Nitrofurazone (SEM) dan Nitrofurantoin (AHD), Keempat Laboratorium memberikan hasil yang inlier/ memuaskan dengan nilai Z score < 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan proses pengujian rutin dengan menerapkan ISO/EIC 17025 : 2017. - Menjaga Jaminan Mutu Hasil Pengujian dengan secara rutin melakukan uji banding (minimal 1 tahun sekali), mengikuti uji profisiensi, uji kompetensi personel, Akan mengikuti kegiatan uji profisiensi (jika da profider yang mengadakan) dan akan melakukan uji banding setiap tahun (untuk parameter yang masuk ruang lingkup akreditasi) - Perlu diadakan in house training setiap tahun untuk peningkatkan kompetensi personil laboratorium

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
			<ul style="list-style-type: none"> - Uji Banding Mikrobiologi dengan Parameter Total Bakteri dan Total Vibrio yang di ikuti oleh 4 Laboratorium yaitu BPBAP Situbondo, UPT LKIL Pasuruan, BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar dengan hasil semua parameter inlier dengan nilai Z score $Z < 2$, Berdasarkan acuan Pedoman Statistik Uji Profisiensi DPLP 23 Rev 0 pada butir perhitungan Statistik Robust Z-score ke 4 Laboratorium dikelompokan dalam katagori laboratorium yang kompeten karena memiliki nilai $Z < 2$. - Uji Banding Kualitas Air dengan Parameter pH, Nitrit air laut dan amoniak air laut yang di ikuti oleh 4 Laboratorium yaitu BPBAP Situbondo, BPKIL Serang, BLUPB Karawang dan BBPBL Lampung. Hasil pengujian pH air terdapat satu peserta yang menghasilkan nilai realtif berbeda dibandingkan tiga laboratorium lainnya. Sedangkan untuk parameter Nitrit air laut dan amoniak air laut semua laboratorium inlier(memuaskan) dengan nilai Z score < 2. - Sudah melakukan pengadaan bahan uji UJI PCR (bahan kimia ekstraksi, aplifikasi dan elektroforesis) - Telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personil : In House Training dan Kaji Ulang Manajemen ISO/ IEC 17025 : 2017 	
8	Sampel pakan air	Laboratorium Penguji perlu untuk	Lab nutrisi telah mengikuti UP BPMSP	- Melanjutkan proses pengujian rutin

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
	payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo	memberikan jaminan mutu hasil pengujian serta keterbatasan anggaran sehingga tidak bisa memperbaiki peralatan uji proksimat yang rusak.	Bekasi dg parameter uji kadar air, abu dan lemak. Hasil UP inlier pada parameter air dan abu sedangkan lemak outlier. Hasil yang outlier sudah dilakukan investigasi dan dilakukan pengujian ulang dengan hasil inlier. Serta telah mengusulkan pengadaan peralatan uji agar bisa menambah parameter pengujian spesifik terakreditasi KAN untuk matrik pakan.	dengan menerapkan ISO/EIC 17025 : 2017, Jaminan Mutu Hasil Pengujian dilakukan secara rutin minimal 1 tahun sekali dengan melakukan uji banding, mengikuti uji profisiensi, uji kompetensi personel, dan melakukan pengujian sesuai IKM (selalu menyertakan kontrol positif pada setiap pengujian, menyandingkan pengujian dengan CRM dan aplikasi control chart) - Melakukan pengajuan peralatan uji proksimat
9	Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo	Jumlah sampel yang dimasuk sedikit karena tidak ada dukungan anggaran perjalanan akibat efisiensi anggaran sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel	Sudah dilakukan kegiatan pengambilan sampel secara langsung pada Triwulan IV di beberapa Kabupaten di Jawa Timur yaitu Banyuwangi, Situbondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo, dan Gresik.	- Kegiatan pengambilan sampel akan dilakukan secara langsung ke lapangan untuk pencapaian target sampel dengan dukungan anggaran kegiatan perjalanan serta melanjutkan proses pengujian rutin dengan menerapkan ISO/EIC 17025 : 2017.
10	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	Parameter Kualitas Air: oksigen terlarut (DO) harus dipantau dan dikontrol secara ketat, karena penurunan kualitas air dapat menyebabkan stres dan kematian ikan. • Kendala : Sirkulasi air laut kurang sehingga nafsu makan berkurang dan benih ikan tidak tumbuh maksimal	Telah dilakukan peningkatan kualitas air dengan cara meningkatkan persentasi pergantian air dengan cara Flowthrough.	Akan melanjutkan perencanaan kegiatan produksi calon induk serta pemeliharaan benih lebih awal, mulai di triwulan pertama
11	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo	Parameter Kualitas Air : penurunan kualitas air dapat menyebabkan stres dan kematian ikan. Terjadi serangan penyakit virus VNN dan iridovirus	Telah dilakukan pengujian di laboratorium kesling dan dilakukan penerapan CPIB secara konsisten	Akan melanjutkan rencana produksi benih ikan laut agar dapat merealisasikan capaian setiap bulan dengan dukungan bahan produksi (pakan dan lain-lain) serta penerapan CPIB yang ketat di lapangan.
12	Penyediaan BBL (Implementasi)	Kegiatan penyediaan BBL telah berakhir sesuai dengan Surat Direktur	Kegiatan penyediaan BBL telah dihentikan	Tidak ada rekomendasi

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
	PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo	Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2735/DJPB/TU.210/ VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025 perihal Penanguhan Sementara Implementasi.		
13	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	Permasalahan Dalam Pengelolaan Kinerja Organisasi Perubahan kebijakan yang dinamis mengakibatkan penyesuaian pada Perjanjian Kerja (PK) dan dokumen turunannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melengkapi data dukung pada menu Kinerjaku, - Telah menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Desember dan data dukung Triwulan IV. - Telah menyelenggarakan Rapat evaluasi capaian Triwulan IV - Telah dilaksanakan penilaian PM Sakip oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melakukan Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bersama tim dari Inspektorat Jenderal III pada tanggal 7 – 11 Juli 2025 berdasarkan Surat Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 Hal Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 dengan Nilai 85,6. 	Melanjutkan penyusunan dokumen kinerja Tahun 2026 yaitu penyusunan dokumen perencanaan (perjanjian kinerja, manual IKU, MPH di Triwulan 1).
14	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo	Kurangnya pemahaman pegawai terhadap IP ASN.	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan kegiatan peningkatan pemahaman pegawai terhadap IP ASN (Sudah dilakukan sosialisasi kegiatan Bimtek ke pegawai melalui pengumuman di WAG Balai) - Telah menyelenggarakan bimtek pada Triwulan IV dengan total kegiatan adalah 22 bimtek - Sudah dilakukan update MyASN BKN dan SIASN BKN 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Pengisian Data dukung dan capaian SKP TW IV dan Final serta penilaian SKP Pegawai - Melanjutkan kegiatan peningkatan uji kompetensi pegawai melalui keikutsertaan dalam Kegiatan Bimbingan Teknis - Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai untuk senantiasa disiplin waktu kerja, disiplin pelaporan SKP

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
15	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo	Terdapat temuan audit BPK terhadap pembangunan modeling keping instalasi pasuruan berupa kekurangan volume pembangunan gedung modeling keping oleh CV. Mikael Perkasa, sebesar Rp.17.180.031,-	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan penilaian SKP Triwulan III - Realisasi capaian IKU diperoleh dari Jumlah nilai temuan BPK pada laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2025 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2025 - Telah dilaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2025 sudah ditindaklanjuti (telah menindaklanjuti temuan audit BPK terhadap pembangunan modeling keping instalasi pasuruan berupa kekurangan volume pembangunan gedung modeling keping oleh CV. Mikael Perkasa, sebesar Rp.17.180.031,- dan telah disetorkan ke kas negara 	Melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo	Terdapat 3 temuan dalam 1 LHP yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budidaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.550/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024.	Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen secara tuntas	Melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku untuk menghindari temuan dalam pemeriksaan di masa yang akan datang
17	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo	Dokumen area Zona Integritas perlu diperbarui	Telah melanjutkan pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas untuk mendapatkan WBK dari Tim Penilai Nasional.	Melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen dan melanjutkan kegiatan pelayanan publik untuk mendapatkan Predikat WBK dari Tim Penilai Nasional.
18	Persentase rencana	Tidak ada kendala. Seluruh paket	Kegiatan sudah terealisasi. Telah	Melakukan input Rencana Umum

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
	umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo	pengadaan telah terumumkan pada Aplikasi SIRUP	melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP	Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP secara disiplin dan konsisten.
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo	Pengelolaan anggaran belum optimal. Terdapat kontrak yang didaftarkan pada semester 2, seharusnya pendaftaran kontrak maksimal dilakukan pada semester 1.	Telah dilakukan pengelolaan anggaran (menuntaskan kontrak pada semester 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku; - Melakukan perencanaan dan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala.
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo	Pengisian capaian output belum dilakukan secara tertib/ berkala	Telah dilakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI oleh operator secara berkala (setiap bulan)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perencanaan dan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala, - Mengoptimalkan komponen Penggunaan SBK pada kegiatan perencanaan anggaran Tahun 2026.
21	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo	Kendala pada implementasi sistem aplikasi kepegawaian yang baru, seperti E-Kinerja BKN, SIASN dll, khususnya bagi pegawai baru baik PPPK penuh waktu dan paruh waktu.	Telah dilakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi kepegawaian, baik secara daring maupun luring.	<ul style="list-style-type: none"> - Akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg) - Melakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi kepegawaian, baik secara daring maupun luring.
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo	Pemberitaan/ publikasi BPBAP Situbondo di media sosial belum optimal	Telah dilaksanakan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.	Melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.
23	Pelayanan	Perlu memperbarui informasi terkait	Telah dilakukan pengelolaan KIP melalui	Melanjutkan pengelolaan KIP melalui

Nomor.	IKU	Kendala	Kegiatan yang telah dilaksanakan	Rekomendasi Rencana Aksi Tahun 2026
	Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo	BPBAP Situbondo di media sosial secara berkala	update informasi secara berkala melalui website dan media sosial dan IKU bisa tercapai dengan memperoleh nilai 100 dengan predikat "Informatif", yang merupakan kategori tertinggi dalam Monev Keterbukaan Informasi Publik	update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/
24	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo	Penghitungan tunjangan kinerja kurang teliti sehingga ada selisih penghitungan	Telah dilakukan penghitungan tunjangan kinerja dengan teliti sebelum mengusulkan pembayaran tunjangan kinerja pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.	Melanjutkan pengelolaan kegiatan layanan perkantoran sesuai ketentuan yang berlaku.
25	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo	Belum memiliki JFT Arsiparis	Akan mengusulkan penambahan SDM dengan jabatan fungsional arsiparis, baik melalui rekrutmen maupun pindah tugas dari unit kerja lain pada Tahun 2026	Mengusulkan penambahan SDM dengan jabatan fungsional arsiparis, baik melalui rekrutmen maupun pindah tugas dari unit kerja lain

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025

1. Perjanjian Kinerja Awal (10 Januari 2025)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditiன்ப@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

2. Perjanjian Kinerja Revisi Pertama (28 Juli 2025)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL djtjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau
Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 28 Juli 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

2. Perjanjian Kinerja Revisi Kedua (1 Desember 2025)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (Kg)	40.050
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		7.	Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		8.	Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		9.	Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		11.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		12.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo	5.000.000
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	13.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81
		15.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85
		17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92
		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5
		20. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3
		21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86
		22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80
		23. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80
		24. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70
		25. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (Persen)	76

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	8.707.298.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	12.298.050.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.902.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		43.908.087.000

Jakarta, 1 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

PENGHARGAAN YANG DIRAIH TAHUN 2025



**Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF
dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di
lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024
oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam
Penghargaan Nomor: B.364/MEN-KP/III/2025
tanggal 6 Maret 2025**



Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025



Penghargaan kepada BPBAP Situbondo dengan Predikat sebagai Satker Dengan Nilai IKPA Sempurna (100) Semester I Tahun 2025 pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 24 Juli 2025



**Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF
dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di
lingkungan Kemeterian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025
oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam
Penghargaan Nomor: B.1268/MEN-KP/XII/2025
tanggal 2 Desember 2025**

KETERLIBATAN PIMPINAN TAHUN 2025

(Evaluasi Kinerja Tahun 2025)

(Surat Undangan, Absensi,
Notulensi, Dokumentasi)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.111/BPBAPS/TU.330/II/2026 12 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Dua Lembar
Hal : Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester II TA 2025
Dan Perencanaan Kinerja Semester I TA 2026

Yth. (Daftar Terlampir)

Bersama ini kami sampaikan kepada seluruh Pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (terlampir) untuk dapat mengikuti kegiatan Rapat Evaluasi Kinerja Semester II TA 2025 dan Perencanaan Kinerja Semester I TA 2026 yang akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
tempat : Ruang Auditorium Dr. Murdjani BPBAP Situbondo
Zoom Meeting untuk Instalasi Tuban dan Instalasi Pasuruan
<https://zoom.us/j/96956388420?pwd=XYzTawb46TSja0ayja3saqbx3yKD9b.1>
ID Rapat: 969 5638 8420
Kode Sandi: 123
Agenda : Rapat Evaluasi Kinerja Semester II TA 2025 dan Perencanaan Kinerja Semester I TA 2026

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2

Lampiran

Nomor : B.111/BPBAPS/TU.330/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Pecaron
2. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Gundil
3. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Gelung
4. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Bletok

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3

Lampiran

Nomor : B.111/BPBAPS/TU.330//2026

Tanggal : 12 Januari 2026

**JADWAL KEGIATAN RAPAT EVALUASI KINERJA SEMESTER II TA 2025 DAN
PERENCANAAN KINERJA SEMESTER I TA 2026**

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 – 08.05	Absen Peserta	Peserta
08.05 – 08.10	Pembukaan	Panitia
08.10 – 08.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia
08.15 – 08.20	Doa Bersama	Panitia
08.20 – 08.35	Penyampaian Materi Capaian Kinerja oleh Katimja	Katimja/ PJ
08.25 – 08.40	Penyampaian Materi Capaian Kinerja oleh Katimja	Katimja/ PJ
08.40 – 08.50	Penyerahan Penghargaan Pegawai	Kepegawaian
08.50 – 09.05	Penyampaian Materi Capaian Kinerja oleh Katimja	Katimja/ PJ
09.10 – 09.25	Penyampaian Materi Capaian Kinerja oleh Katimja	Katimja/ PJ
09.25 – 09.35	Sosialisasi ZI (Video)*	Tim ZI
09.35 – 09.45	Quiz	
09.45 – 10.00	Penyampaian Materi Capaian Kinerja oleh Katimja	Katimja/ PJ
10.00 – 10.05	Pemutaran Video (Profil/ Kaleideskop)*	Panitia
10.05 – 10.20	Acara Pisah Kenang Pegawai Purna Tugas (pemutaran video)	
	Sambutan Bapak Ir. Dedy Mulyadi, M.P	Ir Dedy Mulyadi, M.P
	Sambutan Bapak Satuman	Satuman
	Sambutan Rekan Sejawat	Slamet Mulyanto, S.P
10.20 – 11.50	Arahan, Penyampaian Rencana Kinerja Semester I Tahun 2026	Kepala Balai
11.50 – 11.00	Susunan Struktur Organisasi	Kasubbag Umum
11.00 – Selesai	Penutupan	

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ABSENSI



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON, DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Evaluasi Kinerja Semester II TA 2025 dan Perencanaan
Kinerja Semester I TA 2026
Hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
Tempat : Ruang Auditorium Dr. Murdjani BPBAP Situbondo

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
1.	RIDHO KARYA DONGORAN		1.
2.	ARIF BANGUN ASMARA		2.
3.	YANI LESTARI NUR'AINI		3.
4.	AHMAD BOHARI MUSLIM		4. Ad
5.	SYARIFUDDIN		5.
6.	SUWANDONO ADHI SETYAWAN		6.
7.	Dedy M		7.
8.	Mizab Asdory		8.
9.	Wisnu Wisnu		9.
10.	Ach. Sabandi		10.
11.	Sumarsa		11.
12.	Dr. Hermanto		12.
13.	Ardi Anka		13.
14.	Rudi Kuryati		14.
15.	Andi Muhammad Alin		15.
16.	Nasiruddin		16.
17.	Eko Subirno		17.
18.	Am Maria		18.

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
19.	Dang Dign	Pear	19.
20.	Dikdik 248- N	pear	20.
21.	Reza Fachmans	Pecaron	21.
22.	Slamet		22.
23.	Bu Yuyut/Wahyuni ESTIAT		23.
24.	Achmad N-12	Pecaron	24.
25.	Witwie ↓	Blotok	25.
26.	KIKRIKI	Blotok	26.
27.	Fd Wahyuningsih		27.
28.	MIKE Dwi H.	Pecaron	28.
29.	Andina Eka P	- " -	29.
30.	Rofiq Dwi A	"	30.
31.	Idham Akbar N	"	31.
32.	M. Fatchu Akam	Pecaron	32.
33.	Sopie Putri K.	Pecaron	33.
34.	Veni.	- " -	34.
35.	Kunfi Anis Azizah	- " -	35.
36.	Indah J.W	- " -	36.
37.	Suratin	- " -	37.
38.	Achmad Romadlon	Gelung	38.
39.	SUTIONO		39.
40.	Sandi .A	Pecaron	40.
41.	Farmawati	pecaron	41.
42.	Budi prastyo	Tuban	42.

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
43.	Pico Ronaldo	Gelung	43.
44.	MISNAWI	Pecaron	44.
45.	Dimas	—	45.
46.	Khefif	Pecaron	46.
47.	Muhammad Rizky Burhanuddin	Pecaron	47.
48.	IBNURRIZZA	- -	48.
49.	Nurindah Rosi R	—	49.
50.	Een Febi Antina	- -	50.
51.	Irlina K S	—	51.
52.	Afus Alwandi	Tuban.	52.
53.	SISWANTO	- -	53.
54.	Kewatun	Pacuruan	54.
55.	Suci Wsua	Pecaron	55.
56.	Indah Kusumaningrum	Pecaron	56.
57.	Julianto	Tuban.	57.
58.	Ribut Wigyaning-P	Pecaron	58.
59.	Mariyatul Qibtiyah	Pecaron	59.
60.	Sumini	Pecaron	60.
61.	ARIF R	PECARON	61.
62.	Dany Prasetyo	Tuban	62.
63.	Herderi F	BLETOK	63.
64.	FATHONI JUNIAR	BLETOK	64.
65.	Yusuf Amirullah	Pecaron	65.
66.	Nadia Humaira M.S	- -	66.

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
67.	Misroto	Pecaron	67.
68.	Muhammad Fauzi Aseptian	Pecaron	68.
69.	Afina Maulana	Pecaron	69.
70.	Berlianti Mustika P.	Pecaron	70.
71.	Rizka Samudra	"	71.
72.	Farkes Muslim	Gelung	72.
73.	Yinan Yudiantira	Pecaron	73.
74.	Bagus Setyo Nugroho	"	74.
75.	Dedy Setiawan	Biro (BS)	75.
76.	Zulfama Hanifatul A.	Pecaron	76.
77.	ANWARIZ	Pecaron	77.
78.	Slamt. M. H.	pasuruan	78.
79.	Sotomas		79.
80.	ADITYONO	PECARON	80.
81.	Saiful. B (Pecaron)		81.
82.	YOKI J		82.
83.	M. FATHUR RIZAL		83.
84.	Syams		84.
85.	Alex S	PS	85.
86.	ANI SAHRIL ODE	Gelung	86.
87.	SUGENG KEMORO	PASURUAN	87.
88.	UBAIDILLAH	Pasuruan	88.
89.	SAMSUDIN	Pasuruan	89.
90.	M. TOYIB	PASURUAN	90.

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
91.	Toharjo	Blitrik	91.
92.	MUSTAKIM		92.
93.	NURHIDA YATULUH	PASURUAN	93.
94.	KARIM	"	94.
95.	FATHURROHMAN	PASURUAN	95.
96.	UBAIDILLAH	"	96.
97.	Sapul edi Susanto	pecaron	97.
98.	Moh. Jaty. Arif	pecaron.	98.
99.	Jati w	Pacaron	99.
100.	PRINDA	- 1 -	100.
101.	fabrika Gaps .D	- 4 -	101.
102.	Syafiq Anwar		102.
103.	Wahyudi		103.
104.	INDRA	PECARON	104.
105.	Dwi Kurnia Aziza		105.
106.	MUHAMMAD KHASANUDIN		106.
107.	IKROM MAULANA		107.
108.	SARTONO		108.
109.	Titik Yuli E		109.
110.	Solihin		110.
111.	MOH Syarif H k	pecaron	111.
112.	Juda cunang	"	112.
113.	arif	"	113.
114.	Agel	"	114.

NO.	NAMA	INSTALASI	TANDA TANGAN
115.	Indra. S	Jelany	115.
116.	Novahuman	Gundil	116.
117.	Wahid	— — —	117.
118.	Taufik Larullah.	— — —	118.
119.	Priastini	Pecaron	119.
120.			120.
121.			121.
122.			122.
123.			123.
124.			124.
125.			125.
126.			126.
127.			127.
128.			128.
129.			129.
130.			130.
131.			131.
132.			132.
133.			133.
134.			134.
135.			135.
136.			136.
137.			137.
138.			138.

NOTULEN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO KODE POS 68352
TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAMAN <https://kkp.go.id> SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

NOTULEN

Kegiatan : Rapat General Meeting
Hari, tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
Tempat : Auditorium R. Murdjani

Pak bangun (katimja dukungan manajemen)

- Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo, dengan capaian 85,6 atau telah tercapai 101,90% dari target nilai 84 (Nilai);
- Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo, dengan capaian 82,8 atau telah tercapai 102,22% dari target 81 (Indeks);
- Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo, dengan capaian 100 atau telah tercapai 100% dari target 100 (Persen);
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo, dengan capaian pada triwulan IV sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 % dari target 85 (Persen) ;
- Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo, dengan capaian triwulan IV sebesar 79,89 atau telah tercapai 105,12% dari target 76 (Nilai);
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan capaian triwulan IV sebesar 92,86 atau telah tercapai 100,93% dari target 92 (Nilai);
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan capaian triwulan IV sebesar 97,5 atau telah tercapai 136,36% dari target 71,5 (Nilai);
- Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo, dengan capaian triwulan IV sebesar 6 atau telah tercapai 200% dari target nilai 3 (Indeks);
- Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo, dengan capaian pada triwulan IV sebesar 100 (Persen) atau tercapai 116,28% dari target 86 (Persen);

- Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen) dan capaian triwulan IV sebesar 100 atau telah tercapai 125% ;
- Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen) dengan capaian pada triwulan IV sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 120% (persentase maksimal pada kinerjajaku);
- Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70 (Nilai) dan capaian triwulan IV sebesar 88,5 atau telah tercapai 126,43%;
- Nilai persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 76 (persen) dan capaian triwulan IV sebesar 100 atau telah tercapai 131,58%;
- Mohon dukungan dari seluruh pegawai di tahun 2026. Semoga kinerja lebih baik dari sebelumnya dan yang sudah baik dipertahankan.

Pak muslim (katimja benih dan induk)

- Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (ekor), dengan capaian pada triwulan IV sebesar 895 (Ekor) atau tercapai 131,4% dari target 681 (Ekor) yang semuanya digunakan untuk PNBP;
- Benih Ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (ekor), dengan capaian pada triwulan IV sebesar 3.500.500 (Ekor) atau tercapai 1.035% dari target 338.207 (Ekor) yang digunakan untuk bantuan dan internal;
- Benih Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (ekor), dengan capaian pada triwulan IV sebesar 3.600.000 (Ekor) atau tercapai 100,36% dari target 3.587.040 (Ekor) yang digunakan untuk bantuan di Sidoarjo;
- Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor), capaian triwulan IV sebesar 4.473 (Ekor) atau tercapai 100,45% dari target 4.453 (Ekor) yang semuanya digunakan untuk PNBP;
- Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan capaian pada triwulan IV sebesar 218.764 (Ekor) atau telah tercapai 128,07% dari target 170.811 (Ekor) yang semuanya digunakan untuk bantuan di Banyuwangi dan kupang;
- Benih kakap putih dan kerapu cantang merupakan asset di balai karena sudah susah dicari dan susah traceabilitynya.

Pemberian reward untuk pegawai dan tim kerja terbaik

- Penilaian pegawai dengan kinerja terbaik memiliki komposisi penilaian Kinerja SKP (bobot 40%, data berasal dari tim SAKIP), disiplin presensi (bobot 30%, data berasal dari tim kepegawaian), partisipasi Pembangunan ZI (bobot 20%, data berasal dari tim MP), narasumber (bobot 10%, data berasal dari tim persuratan). Predikat pegawai dengan kinerja terbaik diberikan kepada Bapak Jati Waluya.
- Pegawai terfavorit diberikan kepada Ibu Sumini dengan kriteria penerapan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), usulan katimja, dan voting
- Tim kerja terbaik diberikan pada tim benih dan induk dengan kriteria penilaian capaian IKU (40%), beban unit kerja (40%), jumlah IKU (20%).

Bu Yani (katimja laboratorium)

- Sampel ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (sampel), dengan capaian triwulan IV sebesar 4.264 sampel atau tercapai 514,98% dari target 828 (Sampel);
- Sampel pakan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (sampel), dengan capaian triwulan IV sebesar 51 sampel atau tercapai 175,86% dari target 29 (sampel);
- Jumlah Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji satker BPBAP Situbondo (sampel), dengan capaian 44 sampel atau tercapai 200% dari target 22 (sampel);

Pak Suwandono (Katimja penyediaan BBL)

- Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.000.000 (Ekor) dengan capaian pada triwulan IV sebesar 40.016.542 (Ekor) atau telah tercapai 800,33%;
- Kegiatan berlangsung dari januari sampai agustus dengan nilai PNBK Rp. 158.716.346.000
- Per tanggal 15 Oktober hingga 31 Desember dilaksanakan pendederan lobster dengan jumlah tebar 1.645 ekor 93.360 gram.
- Hasil grading menunjukkan biomassa 114.925 gram.

Pak Didik Budi N (Timja Budidaya dan modelling kepiting)

- Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (ekor), dengan capaian pada triwulan IV sebesar 6.000 (Ekor) atau tercapai 114,72% dari target 5.230 (Ekor) yang digunakan untuk bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan perhala;
- Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi UPT BPBAP Situbondo (kg), dengan capaian triwulan IV sebesar 45.239,72 (kg) atau tercapai 112,96% dari target 40.050 (kg), dengan rincian udang 44.752,38 kg dan kepiting 487,34 kg;
- Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg), dengan capaian pada triwulan IV sebesar 0 (kg), atau telah tercapai 0% dari target 26.197 (kg), hal ini disebabkan karena kebijakan efisiensi anggaran;

Sosialisasi ZI terkait gratifikasi

- Disebutkan dalam pasal 12 B dan pasal 12 C UU no.20 tahun 2024

Arahan Kepala Balai

- Di tahun 2026, kita harus berani ambil resiko dengan memikirkan tahun 2027
- Para katimja dan PPK harus berkoordinasi
- Terkait adanya perubahan-perubahan, harus segera kita laksanakan
- Pengambilan Keputusan harus melihat 3-4 tahun kedepan dengan fasilitas yang lebih baik dan layak
- Mohon dimaklumi dan disesuaikan jika selama kegiatan fisik berlangsung mengganggu proses produksi dan PNBP
- Bekerjalah seperti biasa supaya jadi berkah.

Notulen



Kunti Anis Azizah

DOKUMENTASI





Tim Kerja Dukungan Manajemen





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Pisah Kenang Purna Tugas



Ir. Dedy Mulyadi, M. P.



Satuman